SUPREME

SUPREME CABLE

SYSTEM CERTIFICATION ISO 9001 SGS Cert. No. : ID16/03504

UKAS MANAGEMENT SYSTEMS 005

SYSTEM CERTIFICATION ISO 14001 SGS Cert. No. : ID05/66527

SYSTEM CERTIFICATION ISO 45001 SGS Cert. No. : ID21/05663

ANNUAL REPORT 2024



QUALITY CABLE YOU CAN TRUST

Scan for Website

SUPREME CABLE

WE ARE SUPREME

Supreme Cable terus berkembang menjadi produsen kabel terbesar dan terkemuka di Indonesia, dengan kualitas dan kehandalan internasional.

Working with resolute determination, Supreme Cable has established itself as the largest and most prominent cable manufacturer in Indonesia, with world class quality and reliability.





Daftar ISI

Table of Contents

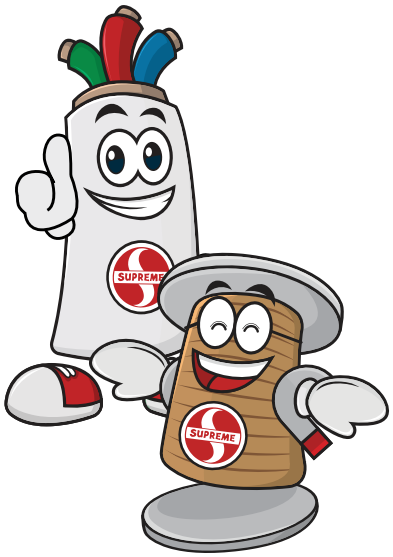
02 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

03 **Informasi Saham**
Share Information

05 **Laporan Direksi**
Report by the Board of Directors

09 **Laporan Dewan Komisaris**
Report by the Board of Commissioners

12 **Profil Perusahaan**
Corporate Profile



Analisis dan Pembahasan Manajemen 30
Management's Review and Analysis

Tata Kelola Perusahaan 37
Good Corporate Governance

Laporan Keberlanjutan 73
Sustainability Report

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk 86
Responsibility Statement by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 Annual Report for PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk

Laporan Keuangan Tahunan Yang Telah Diaudit 2024 89
2024 Audited Financial Statements

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Jutaan Rupiah	2024	2023	2022	*In millions of Rupiah*
Pendapatan	6.939.148	5.823.016	5.469.205	*Revenues*
Laba Bruto	596.143	480.154	339.168	*Gross Profit*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	377.052	296.472	150.685	*Profit Before Income Tax*
Jumlah Laba yang dapat diatribusikan kepada:				*Income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	294.374	237.225	106.469	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non Pengendali	315	310	239	*Non-controlling Interests*
Total Laba Neto Tahun Berjalan	294.689	237.536	106.708	*Total Net Profit for The Year*
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive Income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	494.407	237.229	361.840	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non Pengendali	603	317	241	*Non-controlling Interests*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	495.010	237.546	362.081	*Total Comprehensive Profit for The Year*
Jumlah Saham	822.333	205.583	205.583	*Outstanding Shares*
Laba per Saham (Rp)	322	119	518	*Earnings per Share (Rp)*
Jumlah Aset	5.702.139	5.329.801	5.128.133	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	331.653	392.506	397.471	*Total Liabilities*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				*Equity attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	5.381.750	4.949.070	4.742.679	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non Pengendali	(11.264)	(11.775)	(12.017)	*Non-controlling Interests*
Total Ekuitas	5.370.486	4.937.295	4.730.662	*Total Equity*
Modal Kerja Bersih	1.932.199	1.730.224	1.547.237	*Net Working Capital*
Investasi dalam Bentuk Saham	311.021	273.464	248.678	*Investments in Shares of Stock*
(dalam persentase)				*(in percentage)*
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	5,17	4,46	2,08	*Return on Assets (ROA)*
Rasio Laba terhadap Ekuitas	5,49	4,81	2,26	*Return on Equity (ROE)*
Rasio Laba terhadap Pendapatan	4,25	4,08	1,95	*Net Profit Margin (NPM)*
Rasio Lancar	775,65	594,30	543,40	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	6,18	7,95	8,40	*Debt to Equity Ratio (DER)*
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	5,12	7,36	7,75	*Debt to Assets Ratio (DAR)*

Pendapatan | ***Revenues***
Miliar Rupiah/*Billion Rupiah*



Up to **19%** from 2023 to 2024

Laba Bruto | ***Gross Profit***
Miliar Rupiah/*Billion Rupiah*



Up to **24%** from 2023 to 2024

Laba Bersih | ***Net Profit***
Miliar Rupiah/*Billion Rupiah*



Up to **24%** from 2023 to 2024

Total Aset | ***Total Assets***
Miliar Rupiah/*Billion Rupiah*



Up to **6.9%** from 2023 to 2024

Informasi Saham
Share Information

Fluktuasi harga, volume penjualan dan kapitalisasi pasar saham Perseroan per triwulan untuk tahun 2024 dan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The price fluctuations, trading volume and market capitalization per Quarter for 2024 and 2023 were as follows:

Triwulan | *Quarter*	I		
Tahun | *Year*	*2024*		*2023*
Aksi Korporasi Pemecah Saham *Corporate Action Stock Split*	Sebelum *Before*	Sesudah *After*	
Jumlah Saham Beredar *Total Number of Shares*	205.583.400	822.333.600	205.583.400
Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization (Rp)*	2.091.811.095.000	1.694.007.216.000	1.726.900.560.000
Harga Saham (Rp) | *Price of Shares (Rp)*			
Tertinggi | *Highest*	11.700	2.790	8.750
Terendah | *Lowest*	8.000	2.060	8.150
Penutupan | *Closing*	10.175	2.060	8.400
Volume Perdagangan | *Trading Volume*	164.300	2.732.400	133.400

Triwulan *Quarter*	II		III		IV	
Tahun | *Year*	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Jumlah Saham Beredar *Total Number of Shares*	822.333.600	205.583.400	822.333.600	205.583.400	822.333.600	205.583.400
Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization (Rp)*	1.685.783.880.000	1.886.227.695.000	1.809.133.920.000	1.860.529.770.000	1.743.347.232.000	1.685.783.880.000
Harga Saham (Rp) | *Price of Shares (Rp)*						
Tertinggi | *Highest*	2.390	9.700	2.320	11.200	2.380	9.475
Terendah | *Lowest*	1.915	8.200	1.980	8.975	2.000	8.000
Penutupan | *Closing*	2.050	9.175	2.200	9.050	2.120	8.200
Volume Perdagangan *Trading Volume*	2.714.400	380.200	2.450.000	1.062.000	2.080.400	430.700

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pemecahan nilai nominal saham berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tertanggal 20 Februari 2024 yang memutuskan untuk memecah nilai nominal saham Perseroan dengan rasio 1:4 sehingga nilai nominal saham semula Rp1.000 per saham menjadi Rp250 per saham. Adapun tujuan Perseroan melakukan aksi korporasi tersebut adalah untuk meningkatkan jumlah saham yang beredar dan menurunkan harga per lembar saham agar menjadi lebih terjangkau bagi investor sehingga dapat mendorong likuiditas; serta memenuhi ketentuan Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 tanggal 21 Desember 2021 mengenai pemenuhan saham Free Float.

In 2024, the Company executed a corporate action in the form of a stock split as approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 20, 2024 resolved to conduct a stock split at a ratio of 1:4, thereby changing the nominal value of the Company's shares from IDR 1,000 per share to IDR 250 per share. The purpose of this corporate action was to increase the number of outstanding shares and to lower the share price to a more affordable level for investors, thereby enhancing liquidity. It also aimed to comply with Stock Exchange Regulation No. I-A of the year 2021 dated December 21, 2021, regarding the fulfillment of the Free Float shares requirement.

Tindakan Korporasi *Corporate Action*	Tanggal Pencatatan *Date of Registration*	Rasio Pemecahan Saham *Stock Split Ratio*	Jumlah Saham *Number of Shares*		Nilai Nominal Saham *Value per Shares*	
			Sebelum *Before*	Sesudah *After*	Sebelum *Before*	Sesudah *After*
Pemecahan Nilai Nominal Saham/ *Stock Split*	8 Maret 2024/ *March 8, 2024*	1 : 4	205.583.400	822.333.600	1.000	250

SUPREME CABLE

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



MEDIUM VOLTAGE CABLE

Laporan Direksi
Report by the Board of Directors



HENNY ROSELLINNY

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama kami ucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih, karena PT SUCACO Tbk (Perseroan) dapat melalui tahun 2024 dengan baik.

Kinerja Perseroan

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan serta Implementasinya

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan dibuat untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Direksi menyusun strategi dalam bentuk program-program yang berisi langkah-langkah prioritas yang harus dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. Dari strategi yang ditetapkan, kemudian diturunkan dalam kebijakan-kebijakan strategis berupa rumusan kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan operasional dan mengantisipasi risiko-risiko yang ada.

Direksi memastikan implementasi strategi Perseroan dengan cara melakukan pemantauan melalui rapat-rapat berkala.

Perekonomian global tahun 2024 tumbuh 3,2%, lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi dunia di tahun sebelumnya yang mencapai 3,3%. Sementara itu, perekonomian Indonesia di tahun 2024 tumbuh di kisaran 5,0%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi domestik di tahun 2023 yang mencapai 5,1%.

To our Shareholders,

First and foremost, let us offer our praise and thanksgiving to God the Compassionate, for PT Sucaco Tbk (The Company) completed the year 2024 with good results.

Company Performance

Company Strategy, Strategic Policies and Implementation

The company strategy and strategic policies of the Company are designed to achieve the corporate vision and mission. The Board of Directors develops the corporate strategy, consisting of programs with priority actions to be undertaken for achieving prescribed targets. The adopted strategy is then used to derive strategic policies set out in a working framework for resolving operational issues and to anticipate existing risks.

The Board of Directors ensures the implementation of the corporate strategy by holding regular meetings to monitor progress.

In 2024, the global economy grew by 3.2%, representing a decline from the previous year when world economic growth reached 3.3%. Similarly, in 2024 the Indonesian economy grew by about 5.0%, down from 2023 when domestic economic growth reached 5.1%.

Pendapatan konsolidasi Perseroan selama tahun 2024 adalah sebesar Rp 6,9 triliun, naik 19,17% dibandingkan pendapatan konsolidasi Perseroan selama tahun 2023 yang sebesar Rp 5,8 triliun. Penjualan segmen usaha kabel Perseroan tahun 2024 mencapai 121,64% dari target yang ditetapkan. Penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2024 adalah sebesar Rp 6,7 triliun, naik dibandingkan penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2023 yang sebesar Rp 5,6 triliun.

Consolidated revenues in 2024 reached Rp 6.9 trillion, an increment of 19.17% over the Company's 2023 consolidated revenues recorded at Rp 5.8 trillion. In 2024, the Company's cable business segment sales reached 121.64% of target. Sales of cable business segment in 2024 totaled Rp 6.7 trillion, higher than 2023 cable business segment sales of Rp 5.6 trillion.

Pemakaian tembaga meningkat dari 20.926 metrik ton di tahun 2023 menjadi 21.930 metrik ton di tahun 2024 atau naik 4,80%. Sementara pemakaian aluminium mengalami peningkatan dari 4.676 metrik ton di tahun 2023 menjadi 4.777 metrik ton di tahun 2024 atau naik 2,16%.

Copper consumption rose from 20,926 metric tons in 2023 to 21,930 metric tons in 2024, an increase of 4.80%. Meanwhile, aluminum consumption grew 2.16% from 4,676 metric tons in 2023 to 4,777 metric tons in 2024.

Harga rata-rata tembaga selama tahun 2024 adalah sebesar USD 9.298 per metrik ton, naik sebesar 9,61% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar USD 8.483 per metrik ton. Harga rata-rata aluminium selama tahun 2024 adalah sebesar USD 2.725 per metrik ton, naik sebesar 21,00% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar USD 2.252 per metrik ton.

Copper prices in 2024 averaged USD 9,298 per metric ton, up 9.61% from the 2023 average of USD 8,483 per metric ton. Aluminum averaged USD 2,725 per metric ton in 2024, 21.00% higher in comparison to USD 2,252 per metric ton in 2023.

Pada tahun 2024, Perseroan meneruskan penerapan kebijakan-kebijakan strategis seperti penanganan pengadaan bahan baku utama yang lebih baik dan efisiensi di segala bidang. Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 24,16% dari Rp 480,2 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 596,1 miliar di tahun 2024. Rasio laba bruto terhadap pendapatan naik dari 8,25% di tahun 2023 menjadi 8,59% di tahun 2024. Laba sebelum pajak tahun 2024 mencapai Rp 377,1 miliar, naik sebesar 27,18% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2023 yang sebesar Rp 296,5 miliar. Hasil akhirnya, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 294,7 miliar, naik sebesar 24,06% dibandingkan laba bersih tahun 2023 yang sebesar Rp 237,5 miliar.

In 2024, the Company took further steps in implementing strategic policies, such as for improved procurement of vital raw materials and greater efficiency in all areas of operation. Gross profit increased 24.16% from Rp 480.2 billion in 2023 to Rp 596.1 billion in 2024. Gross profit ratio went up from 8.25% in 2023 to 8.59% in 2024. Profit before tax in 2024 came to Rp 377.1 billion, a growth of 27.18% compared to the profit before tax in 2023 recorded at Rp 296.5 billion. In the bottom line, the Company booked a net profit of Rp 294.7 billion, up 24.06% from the 2023 net profit of Rp 237.5 billion.

Pada laporan posisi keuangan Perseroan, jumlah aset Perseroan naik 6,99% menjadi Rp 5,7 triliun di tahun 2024. Rasio lancar Perseroan pada tahun 2024 adalah 7,8x yang menandakan bahwa tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban lancar masih sangat terjaga. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2024 mencapai 0,1x yang menunjukkan bahwa keuangan Perseroan masih sangat sehat.

In the Company's statement of financial position, total assets increased by 6.99% in 2024 to Rp 5.7 trillion. The current ratio in 2024 stood at 7.8x, reflecting the Company's comfortably secure position in meeting its current liabilities. The Company's debt-to-equity ratio in 2024 was 0.1x, indicating a robust financial condition.

Return on asset (ROA) Perseroan mengalami peningkatan dari 4,46% di tahun 2023 menjadi 5,17% di tahun 2024 dan return on equity (ROE) Perseroan mengalami peningkatan dari 4,81% di tahun 2023 menjadi 5,49% di tahun 2024.

The Company's return on assets (ROA) strengthened from 4.46% in 2023 to 5.17% in 2024, while return on equity (ROE) went up from 4.81% in 2023 to 5.49% in 2024.

Terkait kinerja saham, harga saham Perseroan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing tercatat sebesar Rp 2.170 dan Rp 8.200. Perubahan signifikan pada harga saham tersebut disebabkan oleh aksi korporasi pemecahan saham (stock split) dengan rasio

With regard to share performance, the Company's share prices as of December 31, 2024 and 2023 were recorded at Rp 2,170 and Rp 8,200 respectively. The significant change in share price was due to a corporate action in the form of a stock split with a ratio of 1:4, based on the resolution of

1:4, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tertanggal 20 Februari 2024.

Perbandingan Pencapaian dengan Target Perseroan

Target penjualan dan laba bersih segmen usaha kabel tahun 2024 masing-masing adalah 5,5 triliun dan Rp 308,0 miliar, sedangkan realisasinya adalah Rp 6,7 triliun untuk penjualan dan Rp 294,1 miliar untuk laba bersih.

Kendala yang dihadapi Perseroan

Selama tahun 2024, Perseroan dihadapkan pada kendala-kendala sebagai berikut:
- Persaingan usaha yang semakin ketat.
- Fluktuasi harga bahan baku utama kabel yaitu tembaga dan aluminium.
- Keterlambatan pembayaran dari pelanggan.
- Penundaan pelaksanaan/penyelesaian beberapa proyek.

Kinerja Keberlanjutan

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menerapkan strategi Kinerja Keberlanjutan untuk mewujudkan komitmen dalam menciptakan nilai yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan strategi Kinerja Keberlanjutan tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan tetap memperhatikan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik. Adapun, aspek Kinerja Berkelanjutan yang telah dilakukan oleh Perseroan selama 2024 adalah sebagai berikut:

Dalam Kinerja Ekonomi, Perseroan menghasilkan nilai penjualan dan perolehan laba yang berkontribusi terhadap kemajuan industri kabel serta pertumbuhan ekonomi, selain juga memberikan manfaat untuk pemangku kepentingan.

Terhadap Kinerja Sosial, Perseroan mengupayakan terbentuknya hubungan yang harmonis dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya bagi mereka yang bersentuhan langsung dengan usaha Perseroan.

Perseroan juga terus berusaha untuk meningkatkan Kinerja Lingkungan agar tercipta proses bisnis yang ramah lingkungan.

Prospek Usaha

Pada awal tahun 2025, diperkirakan ekonomi global tahun berjalan akan tumbuh 3,2%, sama dengan pertumbuhan ekonomi dunia di tahun sebelumnya. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2025 diperkirakan akan berada dalam kisaran

the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated February 20, 2024.

Comparison of Results with Targets

Sales and net earnings in the cable business segment for 2024 were targeted at Rp 5.5 trillion and Rp 308.0 billion, while in the outcome, sales totaled Rp 6.7 trillion and net earnings Rp 294.1 billion.

Constraints faced by the Company

During 2024, the Company was confronted with various constraints and impediments including the following:
- *Increasing competition.*
- *Price fluctuations in copper and aluminium, both key raw materials.*
- *Late payments from customers.*
- *Delays in execution completion of some projects.*

Sustainability Performance

In conducting business, the Company applies a Sustainability Performance strategy for honoring its commitments in creating maximum value for all stakeholders.

The implementation of the Sustainability Performance strategy is undertaken with careful attention to Good Corporate Governance as applied in practice. The following describes the progress achieved by the Company in Sustainability Performance during 2024:

In Economic Performance, the Company generated sales revenues and earnings that contributed to the advancement of the cable industry and economic growth, while also delivering benefits for stakeholders.

With regard to Social Performance, the Company pursued efforts for building harmonious relations and made contributions to improvement in the quality of community life for people who come into direct contact with the Company's business operations.

The Company also worked steadfastly to improve Environmental Performance for creation of environmentally friendly business processes.

Business Outlook

At the beginning of 2025, the global economy is projected to grow by 3.2% in the current year, the same as the world economic growth in the previous year. Meanwhile, Indonesia's economic growth in 2025 is expected to be in the range of 4.7% to 5.5%. Over the next 5 years, President

4,7% – 5,5%. Dalam 5 tahun ke depan, Presiden Prabowo Subianto telah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 8,0%.

Prabowo Subianto has set a target for economic growth of 8.0%.

Namun demikian, perkiraan-perkiraan di atas dapat berubah seiring dengan adanya perkembangan-perkembangan baru yang terjadi baik di dalam maupun di luar negeri, seperti efisiensi anggaran Pemerintah Indonesia sebesar Rp 306 triliun dan perang dagang imbas dari pengumuman tarif resiprokal oleh Presiden Amerika Serikat, Donald Trump.

However, the above projections may change in line with new developments both domestically and internationally, such as the Indonesian government's budget efficiency measures amounting to IDR 306 trillion and the trade war resulting from reciprocal tariffs announcement by U.S. President, Donald Trump.

Prospek industri kabel di Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan akan terus menunjukkan tren positif. Sejak awal tahun 2023, permintaan kabel untuk proyek pemerintah, swasta, dan ritel telah meningkat, mendekati tingkat normal sebelum pandemi COVID-19. Tren ini diproyeksikan berlanjut hingga tahun 2025.

The 2025 outlook for the cable industry in Indonesia is expected to continue showing a positive trend. Since early 2023, demand for cables for government projects, private sector, and retail has increased, approaching the pre-pandemic COVID-19 levels. This trend is projected to continue through 2025.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implemantation

Selain berorientasi untuk meningkatkan kinerja Perseroan, kami sebagai perusahaan terbuka juga berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Kami percaya bahwa implementasi praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik akan membawa Perseroan kepada usaha yang berkesinambungan. Perseroan terus berusaha untuk menerapkan lima pilar dari tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran dan independensi. Hal ini sebagai dasar untuk membangun kerangka kerja yang kuat dalam kegiatan operasional sehari-hari.

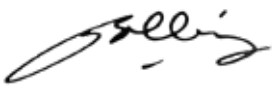
While oriented to boosting corporate performance, we also share a commitment to apply the practices of good corporate governance. We believe that the implementation of sound practices under good corporate governance will keep the Company on the path for business sustainability. The Company is engaged in an ongoing drive to apply the five pillars of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, fairness and independence. These constitute the foundation for building a robust working framework for daily operations.

Akhir kata, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, rekan usaha, kreditur, pemasok dan seluruh karyawan atas segala dukungan dan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun 2024.

In closing, permit us to express our gratitude to the shareholders, customers, business partners, creditors, suppliers and each and every employee for all their support and contribution to the Company during 2024.

Jakarta, 28 April 2025
Jakarta, April 28, 2025

PT SUCACO Tbk



HENNY ROSELLINNY
Presiden Direktur
President Director

Laporan Dewan Komisaris

Report by the Board of Commissioners



ELLY SOEPONO

Presiden Komisaris

President Commissioner

Pemegang Saham yang terhormat,

Berkat rahmat dan penyertaan Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat melalui tahun 2024 dengan baik.

Perekonomian dunia tumbuh 3,2% di tahun 2024, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 yang mencapai 3,3%. Sementara itu, perekonomian Indonesia di tahun 2024 tumbuh 5,0%, menurun dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional di tahun sebelumnya yang sebesar 5,1%.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Komisaris telah meneliti dan menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor:00163/3.0357/AU.1/04/1821-5/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025 dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasian".

Penilaian terhadap Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perseroan

Komisaris dengan ini memberikan apresiasi kepada Direksi Perseroan, jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2024 dengan baik. Pendapatan Perseroan di tahun 2024 meningkat menjadi Rp 6,9 triliun atau naik 19,17% dibandingkan pendapatan Perseroan di tahun 2023 yang mencapai Rp 5,8 triliun. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 294,7 miliar di tahun 2024 atau naik 24,06% dibandingkan laba bersih di tahun sebelumnya yang sebesar Rp 237,5 miliar.

To our Shareholders,

Thanks to the grace and blessing of God Almighty, the Company held its own throughout 2024.

The world economy recorded 3.2% growth in 2024, representing a decline from global economic growth in 2023 that reached 3.3%. Meanwhile, the Indonesian economy grew by 5.0% in 2024, down in comparison to the previous year's growth in the national economy recorded at 5.1%.

Performance Evaluation of The Board of Directors

The Board of Commissioners has examined and approved the Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries for the 2024 financial year. These financial statements have been audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono, Public Accountants as set forth in Independent Auditor Report Number: 00163/3.0357/AU.1/04/1821-5/1/III/2025 dated March 26, 2025, issued with an "Unmodified Opinion".

Evaluation of the Corporate Management Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, management and all employees of the Company for their hard work that carried the Company through 2024 with good results. Revenues in 2024 rose to Rp 6.9 trillion, representing a 19.17% increment over the Company's revenues in 2023 that reached Rp 5.8 trillion. In 2024 the Company booked a net profit of Rp 294.7 billion, up 24.06% compared to the net profit one year earlier of Rp 237.5 billion.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Sesuai dengan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan guna memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Oversight of Corporate Strategy Implementation

In keeping with its role and function, the Board of Commissioners will maintain ongoing oversight of the Company's operations performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to keep working for continuous improvement to ensure the achievement of the performance targets adopted in the Corporate Plan.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang telah Disusun Direksi

Walaupun prospek industri kabel di Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan akan terus menunjukkan tren positif seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Direksi, namun perlu dicermati dan diwaspadai dampak perang dagang yang timbul akibat pengumuman tarif resiprokal oleh Presiden Amerika Serikat, Donald Trump.

Dewan Komisaris meminta Direksi Perseroan mengambil langkah-langkah bijak dalam mengantisipasi berbagai permasalahan yang mungkin timbul, serta menyusun strategi-strategi khusus guna merebut kesempatan-kesempatan yang ada, baik itu dari pemerintah maupun swasta.

Viewpoint of the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

Although the outlook for Indonesia's cable industry in 2025 is expected to continue showing a positive trend, as outlined in the Board of Directors' Report, careful consideration must be given to the potential impacts of the trade war arising from the announcement of reciprocal tariffs by the President of the United States, Donald Trump.

The Board of Commissioners urges the Company's Board of Directors to take prudent measures in anticipating potential challenges and to develop specific strategies to seize available opportunities, both from the government and private sector.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris telah melakukan peninjauan terhadap pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik, dimana Perseroan telah mengimplementasikan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris mendukung setiap kebijakan dan kegiatan Perseroan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sebagai dasar untuk membangun kerangka kerja yang kuat dalam kegiatan operasional Perseroan sehari-hari.

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Komisaris dan Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh seluruh stakeholder Perseroan selama ini.

Viewpoint about Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners has conducted a review of good corporate governance in the areas in which the Company has implemented these practices. The Board of Commissioners extends support for each Company policy and activity in application of good corporate governance, which constitutes the foundation for building a robust working framework for the day-to-day operations of the Company.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors, we wish to express our sincere gratitude for the support extended by each and every stakeholder in the Company.

Jakarta, 28 April 2025
Jakarta, April 28, 2025

PT SUCACO Tbk



ELLY SOEPONO
Presiden Komisaris
President Commissioner

SUPREME CABLE

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile



LOW VOLTAGE CABLE



Alamat Kantor & Pabrik

Office and Factory Address

PT SUPREME CABLE
Manufacturing & Commerce Tbk
(PT SUCACO Tbk)

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Kebon Sirih No. 71
Jakarta Pusat 10340
Telephone : (021) 310-0525, 310-1525
E-mail : corpsec@sucaco.com
Website : www.sucaco.com

Pabrik
Factories

Jl. Daan Mogot Km.16
Semanan, Kalideres
Jakarta Barat 11850
Telephone : (021) 619-0044, 540-2066
Facsimile : (021) 619-2628

Jl. Raya Pejuang Km. 2
Harapan Jaya, Bekasi Utara
Bekasi 17124
Telephone : (021) 887-1015
Facsimile : (021) 887-0745

Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Km. 7,5
No. 20A Pasir Konci - Desa Pasir Sari
Cikarang Selatan, Bekasi 17550
Telephone : (021) 899-01839 / 40
Facsimile : (021) 899-01841

Jl. Kalisabi No. 61
Uwung Jaya, Cibodas
Tangerang 15138
Telephone : (021) 552-5048
(021) 551-2570
Facsimile : (021) 552-5280

Jl. Raya Serang Km. 25
Talagasari, Balaraja
Tangerang 15610
Telephone : (021) 595-3572
Facsimile : (021) 595-3578

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company



Perseroan didirikan pada tanggal 9 November 1970, bergerak dalam bidang industri kabel dengan merek SUPREME. Memulai produksi komersialnya pada tanggal 2 Oktober 1972 dengan dukungan teknis dari Furukawa Electric Co., Ltd. Tokyo, Jepang. Perseroan merupakan PMDN pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1982.

Dengan konsistensi usaha, Perseroan saat ini telah menjadi pemimpin pasar pada industri kabel. Komitmen untuk memberikan kualitas kepada pelanggan, Perseroan selalu memberikan prioritas pelayanan dengan mendayagunakan seluruh tenaga pemasaran, penjualan dan pengiriman yang mampu melakukan distribusi ke seluruh wilayah pemasaran.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta No. 138 tanggal 28 April 1997 dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai peningkatan modal dasar Perseroan, semula sebesar Rp 225 miliar menjadi Rp 500 miliar. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5994-HT.01.04.TH'97 tanggal 2 Juli 1997, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4305 tanggal 23 September 1997; Akta No.32 tanggal 25 September 2006 yang dibuat di hadapan Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., mengenai perubahan nama Perseroan dari semula bernama PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk (SUCACO) menjadi PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk). Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan surat No. W7-01285 HT.01.04-TH. 2006 tanggal 4 Oktober 2006; dan terakhir diubah dengan Akta No. 3 tanggal 20 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E.,S.H.,M.Kn., mengenai persetujuan pemecahan nilai nominal saham dan persetujuan perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0042847 tanggal 20 Februari 2024.

The Company was established on November 9, 1970, as a cable manufacturing enterprise under the SUPREME brand. Commercial operations began on October 2, 1972, with technical assistance from Furukawa Electric Co., Ltd. of Tokyo, Japan. The Company was the first domestic investment (PMDN) entity to list its shares on the Indonesia Stock Exchange in 1982.

Through consistent efforts, the Company has become a market leader in the cable industry. Committed to delivering quality to its customers, the Company continuously prioritizes service excellence by leveraging its entire marketing, sales, and distribution teams to ensure effective coverage across all market areas.

The Company's Articles of Association have been amended several times, among others by Notarial Deed No. 138 dated April 28, 1997, by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the increase in authorized capital from Rp 225 billion to Rp 500 billion. These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5994-HT.01.04. TH'97 dated July 2, 1997, and published in State Gazette No. 4305 dated September 23, 1997. Subsequently the Articles of Association were amended in Deed No. 32 dated September 25, 2006, drawn up in the presence of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., regarding the change in the name of the Company from the former PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk (SUCACO) to become PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk). The change of name was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. W7-01285 HT. 01.04-TH. 2006 dated October 4, 2006; and last amended by Notarial Deed No. 3 dated February 20, 2024, by Notary Gatot Widodo, S.E.,S.H.,M.Kn., concerning the approval of the stock split and the amendment of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association. This amendment has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Number AHU-AH.01.03-0042847 tanggal 20 Februari 2024 dated February 20, 2024.

Visi dan Misi Perseroan

Company Vision and Mission

Visi
Vision

Menjadi produsen kabel listrik terbesar di Indonesia dengan reputasi global.

Become the largest manufacturer of electrical cable in Indonesia with a global reputation.

Misi
Mission

1. Mencapai kinerja terbaik diantara produsen sejenis di Indonesia dalam hal keandalan produk, pangsa pasar dan profitabilitas.
   Achieve performance excellence, ahead of similar companies in Indonesia in regard to products, market share and profitability.
2. Memiliki kemampuan operasional dan daya saing yang kuat dalam melayani pasar Internasional.
   Possess robust operational capability and competitiveness in serving the international market.
3. Menjadi bagian dari usaha-usaha dalam membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
   Participate in efforts to improve the quality of life for the public.

Nilai-Nilai Perseroan

Corporate Values

Perseroan memiliki nilai-nilai perseroan yang dikenal dengan "Karakter SUPREME" yaitu:
The Company has corporate values embodied in the "SUPREME Character" motto, consisting of the following:

> Kejujuran | *Truthfulness*

Dengan memiliki integritas, komitmen tinggi dan dapat diandalkan dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis Perseroan, sehingga dapat mencapai tingkat penjualan dan profitabilitas yang terbesar pada industri sejenis di Indonesia.

Integrity and robust commitment and trustworthiness in conducting all business activities of the Company, thus enabling it to achieve the highest levels of sales and profitability compared to similar manufacturers in Indonesia.

> Penuh Perhatian | *Truthfulness*

Dengan selalu menjaga tingkat standard dan komitmen yang tinggi dalam:
Uphold high standards and commitments at all times in:

1. Pelayanan terhadap pelanggan.
   Service to customers.
2. Perancangan dan pelaksanaan produk, material maupun proses.
   Design and implementation of products, materials and processes.
3. Pemastian mutu dan keandalan produk.
   Assurance of product quality and reliability.
4. Peningkatan efisien dan peningkatan yang berkelanjutan terkait Sistem Manajemen Mutu.
   Improvements in efficiency and continuous improvement in the Quality Management System.
5. Memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   Compliance with the laws and regulations in force.

> Ketaatan | *Compliance*

Dengan peduli dan responsif terhadap kepuasan pelanggan, lingkungan dan sosial kemasyarakatan; serta penerapan prinsip 3P (Profit, Planet dan People) sebagai pertimbangan dan pengambilan keputusan Perseroan.

Concern and responsiveness in customer satisfaction, the environment, and the society and community, and application of the 3P principles (Profit, Planet, and People) in the Company's deliberations and decision-making.

Kegiatan Usaha Perseroan

Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk melakukan usaha dalam bidang industri dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Berusaha dalam bidang industri khususnya memproduksi bermacam-macam kabel dan produk-produk yang berhubungan dengan itu dan bahan- bahan bakunya.
b. Memperdagangkan produk-produk tersebut di atas baik di dalam maupun di luar negeri.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya tersebut, Perseroan telah meningkatkan kapasitas dan jenis kabel agar dapat menyediakan produk yang semakin beragam yang diperlukan oleh masyarakat. Produk yang telah diproduksi adalah sebagai berikut:

Under Article 3 of the Company Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to conduct business in manufacturing and trade. To achieve this purpose and objective, the Company may engage in the following business activities:

a. Conduct business in manufacturing, in particular to produce various types of cable and associated products and their raw materials.

b. Trade in the above products, both at home and abroad.

In conducting this business, production capacity and cable types have been expanded to meet diverse consumer demand. Products currently manufactured comprise of:

Kabel Power Listrik
Electrical POWER Cable

1. High Voltage XLPE Cable up to 150 kV with Aluminium Sheath, or Aluminium Tape, or Lead Sheath protection.
2. Medium Voltage XLPE Cable up to 36 kV such as, Under Ground, Aerial, URD, CV-S, SPACER, CCSXT, etc.
3. Multiflex Cable such as NFA2X, NFA2X-T, ABC, CVT, CVQ, etc.
4. Low Voltage Power Cable PVC or XLPE insulation with Various Choice of Protection.
5. Bare Copper and Aluminium Conductor, such as BCC, AAAC, ACSR, T-ACSR , AAAC/S. LEL (Low electrical power loss conductor). STAZIR, and HCLS (High Current Low Sag) ACCC and OPGW (Optical Grounding Wire)
6. Fire resistance, Flame retardant and LSF (low smoke and fume) Cable.
7. Low Voltage Building Wire and Flexible Cable.
8. Control Cable , with Various type of Screen and Protection.
9. DC/solar Panel Cable such as H1Z2Z2-K, PV Cable.
10. EV Charging & EV Cable
11. Railway Cable such as Roling stock, axle counter, Signal & control.
12. Airport Lighting or Airport Runway Lighting Cable
13. Shipboard and Marine Cable (Shielded copper or steel wire braided, Onshore & Offshore, SHF1 or SHF2 material)
14. VSD (Variable speed drive) / VFD (Variabel frequency drive) Cable such as Copper tape/ wire screen with or without concentric conductor

Kabel Telekomunikasi
Fiber Optic Cable

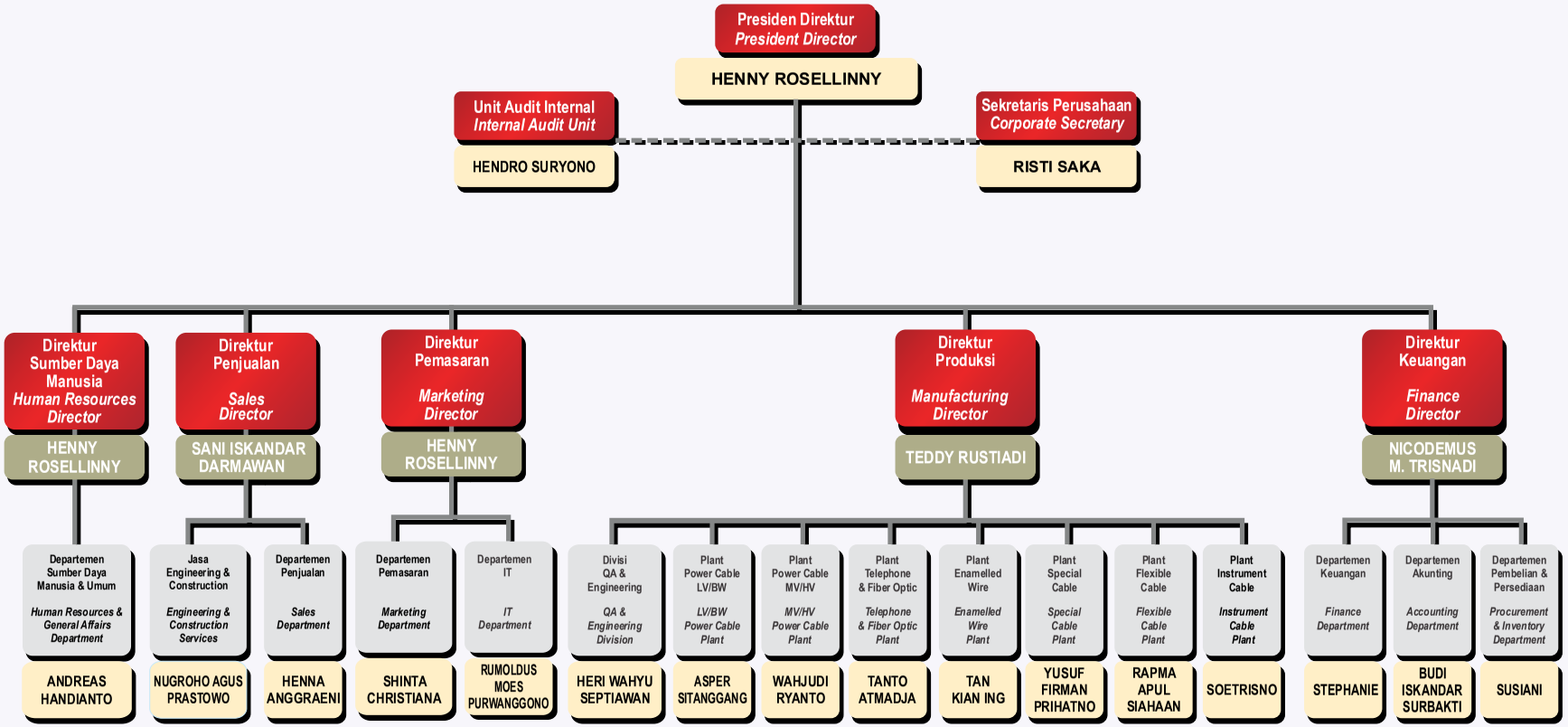
1. Loose Tube up to 288 Fiber/24 Tube for Direct Burried, Duct, Aerial , ADSS, SCPT, MCPT.
2. Tight Buffer up to such as Zip Cord, Pacth Cord, Breakout Cable
3. Drop Fiber optic, Pre-connectorized
4. LAN Cable Up to Category 6.
5. Signal and Instrumentation Cable , with Individual and /or overall shielded and various choice of Screen and Armour, Also special features such as Anti termite, Anti rodent, Fire resistance, Flame retardant and LSF (low smoke and fume) cable.
6. Hybrid cable/SMPTE Such as OFCP (OpticFiber Composite Power), SMPTE (TV Camera Cable).
7. Copper Telecom Cable , with Solid or Foam Insulated ; with Jelly filled or Air Core ; Armoured or non Armoured, for Indoor , Direct Burried , Duct , and Aerial application.
8. Pilot cable for control, protection, signaling, telecommunications and data transmission in power distribution and transmission
9. Modbus cable for RS 485 Cable.

Kawat Enamel :
Enamelled Wire

1. Enamelled Copper wire such as PVF, PEW, EIW, EIW-AI, UEW and others.
2. Enamelled Aluminium wire.

Struktur Organisasi PT SUCACO Tbk

Organizational Structure of PT SUCACO Tbk





KEBERHASILAN DIBANGUN DENGAN KERJA KERAS, DISIPLIN DAN SIKAP PANTANG MENYERAH

SUCCESS IS BUILT THROUGH HARD WORK, DISCIPLINE AND RUGGED DETERMINATION

Erwin Suryo Raharjo

Bapak Pendiri Perseroan
Founding Father



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Daisuke Morishita
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Elly Soepono
Presiden Komisaris
President Commissioner

Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surya Adiwijaya Soepono
Komisaris
Commissioner

Prof. Dr. Irawan Soerodjo,S.H.,M.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Elly Soepono

Presiden Komisaris|*President Commissioner*

Usia 70 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2023. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 10 tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Tahun 1995 menyelesaikan Pendidikan Bisnis MBA IN A NUTSHELL di Asia, Inc. School Of Management.

Ibu Elly Soepono menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1994 sampai tahun 2016. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2016, saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris dan Presiden Direktur pada beberapa anak perusahaan dan perusahaan afiliasi.

Beliau merupakan pengendali tidak langsung Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Surya Adiwijaya Soepono.

Currently aged 70 years, Indonesian citizen. Appointed President Commissioner of the Company in a Resolution of the Annual General Meeting in 2023. This resolution is set forth in deed number 10 dated June 6, 2023, drawn up in the presence of Notary Public Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary Public in Jakarta. Completed her business education in 1995, graduating with an MBA IN A NUTSHELL at the Asia, Inc. School of Management.

Elly Soepono held office as President Director from 1994 until 2016. She has served as President Commissioner of the Company since 2016, and currently also holds positions as President Commissioner and President Director of a number of subsidiaries and affiliated companies

Elly Soepono is an indirect controlling shareholder of the Company and has an affiliated relationship with Mr. Surya Adiwijaya Soepono.



Daisuke Morishita

Wakil Presiden Komisaris

Vice President Commissioner

Usia 50 tahun, Warga Negara Jepang. Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi di Tokyo Keizai University. Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2023. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 10 tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Electronics Department, Furukawa Sangyo Kaisha Ltd pada tahun 1997. Tahun 2000 pada Furukawa Sangyo Kaisha Ltd, cabang Kansai-Jepang. Tahun 2005 pada Furukawa Sangyo Kaisha Ltd, cabang Chubu-Jepang. Tahun 2011 sebagai Wrought Copper Products Team Assistant Manager di Electronics Departement pada Furukawa Sangyo Kaisha Ltd. Tahun 2013 sebagai President [Director] pada Furukawa Sangyo Korea Ltd. Tahun 2018 menjabat sebagai Managing Director pada Furukawa Sangyo Kaisha (Malaysia) Sdn.Bdh.

Sejak tahun 2022 hingga saat ini, menjabat sebagai Presiden Direktur PT Furukawa Electric Indonesia, di Jakarta, Indonesia yang terafiliasi dengan Furukawa Electric Co,. Ltd., Jepang, dimana Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang adalah pemegang 11,81% saham Perseroan.

Age 50, Japanese citizen. Completed his education at the Faculty of Economics, Tokyo Keizai University. Appointed Vice President Commissioner of the Company in a Resolution of the Annual General Meeting in 2023. This resolution is set forth in deed number 10 dated June 6, 2023, drawn up in the presence of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary Public in Jakarta.

Embarked on his career in 1997 when he joined the Electronics Department at Furukawa Sangyo Kaisha Ltd, as a Sales and Marketing employee. Assigned to the Kansai-Japan branch of Furukawa Sangyo Kaisha Ltd, in 2000, working in the Electrical Department. In 2005, moved to the company's Chubu-Japan branch with duties in the Copper and Aluminium Department. In 2011, became Wrought Copper Products Team Assistant Manager in the Electronics Department at Furukawa Sangyo Kaisha Ltd. In 2013, appointed President Director of Furukawa Sangyo Korea Ltd. In 2018, took up the position of Managing Director at Furukawa Sangyo Kaisha (Malaysia) Sdn. Bhd.

Since 2022, has held the position of President Director of PT Furukawa Electric Indonesia in Jakarta, Indonesia. This company affiliated with Furukawa Electric Co. Ltd. in Japan, which holds 11.81% of the shares in the Company.



Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Usia 72 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Mesin pada tahun 1975 dan memperoleh gelar Doktor Metalurgi pada tahun 1981 dari Khatolieke Universiten Leuven, Belgia. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2023. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 10 tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tembaga Mulia Semanan Tbk dan PT Kabelindo Murni Tbk serta dosen di beberapa perguruan tinggi di Jakarta.

Currently aged 72 years, Indonesian citizen. Graduated in Mechanical Engineering at the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1975 and was conferred the title of Doctor of Metallurgy at the Catholic University of Leuven, Belgium in 1981. Appointed Independent Commissioner of the Company in a Resolution of the Annual General Meeting in 2023. This resolution is set forth in deed number 10 dated June 6, 2023, drawn up in the presence of Notary Public Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary Public in Jakarta. Also serving concurrently as Independent Commissioner for PT Tembaga Mulia Semanan Tbk and PT Kabelindo Murni Tbk and as lecturer at several higher educational institutions in Jakarta.



Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Usia 72 tahun, Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Negeri Jember pada tahun 1978, Specialis I Notariat dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1981, Gelar Magister Sains dari Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan Doktor dari Universitas Airlangga pada tahun 1999. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2023. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 10 tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Beliau memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas terutama dalam bidang hukum. Memulai karir sebagai Notaris pada tahun 1982 sampai dengan tahun 2019 dan sebagai PPAT dari tahun 1983 sampai dengan tahun 2019. Berpengalaman sebagai dosen di Universitas Muhamadiyah Jember, Program Magister Kenotariatan di Universitas Airlangga, Program Pasca Sarjana di Universitas Pelita Harapan, Program Magister Kenotariatan di Universitas Surabaya, Program Magister Kenotariatan di Universitas Jember, Fakultas Hukum di Universitas Dr. Soetomo, dan sebagai Guru Besar di Universitas Dr. Soetomo sejak tahun 2019.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Asahimas Flat Glass Tbk dan menjadi anggota Komite Audit PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Age 72, Indonesian citizen. Earned a Bachelor's degree from Jember State University in 1978, graduated as First Level Specialist in Notarial Affairs from the University of Gajah Mada in 1981, and completed a doctorate at the University of Airlangga in 1999. Appointed Independent Commissioner of the Company in a Resolution of the Annual General Meeting in 2023. This Resolution is set forth in deed number 10 of June 6, 2023, drawn up before Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary Public in Jakarta.

Prof. Dr. Soerodjo has extensive knowledge and experience, primarily in the field of law. He embarked on his career as a notary in 1982, continuing until 2019 and from 1983 to 2019, he also served as a land conveyancer. Experienced as a lecturer at the University of Muhammadiyah Jember, the Master's Program in Notary Studies at Airlangga University, the Postgraduate Program at Pelita Harapan University, the Master's Program in Notary Studies at the University of Surabaya, the Master's Program in Notary Studies at the University of Jember, the Faculty of Law at Dr. Soetomo University, and has served as a Professor at Dr. Soetomo University since 2019.

Concurrently serving as Independent Commissioner for PT Asahimas Flat Glass Tbk and member of the Audit Committee for PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.



Surya Adiwijaya Soepono
Komisaris | *Commissioner*

Usia 48 tahun, Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Univesitas Katholik Atma Jaya, Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tahun 2024. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 8 tanggal 11 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir sebagai Sales Manager di PT Sibalec pada tahun 1999-2000. Pada tahun 2000-2017 sebagai Direktur Utama PT Sinarbaru Tetap Agung. Pada tahun 2020 hingga sekarang sebagai Direktur Utama PT Sumberdaya Sinarbaru. Pada tahun 2001-sekarang sebagai Direktur PT Sinar Baru Medan. Pada tahun 2006-2016 sebagai Direktur PT Hotelindo Murni. Pada tahun 2016-sekarang sebagai Komisaris di PT Hotelindo Murni dan PT Erdikha Elit Sekuritas. Pada tahun 2005-2007 sebagai Presiden Direktur PT Kabelindo Murni Tbk. Pada tahun 2007-2010 sebagai Komisaris PT Kabelindo Murni Tbk. Pada tahun 2010-2014 sebagai Presiden Direktur PT Kabelindo Murni Tbk. Pada tahun 2014-sekarang sebagai Komisaris PT Kabelindo Murni Tbk.

Memiliki hubungan afiliasi dengan Ibu Elly Soepono.

48 years old, Indonesian citizen. Earned a Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya Catholic University, Jakarta. Appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders. The resolution was documented in Deed Number 8 dated June 11, 2024, drawn up before Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.

He began his career as a Sales Manager at PT Sibalec from 1999 to 2000. Over time, he held several leadership roles, including President Director of PT Sinarbaru Tetap Agung from 2000 to 2017, President Director of PT Sumberdaya Sinarbaru from 2020 to the present, Director of PT Sinar Baru Medan from 2001 to the present, Director of PT Hotelindo Murni from 2006 to 2016, Commissioner of PT Hotelindo Murni from 2016 to the present, and Commissioner of PT Erdikha Elit Sekuritas. Previously, he served as President Director of the Company from 2005 to 2007, before transitioning to Commissioner of the Company from 2007 to 2010. He then returned as President Director of the Company from 2010 to 2014.

Surya Adiwijaya Soepono has an affiliated relationship with Mrs. Elly Soepono.

Komposisi Anggota Komisaris

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, yaitu pengangkatan Bapak Surya Adiwijaya Soepono sebagai Komisaris Perseroan; dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2028.

Composition of the Board of Commissioners

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners with the appointment of Mr. Surya Adiwijaya Soepono as Commissioner of the Company, with term of office until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028.



Dewan Direksi
Board of Directors

Nicodemus M. Trisnadi
Direktur
Director

Henny Rosellinny
Presiden Direktur
President Director

Sani Iskandar Darmawan
Direktur
Director

Teddy Rustiadi
Direktur
Director



Henny Rosellinny
Presiden Direktur | *President Director*

Usia 53 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 10 tanggal 6 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Bergabung dengan Perseroan tahun 1992 pada Departemen Manajemen Sistem Informasi dan terakhir menjabat sebagai General Manager pada Departemen Sales dan Marketing.

Beliau lulus sebagai Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1994 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari IPMI International Business School pada tahun 2019.

Age 53 years, Indonesian citizen. Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting 2023. This resolution is set forth in deed number 10 dated June 6, 2023, drawn up in the presence of Notary Public Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary Public in Jakarta. Joined the Company in 1992 as a member of the Information Systems Management Department and last held the position of General Manager of the Sales and Marketing Department.

Graduated in 1994 with a Bachelor degree in Computer Science from the Bina Nusantara University and in 2019 earned a Master of Business Administration from the IPMI International Business School.



Teddy Rustiadi
Direktur | Director

Usia 61 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) jurusan Teknik Industri pada tahun 1988. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 3 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH., Notaris di Jakarta. Bapak Teddy Rustiadi telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1998 sampai sekarang.

Aged 61 years, Indonesian citizen. Graduated from the Bandung Institute of Technology (ITB) in Industrial Engineering in 1988. Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2022. This resolution is set forth in deed number 3 dated June 7, 2022, drawn up in the presence of Notary Public Rusnaldy, SH., Notary Public in Jakarta. Mr. Teddy Rustiadi joined the Company in 1988 and has served as Director of the Company from 1998 until the present.

Usia 61 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan University of San Diego (USA) jurusan Akuntansi pada tahun 1986 dan memperoleh gelar Master, jurusan Keuangan pada tahun 1988 dari San Diego State University (USA). Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 3 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH., Notaris di Jakarta. Bapak Nicodemus M. Trisnadi telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2003 sampai sekarang.

Aged 61 years, Indonesian citizen. Graduated in Accounting at the University of San Diego (USA) and subsequently earned a Master's Degree in Finance from San Diego State University (USA) in 1988. Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2022. This resolution is set forth in deed number 3 dated June 7, 2022, drawn up in the presence of Notary Public Rusnaldy, SH., Notary Public in Jakarta. Mr. Nicodemus M. Trisnadi joined the Company in 1988 and has served as Director of the Company since 2003.



Nicodemus M. Trisnadi
Direktur | Director

Usia 70 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 3 tanggal 7 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH., Notaris di Jakarta. Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang penjualan dan pemasaran. Memulai karir pada tahun 1976 di bagian penjualan PT Setia Sapta dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1978 sebagai staff pada Departemen Sales. Pada tahun 2001 menjabat sebagai Low Voltage Sales Manager yang bertanggung jawab atas penjualan produk kabel low voltage, dan pada tahun 2005, beliau diangkat sebagai Sales and Marketing General Manager Perseroan dengan tanggung jawab untuk memimpin Departemen Sales serta memasarkan produk-produk Perseroan. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Tembaga Mulia Semanan Tbk pada tahun 2007 - 2008.

Aged 70 years, Indonesian citizen. Appointed Director of the Company in a resolution of the Annual General Meeting in 2022. This resolution is set forth in deed number 3 dated June 7, 2022, drawn up in the presence of Notary Public Rusnaldy, SH., Notary Public in Jakarta. Has extensive experience in sales and marketing, having begun his career in the sales department of PT Setia Sapta before joining the company in 1978 as a staff member of the Sales Department. In 2001, became Low Voltage Sales Manager and in 2005 was appointed Sales and Marketing General Manager for the Company with management responsibility for the Sales Department and for marketing the Company's products. Previously served as Director of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk in 2007 - 2008.



Sani Iskandar Darmawan
Direktur | Director

Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan.

Composition of the Board of Directors

No changes were made in the composition of the Company's Board of Directors during 2024.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 824 karyawan, dengan komposisi Karyawan berdasarkan tingkat jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company had 824 employees. The composition of employees, disaggregated by gender, job level, age, educational level and employment status, is as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Company Employees by Gender

Laki laki *Male*	Perempuan *Female*	Total *Jumlah*
767	57	824

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition of Company Employees by Educational Level

Pendidikan *Education*	Total *Jumlah*
SD | *Primary School*	2
SMP | *Junior High*	19
SMA / SEDERAJAT | *Senior High/Equiv.*	615
D3 | *Diploma III*	45
S1 | *Bachelor*	136
S2 | *Master*	5
S3 | *PhD*	2
TOTAL	824

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Composition of Company Employees by Employment Status

Tetap *Permanent*	Kontak *Contact*	Total *Jumlah*
655	169	824

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Usia
Composition of Company Employees by Age

Usia *Age*	Jumlah *Total*
19 – 25	101
26 – 30	133
31 – 35	148
36 – 40	143
41 – 45	126
46 – 50	55
51 – 55	79
56 – 60	16
> 60	13
TOTAL	824

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jabatan
Composition of Company Employees by Job Level

Jabatan *Job Level*	Jumlah *Total*
Komisaris | *Commissoner*	5
Direktur| *Director*	4
Manager/GM | *Manager/GM*	61
Staff/Spv | *Staff/Spv*	180
Operator | *Operator*	574
Total | *Total*	824

Tanpa didukung sumber daya manusia yang baik, tidak mungkin Perseroan dapat berkembang sampai saat ini. OIeh sebab itu manajemen Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketrampilan karyawan yang meliputi antara lain pemberian jasa pelayanan dan tunjangan kesehatan, fasilitas ibadah, pelaksanaan program Jamsostek serta pendidikan dan pelatihan karyawan baik di dalam maupun di luar negeri dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi karyawan.

The support of quality human resources has been essential to Company growth. As such, management strives towards improving staff welfare and skills, among others by providing medical services & health care allowance, and religious facilities. Also, the Company provides an employee social insurance program and opportunities for employees to receive education and training at home and abroad in order to develop their competencies.

Sejak tahun 2005 Perseroan menyelenggarakan Program 5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, Rajin). Program ini diselenggarakan dengan tujuan untuk mendorong karyawan dalam meningkatkan ketertiban dan disiplin kerja agar keadaan lapangan kerja dan lingkungan kerja tetap sehat, tertata dengan baik, teratur dan bersih.

Since 2005, the Company organized 5R Programme (Concise, Neat, Tidy, Maintain, Diligence). This programme was organized to encourage employees to improve their orderliness and work discipline to maintain healthy, well organised, tidy and clean conditions in employment and the working environment.

Perseroan berharap dapat turut membantu membangun negara dan bangsa dengan produk yang bermutu dan dapat bersaing di dunia internasional.

The Company hopes that it will contribute to the development of the nation and its people, by providing internationally competitive and quality products.

Pemegang Saham Perseroan Per 31 Desember 2024
Company Shareholders as of December 31, 2024

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Saham (Rp) *Total Paid-up Capital (Rp)*	Total *Jumlah*
Kepemilikan lebih dari 5%				*More than 5% ownership*
PT Moda Sukma	276.000.000	33,56%	69.000.000.000	*PT Moda Sukma*
PT Tutulan Sukma	244.000.000	29,67%	61.000.000.000	*PT Tutulan Sukma*
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	97.102.560	11,81%	24.275.640.000	*Furukawa Electric Co., Ltd., Japan*
Kepemilikan kurang dari 5%				*Less than 5% ownership*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	205.231.040	24,96%	51.307.760.000	*Public (below 5% each)*
Jumlah	**822.333.600**	**100,00%**	**205.583.400.000**	Total

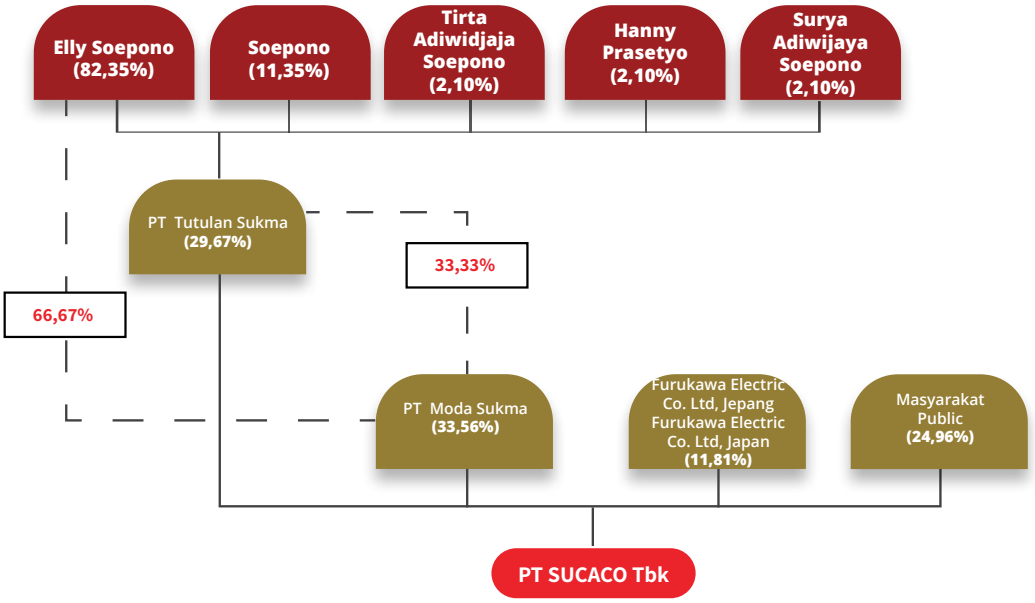
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Ownership of Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*
Elly Soepono	6.498.076	0,79000 %
Teddy Rustiadi	36.000	0,00400 %
Henny Rosellinny	400	0,00005 %
Sani Iskandar Darmawan	400	0,00005 %

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2024
Numbers of Shareholders and Ownership Percentages by Ownership Classification as at December 31, 2024

Klasifikasi Kepemilikan	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	*Ownership Classifcation*
Institusi Lokal	627.220.796	76,27%	Local institutional investors
Institusi Asing	99.143.020	12,05%	Foreign institutional investors
Individu Lokal	95.587.032	11,63%	Local individuals
Individu Asing	382.752	0,05%	Foreign individuals

Pemegang Saham Utama PT SUCACO Tbk
Controlling Shareholders Of PT SUCACO Tbk



Entitas Anak
Subsidiary Entities

Entitas Anak *Subsidiaries*	Domisil *Domicile*	Presentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*		Tahun Beroperasi Komersial *Start of Commercial Operation*	Total Aset (Jutaan Rupiah) *Total Assets ((in millions of Rupiah)*		Status Operasi *Operation Status*
		2024	2023		2024	2023	
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries ("SPLP")	Tangerang	99,00%	99,00%	Oktober 1984 / *October 1984*	346.181	317.657	Beroperasi / *Operating*
PT Supreme Decoluxe	Jakarta Barat / *West Jakarta*	93,28%	93,28%	Mei 1997 / *May 1997*	25	24	Berhenti Beroperasi / *Stopped Operating*

Perusahaan Asosiasi
Associated Company

Perusahaan Asosiasi *Associate Company*	Domisil *Domicile*	Presentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*		Tahun Beroperasi Komersial *Start of Commercial Operation*	Total Aset (Jutaan USD) *Total Assets (in millions of USD)*		Status Operasi *Operation Status*
		2024	2023		2024	2023	
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	Jakarta Barat / *West Jakarta*	33,81%	33,81%	1979	150	142	Beroperasi / *Operating*

Kronologis Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology

No.	Keterangan *Domicile*	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek	Lembar Saham *Number of Shares*	Date of Listing at the Stock Exchange	*Description*
1.	Penawaran Umum I	2 Juni 1982	4.800.000	June 2, 1982	*Initial Public Offering*
2.	Pencatatan Seluruh Saham *(Company Listing)*	20 Januari 1989	11.200.000	January 20, 1989	*Company Listing*
3.	Pembagian Saham Bonus	24 Mei 1989	3.200.000	May 24, 1989	*Distribution of Bonus Shares*
4.	Penawaran Umum II	31 Mei 1989	5.800.000	May 31, 1989	*Public Offering II*
5.	Penawaran Umum Terbatas/*Right Issue*	30 Agustus 1991	5.000.000	August 30, 1991	*Limited Offering/Right Issue*
6.	Pembagian Saham Bonus	1 September 1992	6.000.000	September 1, 1992	*Distribution of Bonus Shares*
7.	Penawaran Umum III	22 September 1992	9.685.200	September 22, 1992	*Public Offering III*
8.	Penawaran Umum Terbatas/ *Right Issue*	14 Nopember 1995	22.842.600	November 14, 1995	*Limited Offering/Right Issue*
9.	Pembagian Saham Bonus	22 Agustus 1997	137.055.60	August 22, 1997	*Distribution of Bonus Shares*
10.	Pemecahan Nilai Nominal Saham/*Stock Split*	8 Maret 2024	616.750.200	March 8, 2024	*Stock Split*
		Jumlah	*822.333.600*	Total	



Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Professionals

Lembaga/profesi penunjang pasar modal yang membantu Perseroan adalah sebagai berikut:

The capital market professionals assisting the Company are as follows:

Akuntan

Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba - Rugi Komprehensif dan bagian-bagian lain dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan menetapkan jumlah honorarium dari Akuntan Publik tersebut serta persyaratannya.

Berdasarkan hal tersebut Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagai akuntan Perseroan.

Accountant

For audit of the Company Financial Statement for 2024, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company granted powers to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to appoint a Chartered Public Accountant registered with OJK to examine the Comprehensive Balance Sheet and Profit and Loss Statement and other parts of the Company Financial Statement for the financial year ending December 31, 2024, and to determine the fee for the Chartered Public Accountant and the terms of appointment.

Based on this authority, the Company appointed Kanaka Puradiredja, Suhartono, as the accountant of the Company.

Kantor Akuntan Publik

Kanaka Puradiredja, Suhartono
18 Office Park Tower A, 20th floor
Jl. TB. Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520, Indonesia

Public Accounting Firm

Kanaka Puradiredja, Suhartono
18 Office Park Tower A, 20th floor
Jl. TB. Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520, Indonesia

Penilai

KJPP Antonius Setiady dan Rekan
Wisma Ujatek Baru
Jl. Yusuf Adiwinata SH No. 41, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Appraisers

KJPP Antonius Setiady dan Rekan
Wisma Ujatek Baru
Jl. Yusuf Adiwinata SH No.41, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Notaris

KANTOR NOTARIS
CHRISTINA DWI UTAMI, SH, M.Hum., M.Kn
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2,
Jakarta Barat 11140, Indonesia

Notary Public

NOTARY OFFICE
CHRISTINA DWI UTAMI, SH, M.Hum.,M.Kn
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2,
Jakarta Barat 11140, Indonesia

Biro Administrasi Efek

PT SINARTAMA GUNITA
Menara Tekno Lantai 17
Jl. Fachrudin No.19
Jakarta Pusat 10250, Indonesia

Share Registrar

PT SINARTAMA GUNITA
Menara Tekno Lantai 17
Jl. Fachrudin No.19
Jakarta Pusat 10250, Indonesia

Selama tahun 2024, jumlah biaya yang telah dikeluarkan Perseroan untuk Profesi Penunjang Pasar Modal adalah sebesar Rp 2.746.007.167.

During 2024, total expenditure by the Company for Capital Market Professionals came to Rp 2,746,007,167.

SUPREME CABLE

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Review and Analysis



AIRPORT LIGHTNING CABLE

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Review and Analysis

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Dari 2 segmen usaha Perseroan, segmen usaha kabel masih memberikan kontribusi yang terbesar terhadap total penjualan Perseroan tahun 2024, yaitu 96,41%, sedangkan insulation hanya memberikan kontribusi sebesar 3,59% terhadap total penjualan Perseroan tahun 2024.

Penjualan Perseroan tahun 2024 untuk segmen usaha kabel dan insulation masing-masing adalah Rp 6,7 triliun dan Rp 248,9 miliar, dengan laba kotor masing-masing Rp 535,7 miliar dan Rp 60,4 miliar. Sebagai perbandingan, penjualan Perseroan untuk tahun 2023 untuk segmen usaha kabel dan insulation masing-masing adalah Rp 5,6 triliun dan Rp 224,9 miliar dengan laba kotor masing-masing sebesar Rp 419,9 miliar dan Rp 60,2 miliar.

Penjualan segmen usaha kabel Perseroan tahun 2024 mencapai 121,64% dari target yang ditetapkan. Penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2024 adalah sebesar Rp 6,7 triliun, naik dibandingkan penjualan segmen usaha kabel selama tahun 2023 yang sebesar Rp 5,6 triliun.

Pemakaian tembaga meningkat dari 20.926 metrik ton di tahun 2023 menjadi 21.930 metrik ton di tahun 2024 atau naik 4,80%. Sementara pemakaian aluminium mengalami peningkatan dari 4.676 metrik ton di tahun 2023 menjadi 4.777 metrik ton di tahun 2024 atau naik 2,16%.

Harga rata-rata tembaga selama tahun 2024 adalah sebesar USD 9.298 per metrik ton, naik sebesar 9,61% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar USD 8.483 per metrik ton. Harga rata-rata aluminium selama tahun 2024 adalah sebesar USD 2.725 per metrik ton, naik sebesar 21,00% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar USD 2.252 per metrik ton.

Dari segmen usaha kabel, kabel listrik menyumbang 89% kepada total penjualan kabel selama tahun 2024. Sedangkan kabel telekomunikasi dan kawat enamel hanya memberikan kontribusi masing-masing sebesar 2% dan 9% kepada total penjualan kabel selama tahun 2024. Adapun penjualan kabel Perseroan berdasarkan pasar untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut: swasta 81%, PLN 12% dan proyek 7%.

Dalam menghasilkan kabel, Perseroan mendayagunakan kapasitas terpasang mesin-mesin produksi kabel dan menjalankan beberapa proses produksi, yaitu:
1. Penarikan bahan baku utama (tembaga dan aluminium) agar ukurannya menjadi lebih kecil.
2. Menggabungkan beberapa penghantar.

Review of Operations by Business Segment

Among the two business segments operated by the Company, the cable business segment again accounted for the largest share of total sales in 2004 at 96.41%. By comparison, insulation contributed only 3.59% of total sales during the year.

The Company's 2024 sales in the cable and insulation business segments came to Rp 6.7 trillion and Rp 248.9 billion respectively, with gross profit at Rp 535.7 billion and Rp 60.4 billion. In 2023 by comparison, sales of cable and insulation business segments were recorded at Rp 5.6 trillion and Rp 224.9 billion respectively, with gross profit at Rp 419.9 billion and Rp 60.2 billion.

In 2024, the Company's sales in the cable business segment reached 121.64% of target. Sales in this segment totaled Rp 6.7 trillion in 2024, representing an increase from Rp 5.6 trillion in 2023.

Copper consumption rose from 20,926 metric tons in 2023 to 21,930 metric tons in 2024, an increase of 4.80%. Meanwhile, aluminum consumption grew 2.16% from 4,676 metric tons in 2023 to 4,777 metric tons in 2024.

Copper prices in 2024 averaged USD 9,298 per metric ton, up 9.61% from the 2023 average of USD 8,483 per metric ton. Aluminum averaged USD 2,725 per metric ton in 2024, 21.00% higher in comparison to USD 2,252 per metric ton in 2023.

Within the cable business segment, 89% of total cable sales in 2024 comprised electrical cable. By comparison, telecommunications cable and enameled wire contributed only 2% and 9% of total cable sales that year. Analyzed by market, the private sector accounted for 81% of cable sales, followed by the state electricity company (PLN) with 12% and projects with 7%.

In producing cable, the Company harnesses the installed capacity of its cable producing machines and operates a series of production processes as follows:
1. *Drawing of the main raw materials (copper and aluminum) to reduce the cross-section of the wire.*
2. *Stranding of conductors.*

3. Memberikan bahan isolasi pada penghantar.
4. Menggabungkan beberapa kabel
5. Memasang bahan pelindung.
6. Memberikan lapisan pelindung luar.

Total kapasitas produksi Perseroan tahun 2024 adalah 43.308 ton tembaga dan 18.421 ton aluminium. Total produksi kabel Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023. Pada tahun 2024, Perseroan menggunakan 21.967 ton tembaga atau 88,76% dari target dan 3.764 ton aluminium atau 47,86% dari target

Analisis Kinerja Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Total aset Perseroan pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp 5,7 triliun, naik 6,99% bila dibandingkan dengan total aset Perseroan pada tahun 2023. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya aset lancar sebesar Rp 137,9 miliar rupiah dan aset tidak lancar sebesar Rp 234,4 miliar. Perubahan pada total aset tersebut berdampak positif terhadap laporan posisi keuangan Perseroan.

Aset lancar mengalami peningkatan 6,63% menjadi Rp 2,2 triliun pada akhir tahun 2024 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha. Piutang usaha naik dari Rp 477,4 miliar menjadi Rp 609,1 miliar. Kenaikan pada piutang usaha tersebut berdampak pada menurunnya tingkat kolektibilitas piutang Perseroan.

Aset tidak lancar mengalami peningkatan 7,21% menjadi Rp 3,5 triliun pada akhir tahun 2024 yang terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap sebesar Rp 202,8 miliar dan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 37,6 miliar. Peningkatan aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi tersebut memberikan dampak yang cukup signifikan pada total aset Perseroan.

Total liabilitas turun sebesar Rp 60,9 miliar atau sebesar 15,50% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah liabilitas jangka pendek turun Rp 64,1 miliar, sementara jumlah liabilitas jangka panjang naik sebesar Rp 3,2 miliar. Perubahan pada total liabilitas tersebut berdampak positif terhadap laporan posisi keuangan Perseroan.

Jumlah liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp 286,0 miliar. Terjadi penurunan sebesar 18,30% atau sebesar Rp 64,1 miliar dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2023. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya utang usaha sebesar Rp 96,1 miliar. Menurunnya jumlah liabilitas jangka pendek ini turut memberikan dampak pada meningkatnya rasio lancar Perseroan.

3. *Application of insulation on the conductors.*
4. *Bundling of cables.*
5. *Jacketing with armor.*
6. *Addition of a protective outer sheath.*

In 2024, the total production capacity of the Company was 43,308 tons of copper and 18,421 tons of aluminum cable. Compared to 2023, total cable production of the Company grew in 2024. In 2024 cable production, the Company used 21,967 tons of copper, 88.76% of target, and 3,764 tons of aluminum, 47.86% of target.

Financial Performance Analysis

Consolidated Statement of Financial Position

Total assets at the end of 2024 came to Rp 5.7 trillion, up 6.99% from the total assets booked by the Company in 2023 due to expansion in current assets and non-current assets that reached Rp 137.9 billion and Rp 234.4 billion, respectively. This change in total assets had a positive impact on the Company's statement of financial position.

Current assets mounted by 6.63% to Rp 2.2 trillion at the end of 2024, primarily due to increased accounts receivables. Accounts receivables expanded from Rp 477.4 billion to Rp 609.1 billion. This increase in accounts receivables weakened the Company's receivables collectibility level.

Non-current assets widened by 7.21% to Rp 3.5 trillion at the end of 2024, primarily in response to fixed assets and investment in an associate that grew by Rp 202.8 billion and Rp 37.6 billion, respectively. The increase in fixed assets and investment in an associate had a quite significant impact on the Company's total assets.

Total liabilities were down by Rp 60.9 billion or 15.50% compared to the previous year. Current liabilities decreased by Rp 64.1 billion, while non-current liabilities increased by Rp 3.2 billion. This change in total liabilities had a positive impact on the Company's statement of financial position.

Current liabilities at the end of 2024 were recorded at Rp 286.0 billion. This represented a decrease of 18.30% or Rp 64.1 billion compared to the Company's current liabilities in 2023. This change was primarily due to a decrease of Rp 96.1 billion in trade payables. The decrease in current liabilities contributed to the increase in the Company's current ratio.

Per akhir tahun 2024, liabilitas jangka panjang adalah sebesar Rp 45,7 miliar, naik 7,56% dibandingkan posisi per akhir tahun 2023 yang disebabkan oleh naiknya liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp 4,0 miliar. Meningkatnya liabilitas imbalan pascakerja tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan posisi keuangan Perseroan.

At the end of 2024, non-current liabilities amounted to Rp 45,7 billion, up 7.56% compared to the end-2023 position as a result of a Rp 4.0 billion increment in post-employment benefits liability.This increase post-employment benefits liability had no significant impact on the Company's statement of financial position.

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 5,4 triliun, meningkat 8,77% dibandingkan dengan ekuitas Perseroan per 31 Desember 2023 yang sebesar Rp 4,9 triliun. Peningkatan pada ekuitas ini terutama disebabkan oleh naiknya saldo laba sebesar 10,64% atau Rp 232,9 miliar dan surplus revaluasi aset tetap sebesar 7,81% atau Rp 199,8 miliar. Kenaikan total ekuitas ini berdampak pada nilai buku per saham yang semula sebesar Rp 6.004/saham per 31 Desember 2023 menjadi Rp 6.531/saham per 31 Desember 2024.

Equity at December 31, 2024 was recorded at Rp 5.4 trillion, representing a growth of 8.77% from the Company's December 31, 2023 equity position at Rp 4.9 trillion. This rise in equity is mainly explained by the increment on retained earnings at 10.64% or Rp 232.9 billion and revaluation surplus of fixed assets at 7.81% or Rp 199.8 billion. In response to the growth in total equity, book value per share increased from the previous Rp 6.004 per share to Rp 6.531 per share on December 31, 2024.

Laporan Laba Rugi

Statement of Profit or Loss

Total pendapatan Perseroan selama tahun 2024 adalah Rp 6,9 triliun, naik 19,17% dari total pendapatan Perseroan tahun 2023 yang mencapai Rp 5,8 triliun.

Total Company revenues came to Rp 6.9 trillion in 2024, having surged 19.17% from Rp 5.8 trillion in 2023.

Sejalan dengan meningkatnya pendapatan, beban pokok pendapatan juga naik 18,72% dari Rp 5,3 triliun di tahun 2023 menjadi Rp 6,3 triliun di tahun 2024.

Consistent with the growth in revenues, the cost of revenues also went up by 18.72% from Rp 5.3 trillion in 2023 to Rp 6.3 trillion in 2024.

Pada tahun 2024, Perseroan meneruskan penerapan kebijakan-kebijakan strategis seperti penanganan pengadaan bahan baku utama yang lebih baik dan efisiensi di segala bidang. Laba bruto tahun 2024 mencapai Rp 596,1 miliar, atau naik 24,16% dari laba bruto tahun 2023 yang sebesar Rp 480,2 miliar. Rasio laba bruto terhadap pendapatan naik dari 8,25% di tahun 2023 menjadi 8,59% di tahun 2024.

In 2024, the Company took further steps in implementing strategic policies, such as improved procurement of vital raw materials and greater efficiency in all areas of operation. Gross profit on sales in 2024 reached Rp 596.1 billion, up 24.16% compared to the 2023 gross profit on sales recorded at Rp 480.2 billion. The gross profit margin widened from 8.25% in 2023 to 8.59% in 2024.

Dibandingkan dengan tahun 2023, beban usaha Perseroan di tahun 2024 mengalami peningkatan yang disebabkan oleh meningkatnya beban penjualan dan pemasaran, beban umum dan administrasi, serta beban lain-lain.

Compared to 2023, the Company recorded higher operating expenses in 2024 due to increases in selling and marketing expenses, general and administrative expenses, as well as other expenses.

Beban penjualan dan pemasaran tahun 2024 naik Rp 6,6 miliar menjadi Rp 95,8 miliar, atau naik 7,42% dibandingkan beban penjualan dan pemasaran tahun 2023. Sementara itu, beban umum dan administrasi tahun 2024 meningkat Rp 11,1 miliar menjadi Rp 155,5 miliar, atau naik 7,65% dibandingkan beban umum dan administrasi tahun sebelumnya.

Selling and marketing expenses in 2024 increased by Rp 6.6 billion to Rp 95.8 billion, up 7.42% in comparison to selling and marketing expenses in 2023. Meanwhile, general and administrative expenses in 2024 increased by Rp 11.1 billion to Rp 155.5 billion, an addition of 7.65% from the previous year's general and administrative expenses.

Penghasilan keuangan naik 11,87% dari Rp 12,5 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 14,0 miliar di tahun 2024.

Finance income expanded by 11.87% from Rp 12.5 billion in 2023 to Rp 14.0 billion in 2024.

Laba selisih kurs di tahun 2024 mencapai Rp 2,1 miliar, sementara rugi selisih kurs di tahun 2023 tercatat sebesar Rp 0,6 miliar.

Gain on forex exchange in 2024 came to Rp 2.1 billion, meanwhile loss on forex exchange in 2023 was recorded at Rp 0.6 billion.

Bagian neto laba entitas asosiasi, PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, bertambah dari Rp 32,2 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 47,8 miliar di tahun 2024, atau naik 48,25%.

Share in net profit of associate entity, PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, increased from Rp 32.2 billion in 2023 to Rp 47.8 billion in 2024, up 48.25%.

Beban lain-lain neto di tahun 2024 adalah sebesar Rp 31,6 miliar, sementara penghasilan lain-lain neto di tahun 2023 adalah sebesar Rp 5,8 miliar.

Net other expenses in 2024 were Rp 31.6 billion, while net other income in 2023 reached Rp 5.8 billion.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, dapat dilihat bahwa peningkatan beban usaha sebesar 19,28%, yang lebih rendah dibandingkan peningkatan laba bruto sebesar 24,16%, memberikan dampak positif terhadap kinerja laba rugi Perseroan.

Taking the above factors into account, the 19.28% increase in operating expenses, which was lower than the 24.16% increase in gross profit, contributed positively to the Company's profit and loss performance.

Laba sebelum pajak tahun 2024 mencapai Rp 377,1 miliar, naik 27,18% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2023 yang sebesar Rp 296,5 miliar. Hasil akhirnya, Perseroan mencatatkan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 294,7 miliar, atau naik 24,06% dibandingkan laba bersih tahun 2023 yang sebesar Rp 237,5 miliar.

Profit before tax in 2024 reached Rp 377.1 billion, up 27.18% from profit before tax recorded in 2023 at Rp 296.5 billion. In the final outcome, the Company booked a net profit in 2024 of Rp 294.7 billion, representing a growth of 24.06% compared to the 2023 net profit of Rp 237.5 billion.

Penghasilan komprehensif lain setelah pajak di tahun 2024 tercatat sebesar Rp 200,3 miliar, yang terutama disebabkan oleh adanya surplus atas revaluasi aset tetap. Sebagai perbandingan, di tahun 2023 Perseroan tidak melakukan revaluasi aset tetap, sehingga penghasilan komprehensif lain setelah pajak hanya sebesar Rp 9,6 juta yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti. Hasil akhirnya, Perseroan mencatatkan total penghasilan komprehensif tahun 2024 sebesar Rp 495,0 miliar, atau naik 108,39% dibandingkan dengan total penghasilan komprehensif tahun 2023 yang sebesar Rp 237,5 miliar.

Other comprehensive income - net of tax reached Rp 200.3 billion in 2024, primarily due to gain on revaluation of fixed assets. In 2023 by comparison, the Company did not perform any fixed asset revaluations, and therefore other comprehensive income - net of tax was recorded at only Rp 9.6 million due to remeasurement on defined benefit program. In the final outcome, the Company recorded total comprehensive income in 2024 of Rp 495.0 billion, up 108.39% compared to the 2023 level of Rp 237.5 billion.

Laporan arus kas 2024 menunjukkan bahwa kas dan setara kas pada awal tahun adalah sebesar Rp 780,8 miliar. Sementara itu, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2024 adalah sebesar Rp 193,0 miliar, dimana sebagian telah digunakan Perseroan untuk perolehan aset tetap senilai Rp 103,5 miliar dan pembayaran dividen sejumlah Rp 61,3 miliar. Sehingga, kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2024 meningkat menjadi Rp 824,4 miliar.

The 2024 cash flow statement shows that cash and cash equivalents at the beginning of the year amounted to Rp 780.8 billion. Meanwhile, net cash provided by operating activities during 2024 reached Rp 193.0 billion, part of which was used by the Company for the acquisition of fixed assets amounting to Rp 103.5 billion and the payment of dividends totaling Rp 61.3 billion. As a result, the Company's cash and cash equivalents at the end of 2024 increased to Rp 824.4 billion.

Laporan arus kas 2023 menunjukkan bahwa kas dan setara kas pada awal tahun adalah sebesar Rp 557,1 miliar. Sementara itu, kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2023 adalah sebesar Rp 297,5 miliar, dimana sebagian telah digunakan Perseroan untuk perolehan aset tetap senilai Rp 55,6 miliar dan pembayaran dividen sejumlah Rp 30,7 miliar. Sehingga, kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2023 meningkat menjadi Rp 780,8 miliar.

The 2023 cash flow statement shows that cash and cash equivalents at the beginning of the year amounted to Rp 557.1 billion. Meanwhile, net cash provided by operating activities during 2023 reached Rp 297.5 billion, part of which was used by the Company for the acquisition of fixed assets amounting to Rp 55.6 billion and the payment of dividends totaling Rp 30.7 billion. As a result, the Company's cash and cash equivalents at the end of 2023 increased to Rp 780.8 billion.

Kemampuan Membayar Utang

Loan Repayment Ability

Pada tahun 2024, EBITDA Perseroan adalah sebesar Rp 432,9 miliar, sedangkan jumlah beban bunga nihil. Terjadi peningkatan kemampuan membayar hutang bila dibandingkan dengan EBITDA Perseroan tahun 2023 yang sebesar Rp 351,3 miliar dan jumlah beban bunga nihil.

During 2024, the Company's EBITDA reached Rp 432.9 billion, while interest expense was zero. Accordingly, the loan repayment ability of the Company was higher than in 2023, when EBITDA was recorded at Rp 351.3 billion with interest expense at zero.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang Perseroan mengalami penurunan seperti terlihat pada rasio piutang terhadap pendapatan untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 8,78 % dan 8,20%.

Receiveables Collectibility Level

Collectibility of the Company's receivables weakened as indicated by the receivables to revenues ratio for 2024 and 2023 at 8.78 % and 8.20%, respectively.

Target/Proyeksi Tahun 2024

Target penjualan dan laba bersih segmen usaha kabel tahun 2024 masing-masing adalah Rp 5,5 triliun dan Rp 308,0 miliar. Sedangkan realisasinya adalah Rp 6,7 triliun untuk penjualan dan Rp 294,1 miliar untuk laba bersih.

Targets/Projection for Year 2024

In 2024, the sales and net earnings targets in the cable business segment were Rp 5.5 trillion and Rp 308.0 billion, while in the outcome, sales totaled Rp 6.7 trillion and net earnings Rp 294.1 billion.

Target/Proyeksi Tahun 2025

Untuk tahun 2025, Perseroan telah menyusun target penjualan dan laba bersih segmen usaha kabel masing-masing sebesar Rp 6,0 triliun dan Rp 340,0 miliar.

Targets/Projection for Year 2025

In 2025, the Company's targets for sales and net earnings in the cable business segment are Rp 6.0 trillion and Rp 340.0 billion.

Aspek Pemasaran

Penjualan kabel Perseroan berdasarkan pasar untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut: swasta 81,30%, PLN 11,92%, dan proyek 6,78% .

Perseroan memfokuskan penjualan kepada swasta melalui distributor Perseroan yang merupakan tulang punggung Perseroan dalam memasarkan produk-produk Perseroan, disamping juga kepada PLN dan proyek.

Adapun strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut:

Marketing

In 2024, the Company's sales of cable by market were: 81.30% in the private sector, 11.92% for the state electricity concern (PLN), and 6.78% for projects.

The focus for the Company's sales is the private sector, relying on the distributors that form the Company's backbone for marketing its products while also selling to PLN and various projects.

The marketing strategy operated by the Company is as follows:

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*
1	Swasta *Private Sector*	– Memperluas jaringan distributor, khususnya untuk penjualan secara ritel. – Pengadaan stok yang cukup untuk kabel-kabel popular. – Menetapkan harga yang kompetitif dan pengiriman tepat waktu. – *Expand the distributor network with focus on retail sales.* – *Ensure adequate stocking of popular cables.* – *Set competitive prices and ensure on-time delivery.*
	PLN *State Electricity Corporation (PLN)*	– Senantiasa mengikuti tender-tender yang diadakan oleh PLN, seperti PLN Lisdes, PLN Distribusi, PLN Unit Transmisi dan PLN Unit Pembangkit. – Menjalin kerjasama yang baik dengan kontraktor-kontraktor yang terlibat dalam pengadaan di PLN. – *Participate in every tender held by PLN, such as PLN Lisdes (for rural electricity), PLN Distribusi (for distribution networks), PLN Unit Transmisi (for the grid) and PLN Unit Pembangkit (for power generating plants).* – *Maintain close cooperation with contractors involved in procurements at PLN.*
	Proyek *Projects*	– Membina kerjasama yang baik dengan para kontraktor besar di Indonesia, termasuk kontraktor-kontraktor lokal. – Melakukan kunjungan-kunjungan ke perusahaan-perusahaan MIGAS dan pabrik-pabrik berskala besar. – Melakukan pengembangan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan proyek. – *Forge close cooperation with major contractors in Indonesia, including local contractors.* – *Undertake visits to oil and natural gas companies and large-scale manufacturing plants.* – *Engage in product development tailored to project needs.*

Kebijakan Dividen

Dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

No	Tanggal Pembayaran *Date of Payment*	Dividen Tunai/Saham *Cash Dividend/Share*	Jumlah Dividen *Total Dividend*
1.	11 Juli 2024 / July 11, 2024	Rp 75	Rp 61.675.020.000
2.	06 Juli 2023 / July 06, 2023	Rp 150	Rp 30.837.510.000

Untuk dividen yang dibayarkan pada tahun 2024 adalah sebesar 26,00% dari laba bersih Perseroan per tahun 2023.

Informasi Material

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 17/POJK.04/2020 mengenai Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan (Jika Ada)

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi

Penghargaan

Pada tahun 2024, Perseroan memperoleh penghargaan Bisnis Indonesia Award dalam kategori Kelistrikan dengan tema 'Agility in Uncertainty'. Penghargaan tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja terbaik Perseroan.

Dividend Policy

The dividend for the past 2 (two) financial years is as follows

The dividend paid out in 2024 amounted to 26.00% of the Company's net profit in 2023.

Material Information

During 2024, the Company did not engage in material transactions as defined in Indonesia Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Change in Major Lines of Business and/or transactions involving conflict of interest as defined in OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions.

Legislative and Regulatory Changes Significantly Affecting the Company and Impact on the Financial Statements

In 2024, there are no changes to legal provisions and regulations that have a significant influence on the Company and its impact on the financial statements.

Changes in Accounting Policy, Reasons and Impact on the Financial Statements

In 2024, There are no changes in accounting policies.

Awards

In 2024, the Company received the Bisnis Indonesia Award in the Electricity category with the theme "Agility in Uncertainty." The award was given as a recognition of the Company's outstanding performance.



SUPREME CABLE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



BARE CONDUCTOR

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik, sebagai kekuatan untuk menghadapi tantangan dan kondisi dinamis di industri kabel. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga merupakan satu langkah penting Perseroan dalam meningkatkan nilai Perseroan serta membangun hubungan yang selaras antara Perseroan dengan pemangku kepentingan.

In conducting its business, the Company is keenly aware of the importance of good corporate governance as a source of strength in dealing with the challenges and dynamic conditions in the cable industry. Implementation of good corporate governance also represents an important measure taken by the Company to increase its value and build sound relationships between the Company and stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

RUPST diadakan 1 (satu) kali dalam setahun selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan untuk RUPSLB diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kepentingan Perseroan.

RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPLB pada tanggal 20 Februari 2024 dan RUPST pada tanggal 11 Juni 2024.

RUPSLB Tahun 2024

Perhitungan suara dalam pelaksanaan RUPSLB tahun 2024 dilakukan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

Seluruh Keputusan RUPSLB tahun 2024 telah terealisasi dengan hasil keputusan sebagai berikut:

General Meeting Of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a supreme corporate organ having powers not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits prescribed in the Act concerning Limited Liability Companies and/or the Company Articles of Association.

The GMS consists of the Annual General Meeting (AGM) and the Extraordinary General Meeting (EGM).

The AGM is held once a year, no later than 6 (six) months after the end of the financial year, while the EGM convenes at any time as may be required in the interests of the Company.

GMS 2024

In 2024, the Company held an EGM on February 20, 2024, and an AGM on June 11, 2024.

EGM 2024

In the EGM 2024, vote counting was conducted by the Company's share registrar PT Sinartama Gunita.

All decisions in the EGM 2024 were adopted in resolutions as follows:

Hasil Keputusan RUPSLB Tahun 2024
Resolutions adopted in the EGM 2024

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*
1	Persetujuan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split)	a. Menyetujui pemecahan nominal saham Perseroan (stock split) yang semula sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah) per saham, menjadi Rp250,00 (dua ratus lima puluh rupiah) per saham, serta menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split), sehingga untuk selanjutnya Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut: I. Modal dasar Perseroan ini ditetapkan sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar rupiah) terbagi atas 2.000.000.000 (dua miliar) saham, masing masing saham bernilai nominal Rp250,00 (dua ratus lima puluh rupiah). II. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 41,12% (empat puluh satu koma satu dua persen) atau sebanyak 822.333.600 (delapan ratus dua puluh dua juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu enam ratus) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp205.583.400.000,00 (dua ratus lima miliar lima ratus delapan puluh tiga juta empat ratus ribu rupiah) oleh para pemegang saham. b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengatur dan menetapkan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta untuk melaksanakan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	Approval of a stock split and amendment of the Company's Articles of Association in regard to the stock split	*a. Resolved to approve the stock split with division of par value of the Company's shares, formerly Rp1,000.00 (one thousand rupiahs) per share, to become Rp250.00 (two hundred fifty rupiahs) per share, and to approve an amendment of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company Articles of Association with regard to implementation of the stock split, so that hereafter Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company Articles of Association shall be written and read as follows:* *I. The authorized capital of the Company is determined at Rp500,000,000,000.00 (five hundred billion rupiahs) divided into 2,000,000,000 (two billion) shares, par value Rp250.00 (two hundred fifty rupiahs) per share.* *II. Of this authorized capital, issued capital paid up by the shareholders amounts to 41.12% (forty one point one two percent) or 822,333,600 (eight hundred twenty-two million three hundred thirty-three thousand six hundred) shares with total par value of Rp205,583,400,000.00 (two hundred five billion five hundred eighty-three million four hundred thousand rupiahs).* *b. Resolved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, to take any and all necessary actions in connection with implementation of the stock split, including but not limited to stipulating and determining the procedures and schedule for implementation of the stock split in accordance with the laws and regulations governing the Capital Market, to declare/set forth this resolution in a deed before a Notary Public, to amend and/or reformulate the provisions of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association in their entirety in accordance with such resolution (including to affirm the composition of shareholders in such deed if necessary), as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations, and further to submit notification of the resolution of this Meeting and/or the amendment of the Company's Articles of Association in this Meeting resolution to the competent agency, and to undertake any and all actions as may be necessary in accordance with the prevailing laws and regulations.*

RUPST Tahun 2024

Perhitungan suara dalam pelaksanaan RUPST tahun 2024 dilakukan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

Seluruh Keputusan RUPST tahun 2024 telah terealisasi dengan hasil keputusan sebagai berikut:

AGM 2024

In the AGM 2024, vote counting was conducted by the Company's share registrar PT Sinartama Gunita.

All decisions in the AGM 2024 were adopted in resolutions as follows:

Hasil Keputusan RUPST Tahun 2024
Resolutions adopted in the AGM 2024

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*
1	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2023; serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2023.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sebagaimana ternyata dari suratnya, tanggal 27 Maret 2024 Nomor: 00165/3.0357/AU.1/04/1821-4/1/III/2024, dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasian", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
	Approval and adoption of the Company Annual Report for the 2023 financial year including the Management Report, the Board of Commissioners Supervisory Duties Report, and the Financial Statement for the 2023 financial year; and to provide full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their actions in management and supervision during the 2023 financial year.	*To approve and adopt the Company Annual Report for the 2023 financial year, including the Management Report, the Board of Commissioners Supervisory Duties Report, and the Financial Statement for the 2023 financial year audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm, as set forth in their letter number 00165/3.0357/AU.1/04/1821-4/1/III/2024 dated March 27, 2024 issued with an "Unmodified Opinion", and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their actions in management and supervision during the 2023 financial year, insofar as these actions are reflected in the Annual Report.*

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*
2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023.	a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas sebagai berikut : I. sebesar Rp61.675.020.000,- (enam puluh satu miliar enam ratus tujuh puluh lima juta dua puluh ribu rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp75,- (tujuh puluh lima rupiah); II. sebesar Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar rupiah) dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; III. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun rencana pembagian dividen tunai akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024 dengan cara membayar dividen tunai sejumlah Rp75,- (tujuh puluh lima rupiah) per saham kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2024 sampai dengan penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal tersebut, dengan cara pembayaran sebagai berikut : – Untuk pemegang saham dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran akan dilakukan melalui rekening pemegang saham pada pemegang rekening di KSEI. – Untuk pemegang saham yang belum terdaftar dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek khusus yang bisa diambil di kantor Perseroan pada jam-jam kerja. – Bagi para pemegang saham yang menghendaki pembayaran dividen dilakukan melalui Bank Transfer diminta untuk mengajukan surat tertulis dan mengirimkan Nomor Rekening Bank kepada Perseroan. – Untuk pembagian dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan dan akan disetorkan ke kas negara oleh Perseroan.
	Determination for appropriation of the Net Earnings of the Company for the 2023 financial year.	*a. Approved appropriation of the net earnings of the Company for the 2023 financial year that attributable to owners of the entity as follows:* *I. Rp61,675,020,000,- (sixty one billion six hundred seventy five million twenty thousand rupiahs) of to be paid out as a cash dividend to the Company shareholders so that each share will be paid a cash dividend of Rp75.- (seventy five rupiahs);* *II. Rp7,000,000,000.00 (seven billion rupiahs), allocated and recorded in the accounts as reserves;* *III. The remaining is recorded as retained earnings.* *b. Grant power and authority for the Company Board of Directors to undertake any and all actions necessary in respect of the above-mentioned resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.* – *The dividend payout will take place on July 11, 2024, with payment of a cash dividend of Rp75.- (seventy five rupiahs) per share to shareholders in the Company whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 25, 2024, until the close of share trading on the Indonesia Stock Exchange on that date, with payment to be executed as follows:* – *For shareholders enrolled in collective custodianship at the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), payment will be made through a shareholder account to the account holder at KSEI.* – *For shareholders not enrolled in collective custodianship at KSEI, payment will be made by special check that can be collected at the Company's offices during business hours.* – *Shareholders who prefer to receive dividend payment by bank transfer are requested to provide a letter in writing and send their bank account number to the Company.* – *The dividend payment is subject to a withholding tax to be retained by and paid by the Company into the state treasury.*

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*
3	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya untuk tahun buku 2024, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain mengenai penunjukannya, dengan kriteria sebagai berikut : a. memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); b. memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; c. memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen; d. sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Perseroan; e. memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik.
	Appointment of the Certified Public Accountant and/ or Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statement for the Company and Subsidiary Entities for the 2024 financial year, and delegation of authority to determine the fee for the Certified Public Accountant and/ or Public Accounting Firm and other requirements.	*Grant power and authority for the Company Board of Commissioners, subject to the recommendations of the Audit Committee, to appoint a Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company Financial Statement for the 2024 financial year, including designation of a substitute Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that for any reason, the appointed Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete the audit of the Company Financial Statement for the 2024 financial year, and to determine the amount of the fee for such Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements pertaining to their appointment, subject to the following criteria:* *a. Holds a license to practice from the Minister of Finance and is managed by a Certified Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK);* *b. Has and complies with quality control guidelines that constitute the applicable standard at the relevant Public Accounting Firm, conforming at least to the professional standards established by the Institute of Certified Public Accountants, insofar as they do not contravene the legislative regulations in the financial services sector;* *c. Has and applies a quality control system to ensure that the Public Accounting Firm, the Certified Public Accountant, or his employees maintain an independent stance;* *d. Is committed to upholding the secrecy of data and information acquired during the provision of services to the Company;* *e. Has at least 1 (one) Certified Public Accountant Partner registered with OJK, namely a managing partner of the Public Accounting Firm.*

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*
4	Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/ atau tunjangan anggota Dewan Komisaris.	a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, sebesar sama dengan tahun buku 2023 atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2023, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.
	Determination of salaries and/or allowances for members of the Board of Directors and honoraria and/ or allowances for members of the Board of Commissioners.	*a. To determine honorarium and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners of the Company for financial year 2024, equal to the amount of the financial year 2023 or with an increase not exceeding 10% (ten percent) from the financial year 2023, and to grant authority to the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation.* *b. To grant authority to the Company Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Company Board of Directors.*
5	Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.	a. Mengangkat : • Bapak SURYA ADIWIJAYA SOEPONO sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; b. Menetapkan susunan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, adalah sebagai berikut : <u>Dewan Komisaris :</u> Presiden Komisaris : Ibu ELLY SOEPONO Wakil Presiden Komisaris : Bapak DAISUKE MORISHITA Komisaris Independen : Bapak Prof. Dr. Ir. DEWA NYOMAN ADNYANA Komisaris Independen : Bapak Prof. Dr. IRAWAN SOERODJO, SH.,M.Si Komisaris: Bapak SURYA ADIWIJAYA SOEPONO – dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028. c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas berikut susunan Direksi Perseroan dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan- undangan yang berlaku.
	Changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company.	*a. To appoint :* *• Mr. SURYA ADIWIJAYA SOEPONO as Commisioner effective from the close of the Meeting.* *b. To determine the composition of members of the Board of Commissioners, as follows :* *Board of Commissioners:* *President Commissioner : Mrs. ELLY SOEPONO* *Vice President Commissioner : Mr. DAISUKE MORISHITA* *Independent Commissioner : Mr. Prof. Dr. Ir. DEWA NYOMAN ADNYANA* *Independent Commissioner : Mr. Prof. Dr. IRAWAN SOERODJO, S.H., M.Si.* *Commissioner : Mr. SURYA ADIWIJAYA SOEPONO* *– with term of office until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028.* *c. Grant authority and powers to the Board of Directors of the Company, with right of substitution, to set forth/declare the resolution concerning the composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in a deed drawn up before a Notary Public, and thereafter to notify the competent authority accordingly, and to undertake any and all necessary actions pertaining to this resolution in accordance with the applicable laws and regulations.*

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya dan Tindak Lanjutnya

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2023.

Keputusan RUPS tahun 2023 telah terealisasi seluruhnya. Perhitungan suara dalam pelaksanaan RUPS tahun 2023 dilakukan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, dengan hasil keputusan sebagai berikut :

Previous Year's GMS Resolutions and Follow-Up Actions

The following are the resolutions of GMS held in 2023.

The GMS 2023 have been fully realized. The vote counting process during the GMS 2023 was conducted by PT Sinartama Gunita as the Company's Share Registrar, with the resolutions as follows:

Hasil Keputusan RUPST Tahun 2023/
Resolutions adopted in the AGM 2023

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*
1	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2022; serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2022.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sebagaimana ternyata dari suratnya, tanggal 29 Maret 2023 Nomor: 00210/3.0357/AU.1/04/1821-3/1/III/2023, dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasian", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
	Approval and ratification of the Company Annual Report for the 2022 financial year, including the Company Activity Report, the Report of the Board of Commissioners Supervisory Duties, and the Financial Statement for the 2022 financial year, and the granting of full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the 2022 financial year.	*To approve and adopt the Company Annual Report for the 2022 financial year, including the Management Report, the Board of Commissioners Supervisory Duties Report, and the Financial Statement for the 2022 financial year audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm, as set forth in their letter number 00210/3.0357/AU.1/04/1821-3/1/III/2023 dated March 29, 2023 issued with an "Unmodified Opinion", and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their actions in management and supervision during the 2022 financial year, insofar as these actions are reflected in the Annual Report.*
2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022.	a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sebagai berikut: I. sebesar Rp30.837.510.000,00 (tiga puluh miliar delapan ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus sepuluh ribu rupiah), dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp150,00 (seratus lima puluh rupiah); II. sebesar Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; III. sisanya sebesar Rp72.631.479.630,00 (tujuh puluh dua miliar enam ratus tiga puluh satu juta empat ratus tujuh puluh sembilan ribu enam ratus tiga puluh rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan.

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*
2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022.	Rencana pembagian dividen akan dilakukan pada tanggal 6 Juli 2023 dengan cara membayar dividen tunai sejumlah Rp150,- (seratus lima puluh rupiah) per saham kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Juni 2023 sampai dengan penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal tersebut, dengan cara pembayaran sebagai berikut : – Untuk pemegang saham dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran akan dilakukan melalui rekening pemegang saham pada pemegang rekening di KSEI; – Untuk pemegang saham yang belum terdaftar dalam penitipan kolektif di KSEI, pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek khusus yang bisa diambil di kantor Perseroan pada jam-jam kerja. – Bagi para pemegang saham yang menghendaki pembayaran dividen dilakukan melalui Bank Transfer diminta untuk mengajukan surat tertulis dan mengirimkan Nomor Rekening Bank kepada Perseroan. – Untuk pembagian dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan dan akan disetorkan ke kas negara oleh Perseroan. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	Determination of appropriation of the Company net profit for the 2022 financial year.	*a. Approved appropriation of the net earnings of the Company for the 2022 financial year that attributable to owners of the entity as follows:* *I. Rp30,837,510,000.00 (thirty billion eight hundred thirty seven million five hundred ten thousand rupiahs) of the Company net earnings for the 2022 financial year, to be paid out as a cash dividend to the Company shareholders so that each share will be paid a cash dividend of Rp150.- (one hundred and fifty rupiahs);* *II. Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiahs), allocated and recorded in the accounts as reserves;* *III. The remaining Rp72,631,479,630.00 (seventy two billion six hundred thirty one million four hundred seventy nine thousand six hundred thirty rupiahs) is recorded as retained earnings.* *The dividend payout will take place on July 6, 2023, with payment of a cash dividend of Rp150.- (one hundred and fifty rupiahs) per share to shareholders in the Company whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 16, 2023, until the close of share trading on the Indonesia Stock Exchange on that date, with payment to be executed as follows:* *– For shareholders enrolled in collective custodianship at the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), payment will be made through a shareholder account to the account holder at KSEI.* *– For shareholders not enrolled in collective custodianship at KSEI, payment will be made by special check that can be collected at the Company's offices during business hours.* *– Shareholders who prefer to receive dividend payment by bank transfer are requested to provide a letter in writing and send their bank account number to the Company.* *– The dividend payment is subject to a withholding tax to be retained by and paid by the Company into the state treasury.* *b. Grant power and authority for the Company Board of Directors to undertake any and all actions necessary in respect of the above-mentioned resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.*

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*
3	Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2023, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut : a. memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); b. memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; c. memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen; d. sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Perseroan; e. memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik.
	Appointment of the Certified Public Accountant to audit the Consolidated Financial Statement for the Company and Subsidiary Entities for the 2023 financial year, and granting of authority to determine the fee for the Certified Public Accountant and other requirements.	*Grant power and authority for the Company Board of Commissioners, subject to the recommendations of the Audit Committee, to appoint a Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company Financial Statement for the 2023 financial year, including designation of a substitute Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that for any reason, the appointed Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete the audit of the Company Financial Statement for the 2023 financial year, and to determine the amount of the fee for such Certified Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements pertaining to their appointment, subject to the following criteria:* *a. Holds a license to practice from the Minister of Finance and is managed by a Certified Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK);* *b. Has and complies with quality control guidelines that constitute the applicable standard at the relevant Public Accounting Firm, conforming at least to the professional standards established by the Institute of Certified Public Accountants, insofar as they do not contravene the legislative regulations in the financial services sector;* *c. Has and applies a quality control system to ensure that the Public Accounting Firm, the Certified Public Accountant, or his employees maintain an independent stance;* *d. Is committed to upholding the secrecy of data and information acquired during the provision of services to the Company;* *e. Has at least 1 (one) Certified Public Accountant Partner registered with OJK, namely a managing partner of the Public Accounting Firm.*

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*
4	Penetapan gaji dan/ atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris.	a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023, sebesar sama dengan tahun buku 2022 atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2022, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.
	Determination of salaries and/or allowances for members of the Board of Directors and honoraria and/ or allowances for members of the Board of Commissioners.	*a. To determine honorarium and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners of the Company for financial year 2023, equal to the amount of the financial year 2022 or with an increase not exceeding 10% (ten percent) from the financial year 2022, and to grant authority to the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation.* *b. To grant authority to the Company Board of Commissioners to determine salaries and/or allowances for members of the Company Board of Directors.*
5	Pengangkatan dan/ atau pengangkatan kembali Dewan Komisaris Perseroan; dan perubahan susunan Direksi Perseroan.	Mengangkat : a. Ibu Henny Rosellinny sebagai Presiden Direktur, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; b. Mengangkat kembali : • Ibu Elly Soepono sebagai Presiden Komisaris; • Bapak Daisuke Morishita sebagai Wakil Presiden Komisaris; • Bapak Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana sebagai Komisaris Independen; • Bapak Prof. Dr. Irawan Soerodjo, SH.,M.Si. sebagai Komisaris Independen; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; c. Menetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, adalah sebagai berikut : Dewan Komisaris : • Presiden Komisaris : Ibu Elly Soepono • Wakil Presiden Komisaris : Bapak Daisuke Morishita • Komisaris Independen : Bapak Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana • Komisaris Independen : Bapak Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028. Direksi : • Presiden Direktur : Ibu Henny Rosellinny • Direktur : Bapak Teddy Rustiadi • Direktur : Bapak Nicodemus Marjopranoto Trisnadi • Direktur : Bapak Sani Iskandar Darmawan dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027. d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*
5	*Amendment to composition of the Board of Commissioners of the Company.*	*To appoint* *a. Mrs. Henny Rosellinny as President Director, effective from the close of the meeting.* *b. To reappoint:* • *Mrs. Elly Soepono as President Commissioners;* • *Mr. Daisuke Morishita as Vice President Commissioners;* • *Mr. Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana as Independent Commissioners;* • *Mr. Prof. Dr. Irawan Soerodjo, SH.,M.Si. as Independent Commissioners; effective from the close of the meeting.* *c. To determine the composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, as follows:* *Board of Commisioners :* • *President Commissioners : Mrs. Elly Soepono* • *Vice President Commissioners : Mr. Daisuke Morishita* • *Independent Commissioners : Mr. Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana* • *Independent Commissioners : Mr. Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si* *With term of office until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028.* *Board of Directors :* • *President Director : Mrs. Henny Rosellinny* • *Director : Mr. Teddy Rustiadi* • *Director : Mr. Nicodemus Marjopranoto Trisnadi* • *Director : Mr. Sani Iskandar Darmawan* *with term of office until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027.* *d. Grant authority and powers to the Board of Directors of the Company, with right of substitution, to set forth/declare the resolution concerning the composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in a deed drawn up before a Notary Public, and thereafter to notify the competent authority accordingly, and to undertake any and all necessary actions pertaining to this resolution in accordance with the applicable laws and regulations.*

Resolutions adopted in the EGM 2023
Hasil Keputusan RUPSLB Tahun 2023

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*
1	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan	a. Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat; b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

No	Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolution*
	Approval of Amendment to the Company Articles of Association	*a. Approved the changes the Article 17 paragraph 7 of the Company's Articles of Association, in order to comply with the Regulation of the Financial Services Authority No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies, as explained in the Meeting;* *b. Approve the granting of power and authority to the Company Board of Directors, with the right of substitution, to take any and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to stating/pouring the decision in the deeds drawn up before a Notary, to change, adjust and/or rearrange the provisions of Article 17 paragraph 7 of the Company's Articles of Association or Article 17 of the Company's Articles of Association, as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, then to submit an application for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or changes to the Articles The basis of the Company in the resolutions of this Meeting to the competent authorities, as well as taking all and any necessary actions, in accordance with the applicable laws and regulations.*

Direksi

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan; menerapkan praktek tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan; dan melaksanakan tugas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan juga peraturan-peraturan lainnya.

Untuk tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Presiden Direktur** bertanggung jawab untuk memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan. Di samping itu Presiden Direktur juga bertanggung jawab untuk mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan.

- **Direktur Keuangan** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas-tugas operasional di bidang keuangan seperti pengendalian keuangan Perseroan dan pengelolaan manajemen risiko terkait dengan kebijakan-kebijakan dibidang

Board of Directors

The Board of Directors is the corporate organ that has full powers and responsibility for corporate management in the interests of the Company in accordance with the corporate goals and objectives and to represent the Company in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Board of Directors Functions and Responsibilities

The functions and responsibilities of the Board of Directors are to lead and manage the Company in keeping with the Company's purpose and objectives; improve the Company's efficiency and effectiveness; implement Good Corporate Governance within the Company; and perform tasks as set out in the Articles of Association, Resolutions adopted in the General Meeting of Shareholders and as otherwise required under the applicable regulations.

The functions and responsibilities of each member of the Company Board of Directors are as follows:

- ***The President Director** is responsible for management and ensuring the achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for operation of the Company. In addition, the President Director has responsibility for control and evaluation of consistent application of Good Corporate Governance and ethical standards within the Company.*

- ***The Finance Director** is responsible for coordination, control and evaluation of operational tasks in finance, such as control of the Company's financial affairs and risk management pertaining to financial policies, and for achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the*

keuangan, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

- **Direktur Pemasaran/Penjualan** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Direktorat Pemasaran/Penjualan serta fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan penjualan produk yang optimal dan tingkat kapabilitas mutu yang baik; mengkaji pengembangan usaha Perseroan, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

- **Direktur Produksi** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Direktorat Produksi dan fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan output produk dengan biaya produk yang optimal dan tingkat kapabilitas mutu yang baik, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

- **Direktur Sumber Daya Manusia** bertanggung jawab untuk memimpin, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan Direktorat SDM serta melakukan hubungan dengan lembaga pemerintah terkait, Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), masyarakat sekitar dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan yang telah ditetapkan Perseroan pada tanggal 1 Desember 2015, yang bertujuan untuk memfasilitasi dan membantu proses pengambilan keputusan para Direksi. Pedoman ini digunakan sebagai referensi dan/atau standar kerja dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan, yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, prinsip-prinsip hukum, peraturan yang berlaku, dan praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Rapat Direksi

Kebijakan penyelenggaraan rapat Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

long-term corporate plan and responsibility for the operation of Company.

- ***The Marketing/Sales Director** is responsible for coordination, management and monitoring of the Directorate of Marketing/Sales and related functions to achieve optimum sales performance and growth and strong quality assurance capabilities; assessing the business expansion of the Company and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.*

- ***The Production Director** is responsible for coordination, management and monitoring of the Directorate of Production and related functions with the purpose of strengthening product output at optimum cost levels and good quality capabilities and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.*

- ***The Human Resources Director** is responsible for management, monitoring, evaluation and control of the Directorate of Human Resources, liaison with the competent government agencies, the All-Indonesia Workers Union (SPSI) and local communities, development of the Company's human resources and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.*

Working Guidelines for the Board of Directors

The guidance for the Board of Directors in undertaking its duties and responsibilities is set forth in the Guidelines and Working Procedures of the Company Board of Directors adopted on December 1, 2015. The purpose of these guidelines is to provide facilitation and assistance for the directors in their decision-making. The guidelines are used as a reference and/or working standard for performance of duties in pursuit of the corporate vision and mission, and are based on the Company Articles of Association, legal principles, applicable regulations and good corporate governance.

Meetings of the Board of Directors

The policy for convening meetings of the Company Board of Directors is as follows:

1. Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Selain rapat Direksi yang berkala tersebut, rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu:
    a. apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
    b. atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
    c. atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh dengan hak suara.

Selama tahun 2024, Direksi secara rutin mengadakan rapat setiap hari Senin atau hari lain sesuai dengan kebutuhan. Jenis rapat yang dilakukan terdiri dari rapat rutin dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Adapun tingkat kehadiran anggota Direksi pada setiap rapat adalah sebesar 100%.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2024, tidak ada kegiatan yang diikuti oleh anggota Direksi.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi belum membentuk Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh fungsi yang menjadi bagian dari manajemen Perseroan.

Direksi menilai bahwa seluruh fungsi yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi telah melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan tujuan usaha Perseroan, terutama dalam pengelolaan risiko usaha dengan memastikan bahwa pengelolaan risiko usaha tersebut telah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar atas kebijakan yang dibuat oleh Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi dalam hal diperlukan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, diantaranya mengenai rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, pemenuhan terhadap

1. *Meetings of the Board of Directors shall be held on a regular basis, at least 1 (one) time each month.*
2. *The Board of Directors shall hold at least 1 (one) joint meeting with the Board of Commissioners every 4 (four) months.*
3. *Other than the regular meetings of the Board of Directors, a meeting of the Board of Directors may be held at any time:*
    a. if deemed necessary, by one or more members of the Board of Directors;
    b. at the written request of one or more members of the Board of Commissioners; or
    c. at the written request of 1 (one) or more shareholders collectively representing 1/10 (one-tenth) or more of total shares with voting rights.

Throughout 2024, the Board of Directors convened regularly each Monday or on other days as required. The board meetings that were held included regular meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors has maintained 100% attendance in all of its meetings.

Board of Directors Training and/or Competency Development

During 2024, no activities were conducted involving participation from members of the Board of Directors.

Performance Evaluation of Supporting Committees for the Board of Directors

The Board of Directors has not established any supporting committees for its duties in managing the Company. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by functions integrated into corporate management.

In the judgement of the Board of Directors, all supporting functions for the work of the Board of Directors have carried out their responsibilities according to the business objectives of the Company, particularly in managing business risks by ensuring that this management was performed according to the applicable standards.

Board Of Commissioners

The Board of Commissioners is charged with conducting general and/or specific oversight in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

Board of Commissioners Functions and Responsibilities

In the Articles of Association, the Board of Commissioners conducts the oversight of Corporate management, including oversight of Corporate expansion plans and implementation of the Corporate Business Plan and Budget, in addition to fulfilling other tasks, powers and

tugas, wewenang dan tanggung jawab Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugas pengawasan sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and Resolutions adopted in the General Meeting of Shareholders. In the performance of this oversight, the Board of Commissioners is accountable to the General Meeting of Shareholders.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang telah ditetapkan pada tanggal 1 Desember 2015. Pedoman ini digunakan sebagai landasan dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan, yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, prinsip-prinsip hukum, peraturan yang berlaku, dan praktek tata kelola perusahaan yang baik.

Working Guidelines for the Board of Commissioners

The guidance for the Board of Commissioners in undertaking its functions and responsibilities is set forth in the Guidelines and Working Procedures of the Board of Commissioners adopted on December 1, 2015. These guidelines are used as a basic standard for performance of duties in pursuit of the corporate vision and mission, and are based on the Company Articles of Association, legal principles, the applicable regulations and good corporate governance.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2024 dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Jenis rapat yang dilakukan antara lain adalah rapat rutin dan rapat dengan Direksi. Adapun tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam setiap rapat, termasuk kehadiran dalam RUPS adalah sebesar 100%.

Meetings of the Board of Commissioners

During 2024, the Board of Commissioners convened at least once each month. The meetings included regular meetings and meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners has maintained 100% attendance of its meetings including attendance at the GMS.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners Training and Competency Development

During 2024, the Board of Commissioners participated in the following training and competency development activities:

Anggota Komisaris *Board of Commissioners*	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activities*
Daisuke Morishita Wakil Presiden Komisaris / *Vice President Commissioner*	16 Januari 2024/ *January 16, 2024*	Seminar "Jakarta Japan Club (JJC) Chemicals and Composites Division: Collecting and Studying Market Information on Chemical Products" yang diselenggarakan oleh Japan Chemical industry Association. *"Jakarta Japan Club (JJC) Chemicals and Composites Division: Collecting and Studying Market Information on Chemical Products" Seminar, organized by Japan Chemical industry Association.*
	22 Februari 2024/ *February 22, 2024*	Seminar "Jakarta Japan Club (JIC) Customs and Tarif: Learning about Indonesian Customs and Tariffs" yang diselenggarakan oleh The Jakarta Japan Club. *"Jakarta Japan Club Customs and Tarif: Learning about Indonesian Customs and Tariffs" Seminar, organized by The Jakarta Japan Club.*
	23 Februari 2024/ *February 23, 2024*	Seminar "Issues and Solutions for Business Reform and Digital Transformation: Learn about The Methods and Status of Business Reform Using DX" yang diselenggarakan oleh Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG). *"Issues and Solutions for Business Reform and Digital Transformation: Learn about The Methods and Status of Business Reform Using DX" Seminar, organized by Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG).*
	28 Februari 2024/ *February 28, 2024*	Seminar "Security Trade Control: Learn about International Security Trade Restrictions" yang diselenggarakan oleh Furukawa Electric Tokyo. *"Security Trade Control: Learn about International Security Trade Restrictions" Seminar, organized by Furukawa Electric Tokyo.*
	1 Maret 2024/ *March 1, 2024*	Seminar "Information Security E-Learning: Information Leakage Management, Measures against Cyber Viruses" yang diselenggarakan oleh Furukawa Electric Tokyo. *"Information Security E-Learning: Information Leakage Management, Measures against Cyber Viruses" Seminar, organized by Furukawa Electric Tokyo.*

Anggota Komisaris *Board of Commissioners*	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activities*
Daisuke Morishita Wakil Presiden Komisaris / *Vice President Commissioner*	14 Maret 2024/ *March 14, 2024*	Seminar "FEC Southeast Asian Business Seminar: Discuss Business Strategis in Southeast Asia" yang diselenggarakan oleh Furukawa Electric Tokyo *"FEC Southeast Asian Business Seminar: Discuss Business Strategis in Southeast Asia" Seminar, organized by Furukawa Electric Tokyo.*
	2 April 2024/ *April 2, 2024*	Seminar "Decarbonization Solutions with Indonesian Startups: Indonesian Government and Companies Efforts Toward Decarbonization" yang diselenggarakan oleh JETRO Jakarta Office. *"Decarbonization Solutions with Indonesian Startups: Indonesian Government and Companies Efforts Toward Decarbonization" Seminar, organized by JETRO Jakarta Office.*
	6 Juni 2024/ *June 6, 2024*	Seminar "Tax Investigations and Tax Dispute Handling Practices: The Current State of Tax Enforcement in Indonesia, Trends of the Directorate General of Taxation, and the Process of Tax Litigation and Points to Note" yang diselenggarakan oleh JETRO Jakarta Office. *"Tax Investigations and Tax Dispute Handling Practices: The Current State of Tax Enforcement in Indonesia, Trends of the Directorate General of Taxation, and the Process of Tax Litigation and Points to Note" Seminar, organized by JETRO Jakarta Office.*
	27 Juni 2024/ *June 27, 2024*	"PERSOL NNA Labor Seminar: Point that Business Owners Should Pay Attention to, such as Wages, Allowances, Vacations, Retirement Benefits, and Labor Unions. Also, Economic Trends after the Presidential Election" yang diselenggarakan oleh PERSOL NNA. *"PERSOL NNA Labor Seminar: Point that Business Owners Should Pay Attention to, such as Wages, Allowances, Vacations, Retirement Benefits, and Labor Unions. Also, Economic Trends after the Presidential Election", organized by PERSOL NNA*
	28 Agustus 2024/ *August 28, 2024*	Seminar "Electronics Industry Seminar: Relocation of Electronics Production from Greater China to ASEAN and EMS" yang diselenggarakan oleh Asia Research, CEIC. *"Electronics Industry Seminar: Relocation of Electronics Production from Greater China to ASEAN and EMS" Seminar, organized by Asia Research, CEIC.*
	9 September 2024/ *September 9, 2024*	Seminar "Best Practices for Dealing with Tax Disputes: The Latest Tax Environment, Regulatory Trends, Local Enforcement Processess and Cases" yang diselenggarakan oleh JETRO Jakarta Office. *"Best Practices for Dealing with Tax Disputes: The Latest Tax Environment, Regulatory Trends, Local Enforcement Processess and Cases" Seminar, organized by JETRO Jakarta Office.*
	22 November 2024/*November 22, 2024*	"Southeast Asian Business Seminar: Improving Employee Engagement and Promoting Purpose" yang diselenggarakan oleh Furukawa Electric Tokyo. *"Southeast Asian Business Seminar: Improving Employee Engagement and Promoting Purpose", organized by Furukawa Electric Tokyo.*
Prof. Dr. Ir. Dewa Nyoman Adnyana Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Januari 2024 *January, 2024*	Mengulas Internasional Jurnal atas Penerbit Springer in Cooperation with the ASM - International, USA): Journal of Failure Analysis and Prevention – Effect of Materials Selection and Operating Parameters on Piping System Integrity in a Refinery Unit. *Review of International Journal Published by Springer in Cooperation with ASM International, USA: Journal of Failure Analysis and Prevention – "Effect of Materials Selection and Operating Parameters on Piping System Integrity in a Refinery Unit*
	Mei 2024 *May, 2024*	Mengulas Internasional Jurnal atas Penerbit Springer in Cooperation with the ASM - International, USA) : Journal of Materials Engineering and Performance – Failure Analysis of T91 Finish Super - Heater Tube in 660 MW Supercritical Thermal Power Plant. *Review of International Journal Published by Springer in Cooperation with ASM International, USA: Journal of Materials Engineering and Performance – "Failure Analysis of T91 Finish Superheater Tube in a 660 MW Supercritical Thermal Power Plant*
	Mei 2024 *May, 2024*	Mengulas Internasional Jurnal atas Penerbit Springer in Cooperation with the ASM - International, USA): Journal of Failure Analysis and Prevention – High Temperature Rupture of CFBC Supre Heater Boiler Tube. *Review of International Journal Published by Springer in Cooperation with ASM International, USA: Journal of Failure Analysis and Prevention – "High Temperature Rupture of CFBC Superheater Boiler Tube.*
	Juni 2024 *June, 2024*	Mengulas Internasional Jurnal atas Penerbit Springer in Cooperation with the ASM - International, USA): Journal of Corrosion Engineering, Science and Technology – Failure Analysis of a Boiler Stack in a Refinery Industry. *Review of International Journal Published by Springer in Cooperation with ASM International, USA:Journal of Corrosion Engineering, Science and Technology – "Failure Analysis of a Boiler Stack in a Refinery Industry.*
	3 Desember 2024 *December 3, 2024*	Narasumber pada webinar Teknik Mesin Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN), Jakarta : Degradation, Remaining Life and Life Extension of Plant Equipment. *Speaker at the Mechanical Engineering Webinar organized by the National Institute of Science and Technology (ISTN), Jakarta, on the topic: "Degradation, Remaining Life, and Life Extension of Plant Equipment.*

Anggota Komisaris *Board of Commissioners*	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activities*
Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	24 Mei 2024 *May 24, 2024*	Narasumber dalam Seminar mengenai Hak Jaminan Kebendaan Lainnya dalam Kepailitan dan PKPU, yang diselenggarakan oleh Himpunan Kurator & Pengurus Indonesia (HKPI). *Speaker at the Seminar on "Other Security Rights in Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU)," organized by the Indonesian Association of Receivers and Administrators (HKPI)*
	23 Juli 2024 *July 23, 2024*	Narasumber dalam Seminar mengenai Belajar membuat Akta Penggabungan Beberapa PT Saja Pemisahan Beberapa PT Saja, yang diselenggarakan oleh Diskusi Rita-Arme. *Speaker at the Seminar on "Learning to Draft Merger and Spin-Off Deeds Involving Selected Limited Liability Companies," organized by Rita-Arme Discussion Forum.*
	24 Oktober 2024 *October 24, 2024*	Narasumber dalam Seminar mengenai Objek Tanah HGB Diatas Tanah Status HPL yang Menjadi Agunan Bank, yang diselenggarakan oleh Diskusi Rita-Arme. *Speaker at the Seminar on "HGB Land on HPL Status Land as Bank Collateral," organized by the Rita-Arme Discussion Forum.*
	28–29 Oktober 2024 *October 28-29, 2024*	Narasumber dalam Seminar mengenai Konferensi Nasional IX Hukum Perdata, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pengajar Hukum Keperdataan (APHK). *Speaker at the 9th National Conference on Civil Law, organized by the Association of Civil Law Lecturers (APHK).*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi akan melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

- **Dewan Komisaris**, berdasarkan tingkat kehadiran; Efektivitas pada pelaksanaan pengawasan; Penerapan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik; dan Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- **Direksi** berdasarkan tingkat kehadiran; kinerja keuangan dan usaha; penerapan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan; dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Komite yang mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris adalah Komite Audit. Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan kemampuan melaksanakan tugas dan tanggung jawab; kerjasama dan komunikasi; serta kualitas hasil kerja terutama atas pemberian saran dan/atau rekomendasi yang terkait dengan pelaksanaan tugas Komite Audit.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tanggung jawabnya untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

Performance Evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors

According to the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors, these boards shall perform a collective self-evaluation of their performance. This self-evaluation is based on their duties and responsibilities and applies the following criteria of assessment:

- ***Board of Commissioners,** by level of Attendance; Effectiveness in performance of supervision; Application of good corporate governance; and Compliance with the prevailing regulations.*
- ***Board of Directors** by level of attendance; financial and business performance; application of good corporate governance in the Company; and compliance with the prevailing regulations.*

Performance Evaluation of Supporting Committees for the Board of Commissioners

The committee supporting performance of the supervisory duties of the Board of Commissioners is the Audit Committee. Performance evaluations of the Audit Committee are conducted on the basis of ability to perform duties and responsibilities; cooperation and communication; and the quality of work results particularly with regard to issuance of suggestions and/or recommendations relating to performance of the Audit Committee's duties.

In the judgement of the Board of Commissioners, the Company's Audit Committee have duly fulfilled their supporting responsibilities for the supervisory duties of the Board of Commissioners concerning the management of the Company.

Nomisasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi Perseroan dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan yang disampaikan kepada Komite Nominasi Perseroan, dan selanjutnya Komite Nominasi akan memberikan rekomendasi. Adapun saat ini fungsi Komite Nominasi Perseroan masih dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan pelaksanaan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS Perseroan. Pada keputusan RUPS tahun 2024 telah diputuskan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Prosedur dan pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan tingkat inflasi, keuntungan dan kondisi keuangan Perseroan, serta kinerja masing- masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Adapun saat ini, fungsi Komite Remunerasi Perseroan masih dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima Remunerasi tetap dan tidak tetap. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dapat berbeda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab serta kinerja setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Nomination and Remuneration of Board Members

Nomination Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's Nomination Procedure operates on the basis of the Company's requirements conveyed to the Company Nomination Committee, and the Nomination Committee will then issue recommendations. Nevertheless, for the time being, the functions of the Company Nomination Committee are still performed by the Board of Commissioners.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The procedure and payment of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined annually in the Company AGM. The remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners was determined in the resolutions of the AGM 2024.

The procedure and payment of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the rate of inflation, earnings, and the Company's financial performance, in addition to the individual performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Nevertheless, for the time being, the functions of the Company Nomination Committee are still performed by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners and Board of Directors are paid fixed and variable remuneration. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors may differ, depending on the duties and responsibilities involved and the performance of the individual board member.

Struktur dan Besaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris/
Structure and Amount of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

Direksi | *Board of Directors*

Struktur Remunerasi/ *Remuneration Structure*	Jumlah Anggota/ *Number of Members*		Besaran Remunerasi/ *Total Remuneration* (Rp)/ *(IDR)*	
	2024	2023	2024	2023
Gaji, Tunjangan – Tunjangan, Tantiem/Bonus/ *Salaries, Allowances, and Tantieme/Bonus*	4	4	25.840.883.348	12.454.300.705

Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*

Struktur Remunerasi/ *Remuneration Structure*	Jumlah Anggota/ *Number of Members*		Besaran Remunerasi/ *Total Remuneration* (Rp)/ *(IDR)*	
	2024	2023	2024	2023
Gaji, Tunjangan – Tunjangan, Tantiem/Bonus/ *Salaries, Allowances, and Tantieme/Bonus*	5	4	11.074.664.292	5.337.557.445

Komite Audit

Komite Audit, adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan keanggotaan Komite Audit Perseroan yaitu pengunduran diri Bapak Dedy Hendrawan selaku anggota Komite Audit Perseroan. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 004/SCC-BOC/X/2024 tertanggal 28 Oktober 2024, mengangkat Bapak Adiwinata sebagai anggota Komite Audit Perseroan yang baru dengan masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan anggota Komite Audit lainnya yaitu sampai dengan tahun 2026.

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Prof. Dr. Irawan Soerodjo, SH., M.Si. – Ketua

Usia 72 tahun. Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No.003/Kep-KOM/XI/2021 tertanggal 3 November 2021. Riwayat singkatnya dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2026.

Adiwinata – Anggota

Usia 32 tahun. Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No.004/SCC-BOC/X/2024 tertanggal 28 Oktober 2024. Beliau mengawali karir pada tahun 2015 sebagai Staff di RSM Indonesia hingga tahun 2018 sebagai Senior Associate di RSM Indonesia, tahun 2019 Senior Associate di Deloitte Indonesia. Tahun 2021 Senior Associate di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia. Pada tahun 2023 beliau bergabung dengan Moore Global hingga sekarang. Beliau adalah lulusan Universitas Atmajaya jurusan Akunting dan juga lulusan program pendidikan profesi akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Memiliki rangkap jabatan sebagai anggota komite audit pada PT Kabelindo Murni Tbk.

Menjabat sebagai anggota komite Audit Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2026.

Neny Mustika Suseno – Anggota

Usia 34 tahun. Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No.003/Kep-KOM/XI/2021 tertanggal 3 November 2021.

Audit Committee

The Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners in providing assistance for the duties and functions of the Board of Commissioners.

In 2024, there was a change in the composition of the Company's Audit Committee due to the resignation of Mr. Dedy Hendrawan as a member of the Audit Committee. Pursuant to the Decision of the Company's Board of Commissioners No. 004/SCC-BOC/X/2024 dated October 28, 2024, Mr. Adiwinata was appointed as a new member of the Audit Committee, with a term of office valid until the end of the current Audit Committee's term in 2026

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Prof. Dr. Irawan Soerodjo, SH., M.Si – Chairman

Aged 72 years. Indonesia Citizen. Appointed as Chair of the Audit Committee pursuant to Resolution of the Board of Commissioners No. 003/Kep-KOM/XI/2021 dated November 3, 2021. His profile could be found in the Board of Commissioners profile in this Annual Report.

Served as member of the Company Audit Committee with the current tenure expiring in 2026.

Adiwinata – Member

Aged 32 years. Indonesia Citizen. Appointed as Member of the Audit Committee pursuant to Resolution of the Board of Commissioners No.004/SCC-BOC/X/2024 dated October 28, 2024. He began his career in 2015 as a Staff Member at RSM Indonesia and continued as a Senior Associate at RSM Indonesia until 2018. In 2019, he served as a Senior Associate at Deloitte Indonesia, followed by a role as Senior Associate at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia in 2021. In 2023, he joined Moore Global, where he is currently employed. He holds a degree in Accounting from Atma Jaya University and has also completed the Professional Accounting Education Program at Tarumanagara University.

Holds a concurrent position as audit committee member at PT Kabelindo Murni Tbk.

Served as member of the Company audit committee with a tenure until 2026.

Neny Mustika Suseno - Member

Age 34 years. Indonesian citizen. Appointed as Member of the Audit Committee pursuant to Resolution of the Board of Commissioners No. 003/Kep-KOM/XI/2021 dated November 3, 2021.

Pada tahun 2013 memulai karir sebagai staff akunting pada Divisi Keuangan di PT Erdikha Elit Sekuritas. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sebagai Kepala Divisi Akunting di PT Erdikha Elit Sekuritas. Sejak tahun 2017 sampai sekarang menjabat sebagai Head Operation di PT Erdikha Elit Sekuritas. Lulusan Universitas Tarumanegara jurusan Akuntansi pada tahun 2013.

Embarked on her career in 2013 as member of the accounting staff in the Financial Division at PT Erdikha Elit Sekuritas. From 2015 to 2017, served as Head of the Accounting Division at PT Erdikha Elit Sekuritas. Since 2017, Head of Operations at PT Erdikha Elit Sekuritas. Graduated in Accounting from Tarumanegara University in 2013.

Memiliki rangkap jabatan sebagai anggota komite audit pada PT Kabelindo Murni Tbk.

Holds a concurrent position as audit committee member at PT Kabelindo Murni Tbk.

Menjabat sebagai anggota komite Audit Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2026.

Member of the Company audit committee with the current tenure expiring in 2026.

Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit Perseroan bersifat independen. Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang lainnya sebagai anggota Komite Audit adalah berasal dari luar Perseroan. Dimana salah satu anggota Komite Audit Perseroan memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian dibidang akuntansi dan keuangan. Hal ini adalah sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independence of the Audit Committee

The positions of chairman and members of the Audit Committee are independent. The Independent Commissioner serving as Audit Committee Chairman and 2 (two) other persons serving as Audit Committee members are appointed from outside the Company. In this, one of the Audit Committee members must have an educational background and expertise in the field of accounting and finance. This is stipulated in the Charter of the Company Audit Committee and OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2024, pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit adalah:

Training and/or Competency Development for the Audit Committee

During 2024, the Audit Committee participated in the following training and competency development activities:

Nama Komite Audit *Audit Committee Members*	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activities*
Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si Ketua / *Chairman*	Januari 2024 *January, 2024*	Rincian pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh Ketua Komite Audit pada tahun 2024 dapat dilihat di bagian Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. *For details of the education and training sessions attended by the Chair of the Audit Committee in 2023, refer to the section on Training of the Board of Commissioners in this Annual Report.*
Adiwinata Anggota / *Member*	24 Februari 2024/ *February 24, 2024*	Sosialisasi mengenai "Certified Public Accountant dan Chartered Accountant" yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanegara. *Socialization Session on "Certified Public Accountant and Chartered Accountant," organized by the Professional Accounting Education Program (PPA), Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University.*
	6 Juni 2024/ *June 6, 2024*	Seminar Online mengenai "Pentingnya Validasi NIK-NPWP untuk Pengurusan Payroll" yang diselenggarakan oleh GreatDay Connect Online Seminar. *Online Seminar on "The Importance of Validating NIK-NPWP for Payroll Processing," organized by GreatDay Connect Online Seminar.*
	12 Juni 2024/ *June 12, 2024*	Seminar Nasional mengenai "Strengthening Synergy and Scalability in Manufacturing Processes to Enchance Industrial Competitiveness yang diselenggarakan oleh HIMTI Digitech University. *National Seminar on "Strengthening Synergy and Scalability in Manufacturing Processes to Enhance Industrial Competitiveness," organized by HIMTI Digitech University.*

Nama Komite Audit *Audit Committee Members*	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activities*
Adiwinata Anggota / *Member*	14 Juni 2024/ *June 14, 2024*	Webinar mengenai "Penerapan Good Corporate Governance (GCG) untuk Melindungi Pekerja Migran" yang diselenggarakan oleh Universitas Kristen Maranatha. *Webinar on "The Implementation of Good Corporate Governance (GCG) to Protect Migrant Workers," organized by Maranatha Christian University.*
	22 Juni 2024/ *June 22, 2024*	Webinar mengenai "Seamless Transition: Strategies for Navigating the Update from PSAK 73 to PSAK 116 with Leasee" yang diselenggarakan oleh PT Sazanka Henig Solusi. *Webinar on "Seamless Transition: Strategies for Navigating the Update from PSAK 73 to PSAK 116 with Leasee," organized by PT Sazanka Henig Solusi.*
Neny Mustika Suseno Anggota / *Member*	15 Maret 2024/ *March 15, 2024*	Webinar Series 71.0 "Sosialisasi mengenai Aturan Tarif Efektif Rata-Rata (TER) PPh Pasal 21" yang diselenggarakan oleh Talenta HR 101. *Webinar Series 71.0 on "Socialization of the Effective Average Rate (TER) Regulations for Income Tax Article 21 (PPh Pasal 21)," organized by Talenta HR 101.*
	21 Maret 2024/ *March 21, 2024*	Webinar mengenai "Strategi Mengakselerasi Pangan Pasar Keuangan Syariah" yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Institute. *Webinar on "Strategies to Accelerate the Islamic Financial Market Food Sector," organized by the OJK Institute (Financial Services Authority of Indonesia).*
	23 April 2024/ *April 23, 2024*	Menghadiri Kegiatan Idea Talks Volume 6 dengan topik "Prospek Pengembangan SJK Melalui Open Finance dan NIM BOPO Perbankan" yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Institute. *Attended the Idea Talks Volume 6 event with the topic "Prospects for the Development of Financial Services Institutions (SJK) through Open Finance and the Banking NIM BOPO," organized by the OJK Institute (Financial Services Authority of Indonesia).*
	10 Juli 2024/ *July 10, 2024*	Mengikuti Program Pendidikan Berkelanjutan "Wakil Perantara Pedagang Efek" yang diselenggarakan oleh The Indonesia Capital Market Institute (TICMI). *Participated in the Continuing Education Program "Securities Broker Representative," organized by The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).*

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit rutin dilakukan untuk memastikan bahwa faktor risiko yang penting seperti risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, kepatuhan, dan risiko strategi telah diantisipasi secara layak. Disamping itu, Komite Audit secara rutin melakukan evaluasi kecukupan seluruh kebijakan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Rapat Komite Audit telah dilakukan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan tingkat kehadiran anggota masing-masing sebesar 100%.

Meetings of the Audit Committee

The Audit Committee meetings are held to ensure that proper actions are taken to anticipate key risk factors, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risks, compliance risk and strategic risk. In addition, the Audit Committee conducts regular evaluations of the adequacy of all risk management policies implemented by the Board of Directors. The Audit Committee meets regularly once every 3 (three) months with 100% of members attending.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan termasuk melakukan pelaporan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

a. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan tahun 2024. Komite Audit telah membahas beberapa permasalahan yang membutuhkan perhatian Direksi, terutama untuk memastikan kualitas dan kecukupan informasi dalam laporan keuangan Perseroan dan Komite Audit memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Komite Audit berkesimpulan bahwa laporan keuangan tahunan

Performance of Audit Committee Duties

During 2024, the Audit Committee carried out activities that included reporting in accordance with the duties and responsibilities of the Audit Committee set forth in the Audit Committee Charter as follows:

a. Performed a review of the Company financial statement for 2024. The Audit Committee discussed a number of issues requiring the attention of the Board of Directors, most importantly to obtain assurance of the quality and adequacy of information in the Company financial statements. The Audit Committee also confirmed that the Company financial statements comply with the generally applicable accounting principles in Indonesia. The Audit Committee concluded that the consolidated annual financial statements of the Company for 2024

konsolidasian Perseroan untuk tahun 2024 telah disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia.

b. Melakukan penelaahan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan yang terkait lainnya. Komite Audit tidak menemukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Komite Audit juga menilai bahwa Manajemen Perseroan terus berupaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik pada tahun 2024.

c. Komite Audit bekerjasama dengan Unit Audit Internal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Manajemen Perseroan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik.

d. Komite Audit memastikan bahwa sistem manajemen risiko dan pengendalian internal cukup memadai untuk menjaga aset Perseroan.

e. Melakukan penelaahan terhadap pekerjaan auditor eksternal Perseroan. Komite Audit juga telah memeriksa independensi Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono, dan berkesimpulan bahwa mereka bekerja secara independen dan tidak mempunyai benturan kepentingan dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan.

f. Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahunan Perseroan tahun 2024 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono yang mencakup kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik, serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh auditor eksternal.

were prepared in compliance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standard (IFAS).

b. In-depth review of the Company's compliance with the regulations of the capital market and other relevant regulations. The Audit Committee did not find any violations of the laws and regulations applicable to the capital market and other regulations relating to the Company's business activities. The Audit Committee also found that the Company management had worked consistently to implement corporate good governance during 2024.

c. The Audit Committee worked with the Internal Audit Unit and provided input to the Board of Directors and corporate management for improving the effectiveness of internal controls, risk management, and good corporate governance.

d. The Audit Committee confirmed the adequacy of risk management and internal control systems for safeguarding Company assets.

e. Conducted an in-depth review of the work of the Company external auditor. The Audit Committee also examined the independence of the Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accountants Firm and concluded that they worked independently and had no conflict of interest in auditing the Company's financial statements.

f. The Audit Committee has conducted an evaluation of the audit services for the annual financial statements tahun 2024 of the Company provided by the Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accountants Firm, encompassing compliance of audit performance with the applicable auditing standards, adequacy of field work, review of the scope of services provided and adequacy of random tests, and recommendations for improvements issued by the external auditor.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nominations and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi dan tugas terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Nominations and Remuneration Committee is responsible in regard to nominations and remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nominations and Remuneration Committee

Terkait dengan fungsi Nominasi dan fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

The functions of nominations and remuneration are as follows:

- Tugas dan tanggung jawab fungsi Nominasi yaitu :

  1. Memberikan rekomendasi mengenai:
     a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
     b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
     c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  2. Membantu melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
  3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

- Tugas dan tanggung jawab fungsi Remunerasi yaitu:

  1. Memberikan rekomendasi mengenai:
     a. Struktur Remunerasi;
     b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
     c. Besaran atas Remunerasi.
  2. Membantu melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- *Duties and responsibilities the Nominations function as follows:*

  1. Provide recommendations concerning the:
     a. Composition of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
     b. Policy and criteria necessary to the nomination process; and
     c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  2. Assist in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, based on benchmarks formulated for evaluation purposes.
  3. Provide recommendations about capacity development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
  4. Nominate candidates who satisfy requirements for office as members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners for proposal to the EGM.

- *Duties and responsibilities the Remuneration function as follows:*

  1. Provide recommendations concerning the:
     a. Remuneration structure;
     b. Policy for remuneration; and
     c. Levels of remuneration.
  2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance against adjustments in the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2024 telah dilaksanakan rapat Komite Nomisasi dan Remunerasi sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran anggota masing-masing sebesar 100%.

Meetings of the Nominations and Remuneration Committee

Under the Guidelines for the Company Nominations and Remuneration Committee, at least 1 (one) meeting shall be held every 4 (four) months. In 2024, the Nominations and Remuneration Committee convened 3 times with 100% attendance by each member.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2024 masih dilakukan oleh Dewan Komisaris, yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kerja dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Performance of Nominations and Remuneration Committee Duties

In 2024, the duties of the Company Nominations and Remuneration Committee were still performed by the Board of Commissioners working in accordance with the adopted Guidelines for the Nominations and Remuneration Committee and subject to the provisions of the Company Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna melakukan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama peraturan di bidang pasar modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan pihak publik.

Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tahun 2024 dijabat oleh Risti Saka yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tertanggal 14 Juni 2005.

Risti Saka
Sekretaris Perusahaan

Berdomisili di Jakarta, Indonesia. Mengawali karir di Perseroan pada tahun 2005 sebagai Sekretaris Perusahaan. Lulus dari Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 2002 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2004. Selain itu, juga memegang lisensi Advokat PERADI, serta Kurator dan Pengurus dari AKPI (Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia).

Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan atau pendidikan serta seminar sebagai berikut:

Corporate Secretary

The duties of the Corporate Secretary include keeping abreast of the requirements set out in the regulations applicable to the capital market, providing information to the public on the condition of the Company, offering recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners on legal and regulatory compliance, especially in regard to the capital market, assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance and serving as a point of contact between the Company and the Financial Services Authority of Indonesia (OJK) and the public.

In 2024, the Corporate Secretary position was held by Risti Saka, appointed by Decree of the Company Board of Directors dated June 14, 2005.

Risti Saka
Corporate Secretary

Resident in Jakarta, Indonesia. Embarked on her career at the Company in 2005 as Corporate Secretary. Graduated from the Law Faculty of Atma Jaya University, Yogyakarta, in 2002 and earned a Master of Laws degree from the University of Indonesia in 2004. In addition, she is licensed by the Indonesian Advocates Association (PERADI) to practice as advocate, and by the Indonesian Association of Curators and Administrators (AKPI) as curator and administrator.

Corporate Secretary Training and Development

During 2024, the Corporate Secretary attended the following training or educational activities and seminars:

No	Pelatihan Pengembangan	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Development Training
1	Webinar kepada Penerbit Efek mengenai Penggunaan eASY dan Fasilitas terkait Emiten di KSEI.	28 Februari 2024/ *February 28, 2024*	KSEI	*Webinar for Securities Issuers on the Use of eASY and Related Facilities for Issuers at KSEI (Indonesian Central Securities Depository).*
2	Webinar Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.	7 Maret 2024/ *March 7, 2024*	OJK - ICSA	*Webinar on In-Depth Discussion of Financial Services Authority Regulation No. 14/ POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies.*
3	Webinar mengenai Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor 1-I tentang Pencatatan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas.	26 April 2024/ *April 26, 2024*	BEI	*Webinar on the Indonesia Stock Exchange Regulation No. 1-I on the Listing of Shares and Share Mergers by Listed Companies Issuing Equity Securities.*
4	Webinar mengenai The Importance of Government Relations in Organizations	2 Mei 2024/ *May 2, 2024*	ICSA	*Webinar on The Importance of Government Relations in Organizations.*
5	Webinar mengenai Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor 1-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting).	16 Mei 2024 / *May 16, 2024*	BEI	*Webinar on the Indonesia Stock Exchange Regulation No. 1-N on Delisting and Relisting of Securities.*
6	Webinar mengenai Annual Report: Setting the Standard for Corporate Disclosure.	19 Juni 2024/ *June 19,2024*	ICSA	*Webinar on Annual Report: Setting the Standard for Corporate Disclosure.*

No	Pelatihan Pengembangan	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Development Training
7	Webinar mengenai Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor 1-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus.	18 Juli 2024/ *July 18,2024*	BEI	*Webinar mengenai Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor 1-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus.*
8	Webinar mengenai Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.	23 Juli 2024/ *July 23, 2024*	BEI - ICSA	*Webinar on In-Depth Discussion of Indonesia Stock Exchange Regulation No. 1-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies.*
9	Webinar Series mengenai Penyegaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan bagi Emiten Perusahaan Publik, Series 1: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait Laporan Berkala.	10 September 2024/ *September 10, 2024*	OJK - AEI	*Webinar Series on Financial Services Authority Regulations Refresher for Issuers of Public Companies, Series 1: Financial Services Authority Regulations on Periodic Reports.*
10	Diskusi Panel mengenai Menggiatkan Kompetensi Unggul Investor Relations.	18 September 2024/ *September 18, 2024*	BEI - AEI	*Panel Discussion on Enhancing Excellent Competency in Investor Relations.*
11	Webinar Series mengenai Penyegaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan bagi Emiten Perusahaan Publik, Series 2: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait Keterbukan Informasi atau Laporan Insidentil.	15 Oktober 2024/ *October 15, 2024*	OJK - AEI	*Webinar Series on Financial Services Authority Regulations Refresher for Issuers of Public Companies, Series 2: Financial Services Authority Regulations on Information Disclosure or Incidental Reports*
12	Webinar Corporate Secretary dalam Era Digital mengenai Tantangan Perlindungan Data Investor.	15 Oktober 2024/ *October 15, 2024*	ICSA	*Webinar on Corporate Secretary in the Digital Era: Challenges in Protecting Investor Data.*
13	Webinar mengenai Mastering Arbitration Case Management, Cost and Time Efficiency, and Effective Enforcement.	22 Oktober 2024/ *October 22, 2024*	ICSA	*Seminar on Mastering Arbitration Case Management, Cost and Time Efficiency, and Effective Enforcement.*
14	Webinar Series mengenai Penyegaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan bagi Emiten Perusahaan Publik, Series 3: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.	14 November 2024/ *November 24, 2024*	OJK - AEI	*Webinar Series on Regulatory Refreshment by the Financial Services Authority for Publicly Listed Companies, Series 3: Regulations Concerning Public Accountants and/or Public Accounting Firms*
15	Webinar mengenai a Cutting - Edge Approch to Sustainability Reporting.	18 November 2024/ *November 18, 2024*	BEI - AEI	*Seminar on a Cutting - Edge Approch to Sustainability Reporting.*
16	Webinar mengenai Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities.	28 November 2024/ *November 28, 2024*	ICSA - In. Corp.	*Seminar on Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities.*
17	Webinar Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka.	29 November 2024/ *November 29, 2024*	OJK - ICSA	*Webinar on In-Depth Review of Financial Services Authority Regulation on Stock Split and Reverse Stock Split by Public Companies*
18	Webinar Sosialisasi SPE-IDX net terkait Pengembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran Terstruktur dan ESG.	13 Desember 2024/ *December 13, 2024*	BEI	*Webinar on SPE-IDX Net Socialization regarding the Development of Reporting Forms for AP/KAP, Structured Warrants, and ESG.*
19	Webinar Economic Qutlook 2025 mengenai Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi.	17 Desember 2024/ *December 17, 2024*	ICSA	*Economic Outlook 2025 Webinar on Strategies to Navigate Opportunities and Global Challenges in the Era of Economic Transformation*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu:

1. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk memenuhi peraturan-peraturan tersebut.

2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan, yang meliputi:
   a. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dengan menyediakan informasi pada situs web Perseroan.
   b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tepat waktu.
   c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
   d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan dalam rangka mencapai efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional Perseroan, keandalan pelaporan keuangan dan informasi operasional Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Piagam Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 28 Desember 2009.

Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tahun 2023 dijabat oleh Hendro Suryono yang ditunjuk berdasarkan Surat Ketetapan Direksi Perseroan tertanggal 1 November 2018.

Hendro Suryono
Kepala Unit Internal Audit

Mengawali karir pada tahun 1991 sebagai staff produksi Perseroan. Sejak tahun 1996 bekerja pada bagian Keuangan Perseroan dan diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 1 Nopember 2018. Beliau adalah lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana tahun 1996.

Performance of Corporate Secretary Functions

In 2024, the Corporate Secretary performed functions and responsibilities in keeping with the functions and responsibilities stipulated by OJK for corporate secretaries as follows:

1. *Stayed informed of changes in capital market regulations and provided advice to the Company Board of Directors and Board of Commissioners for compliance with these regulations.*

2. *Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in implementation of good corporate governance, including:*
   a. Disclosure to the public by publishing information on the corporate website.
   b. Timely submission of reports to OJK.
   c. Organization and documentation of the Annual General Meeting.
   d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

3. *Liaison between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders.*

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit forms part of the Company's internal control system for effectiveness and efficiency in the operations of the Company, reliable financial reporting, information on the Company's operations and regulatory compliance. The Company's Internal Audit Unit was established under the Company Internal Audit Charter on December 28, 2009.

The position of Head of the Company's Internal Audit Committee in 2023 was held by Hendro Suryono, appointed in an official decision by Board of Directors of November 1, 2018.

Hendro Suryono
Head of Internal Audit Unit

Embarked on his career in 1991 as a member of the Company production staff. In 1996, began working in the Company Finance Department and was appointed Head of the Company Internal Audit Unit on November 1, 2018. Mr. Suryono graduated from the Faculty of Economics of Mercu Buana University in 1996.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam pelaksanaan pengawasan internal, Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Unit Audit Internal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Kualifikasi Unit Audit Internal

Kualifikasi sebagai audit internal adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang professional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diwajibkan

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director subject to approval from the Board of Commissioners. Within the corporate structure, the Internal Audit Unit is responsible to the Company's President Director.

Duties and Responsibility of the Internal Audit Unit

In performing internal oversight, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. *Prepare and implement the Work Programme of the Internal Audit Unit.*
2. *Test and evaluate the performance of internal control and the risk management system in line with Company policy.*
3. *Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology and other areas of activity.*
4. *Provide recommendations for improvement and objective information for audited activities at all levels of management.*
5. *Prepare reports of audit findings and deliver these reports to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitor, analyse and report on the performance of corrective actions as recommended.*
7. *Work with the Audit Committee.*
8. *Developed a program for quality assessment of internal audit activities.*
9. *Conduct special examinations if necessary.*

Qualifications for the Internal Audit Unit

The qualifications for internal audit are as follows:

1. *Integrity and professional, independent, honest, and objective conduct in performance of duties.*
2. *Knowledge and experience in the technical operations of audit and other disciplines relevant to the scope of duties.*
3. *Knowledge of the laws and regulations governing the capital market and other relevant laws and regulations.*
4. *Interpersonal skills and ability to communicate effectively in spoken and written forms.*
5. *Under obligation to comply with the professional standards established by the Internal Auditors Association.*
6. *Under obligation to comply with the code of ethics for Internal Auditors.*
7. *Under obligation to uphold the confidentiality of corporate data and/or information pertaining to the performance of the duties and responsibilities of*

berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko.
9. Memiliki loyalitas terhadap Perusahaan dan tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang dan/atau melanggar hukum yang berlaku.
10. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

internal audit, unless under an obligation established by law or in a court ruling or order.
8. *Understanding of the principles of good corporate governance and risk management.*
9. *Loyalty to the Company and not involved in activities that infringe and/or breach applicable laws.*
10. *Willingness to pursue acquisition of additional knowledge, expertise and professional skills on a continuous basis.*

Pelatihan dan Pengembangan Unit Audit Internal

Selama tahun 2024, tidak ada kegiatan yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Training and Development

During 2024, no activities were conducted involving participation from the Internal Audit Unit.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya yang meliputi:

1. Melakukan pengujian dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Melakukan penilaian dan pemeriksaan mengenai efisiensi serta efektivitas pada bagian Keuangan, Akuntansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, dan kegiatan lainnya.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan Manajemen.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Duties Performed by the Internal Audit Unit

In 2024, the Internal Audit Unit performed functions that included the following:

1. *Tested and evaluated the operation of internal control and the risk management system in accordance with corporate policy.*
2. *Carried out assessments and examinations on the efficiency and effectiveness of Finance, Accounting, Operations, Human Resources and Marketing departments and other activities.*
3. *Provided recommendations for improvement and objective information on activities examined at all levels of management.*
4. *Prepared a report on audit findings and submitted that report to the President Director and Board of Commissioners.*
5. *Monitored, analysed and reported follow up to the recommended improvements.*

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang telah diterapkan Perseroan terhadap pengendalian keuangan dan operasional Perseroan adalah dengan meningkatkan fungsi dan peranan Unit Audit Internal. Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Pada tahun 2024 sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan cukup baik, namun Perseroan tetap menjaga dan meningkatkan peran Unit Audit Internal dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

Internal Control System

The internal control system for financial and operational control of the Company represents an upgrading of the functions and roles of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is responsible for evaluating and improving the effectiveness of risk management policy and procedures and for assessing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. In doing so, it reports to the Board of Directors.

In 2024, the Company's internal control system functioned adequately, but the Company nevertheless maintained and strengthened the role of the Internal Audit Unit for the Company's internal control system.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perseroan.

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan pelanggan Perseroan gagal memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan berfluktuasi sebagai akibat dari perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik, namun Perseroan tetap mengupayakan batasan dan pengendalian risiko untuk meningkatkan daya saing Perseroan yaitu dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada.

Risk Management System

The Company's risk management system has the objectives of identifying and analysing risks to the Company, establishing appropriate risk limits and controls and monitoring risks and compliance with established limits, but without unduly affecting the competitiveness and flexibility of the Company.

The risks faced by the Company are as follows:

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss when a customer of the Company defaults on its obligations.

Credit risk is managed primarily by establishing policies for extension of sales credit. Concerning financial assets recognized in the financial statements, the maximum credit risk exposure is the recorded value.

Market risk

Market risk is the risk incurred when the fair value of the future cash flow of a financial instrument fluctuates due to changes in market prices reflecting interest rate risk and currency risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising, among others, from inability of the Company to settle obligations when due and payable.

Operational risk

Operational risk is the risk of loss caused by inadequacy or failure of internal processes, human factors and systems or due to external events. This is an inherent risk in all the business processes, operational activities, systems and products of the Company.

In 2024, the Company is confident that its risk management systems functioned effectively as designed. Even so, the Company went further in its efforts to put risk limits and controls in place to strengthen competitiveness. These measures involved the spreading of risks, avoidance of risks, reduction in levels of risk by means of the internal control system or acceptance of existing risks.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Pada tahun 2024, tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris sehingga tidak ada dampak apapun terhadap kondisi Perseroan.

Kode Etik Perseroan

Perseroan memiliki Kode Etik yang mengatur tata acara perilaku dan etika bagi korporasi maupun individu dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan dengan menjunjung tinggi nilai professional.

Implementasi Kode Etik Perseroan memberikan acuan kepada Dewan Komisaris dan Direksi maupun Karyawan untuk berperilaku yang berpedoman pada:

- Integritas
- Patuh terhadap hukum dan peraturan perundangan-undangan
- Patuh terhadap kebijakan dan peraturan Perseroan
- Menghindari konflik kepentingan
- Hak individu
- Kerahasiaan informasi Perseroan
- Informasi orang dalam
- Larangan untuk menerima pemberian hadiah baik langsung maupun tidak langsung dari pihak luar, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau melanggar hukum.

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan mengenai kode etik Perseroan serta menetapkan sanksi dalam hal terjadi pelanggaran kode etik.

Pada tahun 2024, tidak ada laporan mengenai pelanggaran Kode Etik yang dilaporkan kepada Perseroan.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sistem yang digunakan untuk menampung, mengolah dan menindaklanjuti serta membuat pelaporan atas informasi yang disampaikan oleh pelapor mengenai tindakan pelanggaran yaitu perbuatan yang melanggar hukum atau etika atau tidak bermoral atau tindakan lainnya yang terjadi di lingkungan Perseroan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan, yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan.

Important Legal Cases Fascing The Company

In 2024, there were no important legal actions faced by the Company or its subsidiaries, members of the Board Directors or Board of Commissioners, and accordingly there was no resultant impact on the condition of the Company.

Corporate Code Of Ethics

The Company has a Code of Ethics that governs corporate and individual conduct and ethical behavior for upholding professional values in undertaking the business of the Company.

The implementation of the Company Code of Ethics serves as a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees in promoting behaviour guided by:

- *Integrity*
- *Compliance with laws and regulations*
- *Compliance with Company policies and regulations*
- *Avoidance of conflict of interest*
- *Rights of the individual*
- *Confidentiality of Company information*
- *Insider information*
- *Prohibition on accepting gifts from outside parties, whether directly or indirectly, that may influence decision making or violate law*

The Company conducts regular briefings for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees on the Code of Ethics and impose sanctions in the event of breach of the code.

In 2024, no breaches of the Code of Ethics were reported to the Company.

Employee or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

In 2024, the Company did not operate a share ownership program for employees and management.

Whistleblower System

The Whistleblower System is provided for any person wishing to report illegal acts or ethical or moral violations or other actions that may harm the interests of the Company and its stakeholders, when these actions are committed on the Company's premises by employees or management. The system is used to receive, process and follow up information and to generate reports.

Tujuan Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah untuk:
1. Menciptakan iklim kondusif dan mendorong pelaporan pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial (hal-hal yang dapat merusak citra Perseroan);
2. Mengurangi kerugian yang terjadi akibat tindakan pelanggaran melalui mekanisme deteksi dini (early warning system).

Objectives of the Whistleblower System:
1. *Create a conducive atmosphere and encourage reporting of violations that may lead to financial or non-financial losses (issues that may harm the Company's image);*
2. *Through use of early detection mechanism, reduce losses caused by violations.*

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's whistleblowing system is as follows:

Pelapor menyampaikan pengaduan kepada Perseroan melalui website/email Perseroan yang dikhususkan untuk sistem pelaporan pelanggaran.

Whistleblowers bring complaints to the attention of the Company via the corporate website/email address provided specifically for the whistleblowing system.

Terhadap Pelapor yang menyampaikan pengaduan kepada Perseroan, Perseroan melakukan perlindungan dengan cara sebagai berikut:

The Company protects whistleblowers in the following ways:

1. Menjamin kerahasiaan identitas Pelapor.
2. Menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Menjamin perlindungan bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan atau penyingkapan tersebut dari segala bentuk ancaman, intimidasi ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

1. *Guarantee of anonymity for the whistleblower.*
2. *Guarantee of protection for the whistleblower against all forms of threat, intimidation or harassment by any party as long as the whistleblower maintains confidentiality about the alleged grievances to all other parties.*
3. *Guarantee of protection for parties who conduct investigations or parties who disclose information pertaining to such complaint or disclosure from all forms of threat, intimidation or harassment by any party.*

Pada tahun 2024, tidak ada pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

In 2024, no whistleblowing reports were received by the Company.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi yang berlaku bagi Direksi dan Karyawan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan Sistem Manajemen Anti Korupsi secara menyeluruh disetiap aspek kegiatan Perseroan. Kebijakan anti korupsi ini terus disosialisasikan kepada Direksi dan Karyawan sebagai acuan perilaku (kode etik) dan diharapkan menjadi budaya Perseroan.

Anti-Corruption Policy

The Company has an anti-corruption policy that applies to the Board of Directors and Employees of the Company. The Company commits itself at all times to implement the Anti-Corruption Management System on a comprehensive basis in every area of the Company's activities. Education and awareness raising about the anti-corruption policy is under way with the Board of Directors and employees for establishing it as a code of ethics to be integrated into the corporate culture.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Aspects and Principles of Corporate Governance

A Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Public Listed Company Relationship With Shareholders In Protecting Shareholder Rights

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recomendation*	Penerapan *Implementation*	Penjelasan *Explanation*
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. ***Principle 1*** *Improve the value of the General Shareholders Meeting.*	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham *A public listed company shall have the technical means or procedure for voting, whether conducted openly or by secret ballot, in which the independence and interests of shareholders are held paramount.*	Memenuhi *In compliance*	Perseroan menjelaskan tata cara pemungutan suara untuk Rapat Umum Pemegang Saham dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham yang dibagikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat Umum Pemegang Saham. *The Company explains the voting procedure for general shareholders meetings in the Rules of Procedure for General Shareholder Meeting that are distributed to the shareholders in advance of general shareholders meeting.*
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners shall attend the annual general meeting of shareholders and the extraordinary general meeting of shareholders.*	Memenuhi *In compliance*	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPST dan RUPSLB tahun 2024. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the AGM and EGM in 2024.*
	Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary results of the general shareholders meeting shall be made available on the website of the public listed company for at least 1 (one) year.*	Memenuhi *In compliance*	Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham 2024 telah memuat informasi wajib bagi Pemegang Saham dan tersedia di website Perseroan. *The summary results of the general shareholders meeting in 2024 contained the mandatory information for the shareholders and were published on the Company website.*
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. ***Principle 2*** *Improve the quality of communication between the public listed company and shareholders or investors.*	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor *A public listed company shall have a policy for communication with the shareholders or investors.*	Memenuhi *In compliance*	Komunikasi dengan pemegang saham dan investor dilaksanakan melalui pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Public Expose, dan distribusi kinerja keuangan secara reguler. *Communication with shareholders and investors takes place in the General Shareholders Meeting, Public Exposes, and regular distribution of information on financial performance.*
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. *A public listed company shall disclose its policy for communication with shareholders or investors on the website.*	Memenuhi *In compliance*	Komunikasi dengan pemegang saham dan/atau investor dapat di akses di website Perseroan: www.sucaco.com *Communications with shareholders and/or investors can be accessed on the company website: www.sucaco.com*

B	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris | *Functions and Roles of the Board of Commissioners***			
	Prinsip ***Principle***	**Rekomendasi** ***Recomendation***	**Penerapan** ***Implementation***	**Penjelasan** ***Explanation***
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. ***Principle 3*** *Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The number of members of the Board of Commissioners shall take into account the condition of the public listed company.*	Memenuhi *In compliance*	Perseroan memiliki 4 anggota Dewan Komisaris, dimana lebih dari 30% jumlah komisaris adalah Komisaris independen. *The Company has 4 members of the Board of Commissioners, in which the independent commissioner represents more than 30% of the total number.*
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The Board of Commissioners shall be composed of members who have the requisite knowledge and experience.*	Memenuhi *In compliance*	Saat ini komposisi anggota Dewan Komisaris telah memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan dan dapat dilihat dalam profile masing-masing anggota Dewan Komisaris. *At this time, the members of the Board of Commissioners represent a diversified range of expertise, knowledge and experience required by the Company, as described in the individual profiles of the Board of Commissioners.*
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. ***Principle 4*** *Improve the quality of performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners shall have a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners.*	Memenuhi *In compliance*	Berdasarkan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris berdasarkan tugas dan tanggung-jawabnya. *According to the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners, the Board of Commissioners shall perform a collective self-assessment of their performance. This self-assessment is based on their duties and responsibilities.*
		Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed in the annual report of the public listed company.*	Memenuhi *In compliance*	Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2024. *As presented in the 2024 Company Annual Report.*
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners shall have a policy for the resignation of any member of the Board of Commissioners involved in financial crimes.*	Memenuhi *In compliance*	Telah diakomodir dalam pedoman Kerja dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan. *This recommendation is accommodated in the Guidelines and Code of Conduct for the Company Board of Commissioners.*
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the committee in charge of nomination and remuneration shall develop a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.*	Memenuhi *In compliance*	Telah diakomodir dalam pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. *This recommendation is accommodated in the Nominations and Remunerations Guidelines of the Company.*

C Fungsi dan Peran Direksi | *Functions and Roles of the Board of Directors*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recomendation*	Penerapan *Implementation*	Penjelasan *Explanation*
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. ***Principle 5*** *Strengthen the membership and composition of the Board of Directors.*	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektiftas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of members of the Board of Directors shall take into account the condition of the public listed company and effectiveness of decision making.*	Memenuhi *In compliance*	Perseroan memiliki 4 anggota Direksi. *The Company has 4 members of the Board of Directors.*
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The Board of Directors shall be composed of members who have the requisite expertise, knowledge and experience.*	Memenuhi *In compliance*	Saat ini komposisi anggota Direksi telah memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan dan dapat dilihat dalam profile masing-masing anggota Direksi. *At this time, the members of the Board of Directors represent a diversified range of expertise, knowledge and experience required by the Company, as described in the individual profiles of the Board of Directors.*
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The Board of Directors member with responsibility for accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in accountancy.*	Memenuhi *In compliance*	Bapak Nicodemus M. Trisnadi selaku Direktur yang membawahi bidang Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntasi dan dapat di lihat melalui profil beliau pada Laporan Tahunan 2024. *Mr. Nicodemus M. Trisnadi, the Director with responsibility for accounting or finance, has expertise and/or knowledge in accountancy, as described in his profile in the 2024 Annual Report.*
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi ***Principle 6*** *Improve the quality of performance of duties and responsibilities of the Board of Directors.*	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors shall have a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors.*	Memenuhi *In compliance*	Berdasarkan pedoman dan tata tertib kerja Direksi, Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerja Direksi berdasarkan tugas dan tanggung-jawabnya. *According to the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Directors, the Board of Directors shall perform a collective self-assessment of their performance. This self-assessment is based on their duties and responsibilities.*
	Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors shall be disclosed in the annual report of the public listed company.*	Memenuhi *In compliance*	Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2024. *As presented in the 2024 Company Annual Report.*
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors shall have a policy for the resignation of any member of the Board of Directors involved in financial crimes.*	Memenuhi *In compliance*	Telah diakomodir dalam pedoman Kerja dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan. *This recommendation is accommodated in the Guidelines and Code of Conduct for the Company Board of Directors.*

D Partisipasi Pemangku Kepentingan | *Stakeholder Participation*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recomendation*	Penerapan *Implementation*	Penjelasan *Explanation*
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. ***Principle 7*** *Strengthen corporate governance through stakeholder participation.*	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *A public listed company shall have a policy for preventing insider trading*	Memenuhi *In compliance*	Telah diakomodir dalam pedoman perilaku atau Kode Etik Perseroan. *This recommendation is accommodated in the behavior guidelines or Company Code of Ethics.*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *A public listed company shall have anti-corruption and anti-fraud policies.*	Memenuhi *In compliance*	Telah diakomodir dalam pedoman perilaku atau Kode Etik Perseroan. *This recommendation is accommodated in the behavior guidelines or Company Code of Ethics.*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *A public listed company shall have a policy for selection of suppliers or vendors and development of their capabilities.*	Memenuhi *In compliance*	Telah diakomodir dalam Kode Etik Perseroan. *This recommendation is accommodated in the Company Code of Ethics.*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *A public listed company shall have a policy for fulfilling the rights of creditors.*	Memenuhi *In compliance*	Perseroan saat ini memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak kreditur. *The company currently has policy for fulfilling the rights of creditors.*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *A public listed company shall have a policy for the whistleblowing system.*	Memenuhi *In compliance*	Penjelasan terkait sIstem whistleblowing dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2024. *An explanation of the whistleblowing system is presented in the 2024 Company Annual Report.*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. *A public listed company shall have a policy for long-term incentives to be provided to directors and employees.*	Memenuhi *In compliance*	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. *The company currently has no long-term incentive policy for directors and employees.*

E Keterbukaan Informasi | *Information Disclosure*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recomendation*	Penerapan *Implementation*	Penjelasan *Explanation*
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. ***Principle 8*** *Strengthen the implementation of information disclosure.*	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *A public listed company shall employ technology other than the company website as a media for information disclosure.*	Memenuhi *In compliance*	Selain situs web resmi www.sucaco.com , Perseroan juga memanfaatkan akun sosial media dalam mengungkapkan informasi Perseroan. *Besides the official corporate website at www.sucaco.com, the Company also uses social media accounts in support of corporate information disclosure.*
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The annual report of a public listed company shall disclose any share ownership in that public listed company of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of share ownership in the public listed company by majority and controlling shareholders.*	Memenuhi *In compliance*	Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2024. *As presented in the 2024 Company Annual Report.*

SUPREME CABLE

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



PHOTOVOLTAIC SOLAR CABLE

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan 2024 PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017.

This Sustainability Report comprises part of the 2024 Annual Report for PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk in compliance with the provisions of Regulation of the Financial Services Authority Number 51/ POJK.03/2017.

Strategi Keberlanjutan

Sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, Perseroan berupaya untuk terlibat aktif dalam membangun Indonesia dan mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi Berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha tidak hanya diukur dari keuntungan finansial tetapi juga dari dampak usaha terhadap lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola Perusahaan.

Strategi keberlanjutan bukan hanya mendukung keberhasilan usaha saat ini, tetapi juga membangun kekuatan untuk pertumbuhan jangka panjang dan daya saing Perseroan. Strategi Keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan adalah berkomitmen untuk membangun budaya Keberlanjutan dengan menerapkan prinsip – prinsip Keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Pendekatan keberlanjutan Perseroan berfokus pada prinsip Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) dalam rantai usahanya, mulai dari proses produksi, manajemen sumber daya manusia, hingga tata kelola perusahaan.

Dalam mengimplementasikan strategi Keberlanjutan, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan yang terkait tanggung jawab terhadap mutu produk, kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup yang dilaksanakan secara terus-menerus dan Berkelanjutan.

Dengan penerapan strategi Keberlanjutan tersebut, Perseroan berharap dapat memberi manfaat dalam mendorong terlaksananya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/ SDGs).

Sustainability Strategy

The Company is part of the society in Indonesia and endeavors to be actively involved in developing the nation and to support the creation of Sustainable economic growth. The Company recognizes that business activities are measured not only by financial gains but also by their impact on the environment, social responsibility, and corporate governance.

The sustainability strategy not only supports the Company's current business success but also builds strength for long-term growth and competitiveness. In its Sustainability strategy, the Company is committed to building a Sustainability culture by implementing the principles of Sustainability with focus on economic, environment and social aspects.

The Company's sustainability approach focuses on Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across its business chain, encompassing production processes, human resource management, and corporate governance.

Implementing the Sustainability strategy, the Company engages in activities that encompass its responsibilities for product quality, health, occupational safety, and the environment on an ongoing and Sustainable basis.

By implementing the Sustainability strategy, the Company envisages the delivery of benefits that will promote the Sustainable Development Goals (SDGs).

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Dalam Kinerja Ekonomi, Perseroan berupaya untuk menghasilkan nilai penjualan dan perolehan laba yang memberikan kontribusi terhadap kemajuan industri kabel serta pertumbuhan ekonomi, selain juga memberikan manfaat untuk pemangku kepentingan. Perseroan juga berupaya untuk mengembangkan produk-produk yang ramah lingkungan, dan memanfaatkan sumber daya lokal untuk meningkatkan komponen dalam negeri pada proses produksi Perseroan.

Summary of Performance in Sustainability Aspect

Economic Aspect

In Economic Performance, the Company strives to generate sales revenues and profits that contribute to the advancement of the cable industry and economic growth, while also delivering benefits for stakeholders. The Company also endeavors to develop environmentally friendly products and utilize local resources in order to increase local content in its manufacturing processes.

Kinerja Ekonomi *Economic Performance*					
	Satuan *Unit*	2024	2023	2022	
Produksi					*Production*
- Tembaga	Ton	21.967	20.490	19.074	*Copper -*
- Alumunium	Ton	3.764	4.367	2.616	*Aluminium -*
Pendapatan	Jutaan Rupiah *In Millions of Rupiah*	6.939.148	5.823.016	5.469.206	*Revenues*
Laba Bersih	Jutaan Rupiah *In Millions of Rupiah*	495.010	237.545	106.708	*Net Profit*

Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kinerja lingkungan hidup agar tercipta proses bisnis yang ramah lingkungan. Pada tahun 2024, untuk menjaga keseimbangan lingkungan, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. berusaha mengurangi emisi karbon melalui efisiensi energi dan penggunaan kendaraan listrik.
2. penerapan prinsip 3R (Reuse, Reduce, Recycle).
3. melakukan penanaman pohon-pohon untuk mengantisipasi perubahan iklim akibat emisi gas rumah kaca.
4. Perseroan juga melakukan pengkajian dan penjajakan untuk mengimplementasikan kebijakan Net Zero Emission.

Environment Aspect

The Company has also worked steadfastly to improve environmental performance for the creation of environmentally friendly business processes. In 2024, to maintain environmental balance, the Company undertook several initiatives, including:

1. *efforts to reduce carbon emissions through energy efficiency measures and the use of electric vehicles,*
2. *the implementation of the 3R principles (Reuse, Reduce, Recycle),*
3. *trees planting activity to help mitigate the impacts of climate change caused by greenhouse gas emissions.*
4. *The Company is also conducting studies and assessments to implement a Net Zero Emission policy*

Kinerja Lingkungan Hidup | *Environmental Performance*					
Energi					
Uraian	Satuan *Unit*	2024	2023	2022	*Description*
Energi Listrik	KwH	27.379.135	29.919.808	21.381.835	*Electrical Power*
Energi Air	M3	71.210	60.685	61.973	*Water Consumption*

Emisi					
Uraian	Satuan *Unit*	2024	2023	2022	*Description*
CO	Ton	-	89.896	4.284	
Partikulat	Ton	-	10.738	3.272	-
SO2	Ton	-	6.493	107	-

Limbah dan Efluen					
Uraian	Satuan *Unit*	2024	2023	2022	*Description*
Limbah Padat Domestik	Ton	-	10	9	-
Limbah Cair Domestik	Ton	-	10	6	-
Limbah B3	Ton	-	37	53	-

Aspek Sosial

Terhadap Kinerja Sosial, Perseroan mengupayakan terbentuknya hubungan yang harmonis dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya bagi mereka yang bersentuhan langsung dengan usaha Perseroan.

Perseroan juga fokus pada ketenagakerjaan khususnya terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Selain itu, Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk Karyawan.

Social Aspect

In Social Performance, the Company strives to build harmonious relations and contributes to improvement in the quality of community life, most importantly for people who come into direct contact with the Company's business operations.

The Company also focuses on labor standards and practices, particularly in regard to Occupational Health and Safety. In addition, the Company endeavors to create a safe and comfortable work environment for employees.

Profil Perseroan

Company Profile

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan dapat dilihat pada bagian Visi dan Misi Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Sustainability Vision, Mission, and Values

The Sustainability Vision, Mission, and Values are presented in the Corporate Vision and Mission section of this Annual Report.

Alamat Perseroan

Alamat Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Company Address

For the Company address, refer to the Corporate Profile section of this Annual Report.

Skala Usaha

Scale of Business

Total Aset dan Kewajiban

Total Assets and Liabilities

Jutaan Rupiah	2024	2023	2022	Rp million
Total Aset	5.702.139	5.329.801	5.128.133	*Total Assets*
Total Kewajiban	331.653	392.506	397.472	*Total Liabilities*

Komposisi Karyawan

Informasi lebih lengkap terkait Karyawan Perseroan disajikan pada bagian Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

Composition of Employees

Further information relating to the employees of the Company is presented in the Human Resources section of this Annual Report.

	2024	2023	2022	
Laki-Laki	767	777	740	*Male*
Perempuan	57	58	721	*Female*

Pemegang Saham

Daftar pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada bagian Pemegang Saham Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Shareholders

The list of Company shareholders is presented in the Company Shareholders section of this Annual Report.

Wilayah Operasional

Perseroan memasarkan produk kabel untuk melayani pelanggan yang berada di seluruh wilayah Indonesia dan juga di luar negeri.

Territory of Operations

The Company markets cable products, serving customers throughout Indonesia and also in other countries.

Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

Perseroan merupakan produsen kabel di Indonesia dengan teknologi produksi terdepan yang menunjang Keberlanjutan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

Keanggotaan pada Asosiasi

Pada tahun 2024, Perseroan bergabung pada beberapa asosiasi yaitu:

e. KADIN (Kamar Dagang dan Industri)

f. APKABEL (Asosiasi Pabrik Kabel Indonesia)

g. APTEK (Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal)
h. AEI (Asosiasi Emiten di Indonesia)

Asosiasi-asosiasi tersebut diharapkan dapat memberikan pengaruh bagi Keberlanjutan Perseroan.

Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan yang bersifat signifikan pada Perseroan.

Penjelasan Direksi

Dalam upaya merespons tantangan pemenuhan strategi Keberlanjutan, Perseroan memastikan terlaksananya penerapan Nilai-Nilai Perseroan yang dikenal dengan "Karakter SUPREME" sebagai pondasi penting untuk membangun budaya Keberlanjutan.

Dalam penerapan keuangan Berkelanjutan, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan, antara lain risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Untuk mencapai target Keberlanjutan, Perseroan mengupayakan batasan dan pengendalian risiko dengan melakukan strategi yaitu membagi risiko, menghindari risiko dan mengurangi risiko, melalui sistem pengendalian internal.

Pada tahun 2024, Perseroan menyakini bahwa sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik.

Lebih lanjut, penjelasan Direksi atas komitmen dan penerapan Keuangan Berkelanjutan Perseroan, telah disampaikan pada Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Products, Services, and Line of Business

The Company is a cable manufacturer in Indonesia that employs leading-edge production technology to support the long-term Sustainability of its business.

Membership of Associations

In 2024, the Company was a member of several associations as follows:

a. KADIN (Indonesian Chamber of Commerce and Industry)
b. APKABEL (Indonesian Electric Cable Manufacturers Association)
c. APTEK (Indonesian Mechanical and Electrical Engineering Association)
d. AEI (Indonesian Securities Issuers Association)

These associations are expected have influence on the Sustainability of the Company.

Significant Changes in the Company

In 2024, no significant changes took place in the Company.

Commentary by the Board of Directors

In its efforts to respond to challenges in achieving the Sustainability strategy, the Company takes measures to ensure the operation of the Corporate Values known as "SUPREME Character" as a vital foundation for building a Sustainability culture.

In implementing financial Sustainability, the Company employs a risk management system aimed at identifying and analyzing risks facing the Company, including credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk.

To achieve the Sustainability targets, the Company has been working on limits and risk controls by implementing a strategy of risk diversification, risk avoidance and risk reduction, within the internal control system.

In 2024, the Company had full confidence that the risk management system and internal control system were functioning properly.

Further, the commentary by the Board of Directors concerning the Company's commitment and implementation of Sustainable Finance is presented in the Report by the Board of Directors in this Annual Report.

Tata Kelola Keberlanjutan

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Perseroan adalah Presiden Direktur, yang dalam pelaksanaannya melibatkan seluruh organ yang berkaitan dengan operasional Perseroan.

Perseroan berkomitmen menjalankan tata kelola sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Sistem tata kelola berfungsi untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan usaha Perseroan dikembangkan secara Berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan

Untuk mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan telah melakukan pengembangan kompentensi terkait Keuangan Berkelanjutan yang dituangkan oleh Perseroan dalam bentuk kebijakan, peraturan maupun kode etik Perseroan.

Perseroan berharap Karyawan memiliki pemahaman yang memadai mengenai Keberlanjutan dan dapat menerapkannya dalam setiap kegiatan operasional Perseroan.

Guna peningkatan dan pengembangan kompetensi karyawan, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan karyawan secara internal maupun eksternal sesuai kebutuhan di bidang masing-masing. Program pelatihan karyawan terbagi dalam 3 kelompok yaitu: Primary Basic Knowledge, General Basic Requirements dan General Advanced Skills.

Primary Basic Knowledge

Pelatihan ini diberikan kepada karyawan baru yang meliputi pengenalan kepada organisasi Perseroan yang meliputi budaya kerja, aturan perusahaan, produk dan proses pembuatannya, serta struktur organisasi dalam Perseroan. Primary Basic Knowledge adalah pengetahuan utama yang harus dimiliki oleh setiap karyawan baru dan merupakan landasan untuk menerima pengetahuan-pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan kompetensinya sebagai karyawan Perseroan.

General Basic Requirement

Pelatihan ini meliputi skill dasar yang harus dimiliki setiap karyawan dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan fungsi di masing-masing departemen.

General Advanced Skills

Pelatihan ini meliputi pelatihan pengembangan berdasarkan kebutuhan setiap Departemen. Skill

Sustainability Governance

Responsible Officer for Implementation of Sustainable Finance

The responsible officer for implementation of Company Sustainability is the President Director. The performance of these tasks involves all corporate organs related to the Company's operations.

The Company is committed to undertaking governance in compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The function of the governance system is to ensure that the Company's business activities are developed on a Sustainable basis.

Competency Development for Sustainable Finance

To support the application of Financial Sustainability, the Company engages in the competency development relating to Sustainable Finance is set out in the Company policies, regulations, and code of ethics.

The Company expects employees to possess an adequate understanding of Sustainability and be able to implement it in every activity of the Company's operations.

To develop and improve employee knowledge and competencies, the Company organizes internal and external training programs as needed in the particular fields of work. The employee training program is divided into three groups: Primary Basic Knowledge, General Basic Requirement and General Advanced Skills.

Primary Basic Knowledge

This training is provided for new employees and covers includes an introduction to the Company's organization that covers the topics of corporate culture, company regulations, products and their manufacturing processes, and the Company's organizational structure. Primary Basic Knowledge is the core learning required for every new employee, comprising the foundation for acquiring other knowledge relating to their competencies as a Company's employees.

General Basic Requirement

This training covers the basic skills that each employee must have to perform their tasks based on the functions of each department.

General Advanced Skills

This training encompasses employee development based on the needs of each Department. The skills

yang diperoleh dalam pelatihan ini diharapkan dapat menunjang kompetensi karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Pada tahun 2024, kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Perseroan antara lain: Profil Perusahaan dan Peraturan Kerja; Basic HSE Awareness dan Kebijakan Perusahaan; Drill Gawat Darurat Gempa Bumi; Penyuluhan Kedaruratan Medis-Lingkungan; Product Knowledge; Nomenclature dan Firefighter. Seluruh kegiatan ini diikuti oleh karyawan Perseroan.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari bahwa proses operasional Perseroan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Untuk itu, Perseroan melakukan pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan tersebut, dengan cara melakukan pendekatan secara terstruktur dan sistematis melalui kebijakan sistem manajemen risiko.

Terhadap risiko yang dihadapi oleh Perseroan, dilakukan identifikasi dengan memetakan risiko-risiko yang ada. Perseroan juga melakukan perumusan strategi dan rencana mitigasi yang diimplementasikan pada masing-masing unit kerja.

Pada tahun 2024, Perseroan menilai bahwa proses manajemen risiko atas penerapan Keuangan Keberlanjutan telah berjalan dengan efektif.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan memiliki peranan yang penting dalam penerapan Keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, dalam setiap pengambilan keputusan Perseroan berupaya untuk selalu memperhatikan kepentingan dan aspirasi dari para pemangku kepentingan.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Permasalahan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2024 adalah peningkatan kesadaran dari seluruh karyawan untuk menjalankan strategi Berkelanjutan. Oleh karenanya, Perseroan terus berupaya untuk melakukan edukasi kepada seluruh karyawan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Kinerja Keberlanjutan

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan menyadari pentingnya memiliki budaya Keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha agar dapat menghasilkan kinerja Keberlanjutan yang efektif.

acquired during this training are intended to support the competencies of employees in the performance of their duties.

In 2024, the competency development activities conducted by the Company that included the following: Company Profile and Work Regulations; Basic HSE Awareness and Company Policies; Earthquake Emergency Drills; Briefing for Medical-Environmental Emergencies; Product Knowledge; Nomenclature and Firefighter. All these training activities were attended by Company personnel.

Risk Assessment for Implementation of Sustainable Finance

The Company is aware of the inherent nature of economic, environmental, and social risks in its operational processes. To address this, the Company employs risk management in the implementation of Sustainable Finance in a structured and systematic approach under the policies of the risk management system.

The risks that the Company faces are identified by mapping the risks that are present. The Company has also formulated a mitigation strategy and plan that is implemented within the individual units.

In 2024, the Company found that the risk management process for application of Financial Sustainability was operating effectively.

Relations with Stakeholders

Stakeholders have a vital role in how the Company implements Sustainability. Therefore, in every decision that it makes, the Company strives at all times to take into consideration the interests and concerns of its stakeholders.

Issues in to Implementation of Sustainable Finance

An issue that the Company faced in 2024 in application of Financial Sustainability relates to awareness raising among all employees in the pursuit of the Sustainability strategy. For this reason, the Company has been working continuously to educate all employees on the application of Financial Sustainability.

Sustainability Performance

Activities in Building a Sustainability Culture

The Company is aware of the importance of a culture of Sustainability in conducting business to enable it to deliver effective Sustainability performance.

Untuk itu, upaya yang dilakukan oleh Perseroan adalah melakukan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh Karyawan Perseroan dan juga para pemangku kepentingan.

To this end, the actions taken by the Company include provision of education and awareness raising for all Company employees and also stakeholders.

Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2024, Perseroan meneruskan penerapan kebijakan-kebijakan strategis seperti penanganan pengadaan bahan baku utama yang lebih baik dan efisiensi di segala bidang. Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 24,16% dari Rp 480,2 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 596,1 miliar di tahun 2024. Rasio laba bruto terhadap pendapatan naik dari 8,25% di tahun 2023 menjadi 8,60% di tahun 2024. Laba sebelum pajak tahun 2024 mencapai Rp 377,1 miliar, naik sebesar 27,18% dibandingkan laba sebelum pajak tahun 2023 yang sebesar Rp 296,5 miliar. Hasil akhirnya, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp 495,0 miliar, naik sebesar 108,39% dibandingkan laba bersih tahun 2023 yang sebesar Rp 237,6 miliar.

Economic Performance

In 2024, the Company took further steps in implementing strategic policies, such as for improved procurement of vital raw materials and greater efficiency in all areas of operation. Gross profit increased 24.16% from Rp 480.2 billion in 2023 to Rp 596.1 billion in 2024. Gross profit ratio went up from 8.25% in 2023 to 8.60% in 2024. Profit before tax in 2024 came to Rp 377.1 billion, a growth of 27.18% compared to the profit before tax in 2023 recorded at Rp 296.5 billion. In the bottom line, the Company booked a net profit of Rp 495.0 billion, up 108.39% from the 2023 net profit of Rp 237.6 billion.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Perseroan untuk Segmen Usaha Kabel
Comparison of the Company's Production Targets and Performance, Revenues, and Profits for the Cable Manufacturing Segment

Tahun *Year*	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Ton) Comparison of Production Target and Outcome (Tons)			Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp) dalam jutaan Comparison of Revenue Target and Outcome (Rp) in millions		Perbandingan Target dan Realisasi Laba (Rp) dalam jutaan Comparison of Profit Target and Outcome (Rp) in millions	
	Jenis/Type	*Target*	*Realisasi/ Outcome*	*Target*	*Realisasi/ Outcome*	*Target*	*Realisasi/ Outcome*
2024	Tembaga/*Copper* Aluminium/*Aluminum*	24.750 7.865	21.967 3.764	5.500.000	6.690.270	307.967	294.143
2023	Tembaga/*Copper* Aluminium/*Aluminum*	24.772 5.665	20.490 4.367	5.220.000	5.598.160	221.935	237.910
2022	Tembaga/*Copper* Aluminium/*Aluminum*	27.049 4.543	19.074 2.616	5.269.000	5.284.823	195.934	107.375

Kinerja Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari bahwa lingkungan adalah aspek yang penting, sehingga dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan berupaya untuk senantiasa memperhatikan aspek ramah lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan.

Komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan hidup diimplementasikan melalui analisa manajemen risiko dan mitigasinya untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah dijalankan sesuai standar peraturan dan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar.

Perseroan menetapkan budaya kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) dalam mengoptimalkan efektivitas pengelolaan lingkungan kerja Perseroan.

Environmental Performance

The Company is keenly aware of the importance of environmental concerns. In conducting its business, the Company strives to pay careful attention to environmental friendliness and to safeguard the environment at all times.

The Company's commitment to management of the environment is implemented by conducting risk management analysis and mitigating these risks to ensure that all operational activities are carried out in line with regulatory standards and do not give rise to negative impact on the environment or local community.

The Company has established the 5R work culture (Ringkas (succinct), Rapi (tidy), Resik (clean), Rawat (maintained), and Rajin (diligent)) for optimum effectiveness of the Company's environmental management program.

Perseroan berupaya untuk mengedepankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab pada praktik dan proses produksi yang ramah lingkungan dengan meminimalisir dampak negatif dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

The Company strives to prioritize the responsible conduct of business in environmentally-friendly practices and production processes that will minimize any negative impact from the Company's operations on the surrounding environment.

Perseroan melakukan tindakan-tindakan proaktif dan preventif untuk memitigasi pencemaran lingkungan dan mendorong efisiensi penggunaan sumber daya alam. Hal ini dilakukan Perseroan agar lingkungan tetap terjaga dan dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan di masa depan.

The Company has taken proactive and preventive measures to mitigate pollution of the environment and promote efficiency in the use of natural resources. These are actions that the Company has taken for conservation of the environment and in support of its future business activities.

Komitmen Perseroan dalam menjaga Keberlanjutan lingkungan juga diwujudkan dengan diperolehnya sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015. Sertifikasi ini secara terus menerus telah diperoleh Perseroan sejak tahun 2005, terakhir kali diperpanjang pada tahun 2023 dan berlaku hingga 2026

The Company has taken a further step in its commitment to safeguard environmental Sustainability by obtaining ISO 14001:2015 certification for the Environmental Management System. The Company has consistently obtained this certification since 2005. The certification was last extended in 2023 and is valid until 2026.

Pada tahun 2024, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp. 3.032.335.857.

In 2024, environmental expenditure incurred by the Company amounted to Rp 3,032,335,857.

Aspek Material

Dalam upaya penggunaan material yang ramah lingkungan, pada tahun 2024 Perseroan melakukan komitmen untuk:

1. Penghematan kertas (paperless)
2. Efisiensi energi listrik dengan menggunakan lampu hemat energi dan kendaraan listrik.
3. Mengurangi penggunaan air kemasan plastik.
4. Menerapkan prinsip 3R (Reuse, Reduse, Recyle

Material Aspect

To promote environmentally friendly use of materials, the Company committed to implementing the following in 2024:

1. *Paper saving with paperless procedures.*
2. *Efficient use of electricity with conversion to energy-saving lamps and electric vehicles.*
3. *Reduced consumption of bottled water in plastic packaging.*
4. *Implementing the 3R principles (Reuse, Reduce, Recycle).*

Aspek Energi

Sumber energi utama Perseroan adalah listrik yang berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Energy Aspect

The primary source of energy for the Company is electricity supplied by Perusahaan Listrik Negara (PLN), the state electricity concern.

Sumber Energi	Satuan *Unit*	2024	2023	2022	*Energy Source*
Listrik PLN	kWh	27.379.135	29.919.808	21.381.835	*Electricity from PLN*

Upaya efisiensi energi yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan melakukan pengurangan penggunaan listrik, antara lain memakai lampu hemat energi dan mematikan lampu ketika tidak digunakan.

The Company's energy efficiency effort include reducing electricity usage, such as using energy-saving lamps and turning off lights when not in use.

Aspek Air

Konsumsi air Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Water Aspect

The Company's water consumption is presented in the following table:

		2024	2023	2022	
Konsumsi Air	M3	71.210	60.685	61.973	*Water Consumption*

Aspek Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perseroan tidak berada pada daerah konservasi atau yang memiliki keanekaragaman hayati. Namun Perseroan tetap menjaga keseimbangan keanekaragaman hayati dengan membuat program pelestarian keanekaragaman hayati.

Program pelestarian keanekaragaman hayati yang telah dilakukan Perseroan yaitu penanaman dan pemeliharaan pohon di sekitar lingkungan pabrik-pabrik Perseroan. Sebagai bentuk pelestarian keanekaragaman hayati dan untuk mengantisipasi perubahan iklim akibat emisi gas rumah kaca, pada tahun 2024 Perseroan telah melakukan pembibitan tanaman sebanyak 2.026 bibit.

Biodiversity Aspect

The Company does not conduct operations in conservation zones or in areas with biodiversity. Nevertheless, the Company strives continually to maintain equilibrium in biodiversity, having developed a biodiversity conservation program

The biodiversity program undertaken by the Company involves planting and care for trees in the vicinity of the Company's manufacturing plants. In a contribution to conserving biodiversity and to anticipate climate change caused by greenhouse gas emissions, the Company cultivated a total of 2,026 plant seedlings in 2024.









Aspek Emisi

Kualitas udara merupakan bagian penting dari lingkungan yang sehat. Perseroan memiliki kewajiban untuk menjaga parameter kualitas udara, khususnya di lingkungan Perseroan.

Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dengan cara pengujian emisi agar keseimbangan dan kualitas lingkungan Perseroan dapat tetap terjaga. Pada tahun 2024, hasil uji emisi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi ketentuan Baku Mutu Lingkungan. Sejalan dengan komitmen Keberlanjutan, Perseroan sedang mengkaji dan menjajaki kemungkinan untuk menerapkan kebijakan Net Zero Emission.

Emissions Aspect

Air quality is an important part of a healthy environment. The Company has an obligation to maintain air quality parameters, most importantly on the Company premises.

The Company performs regular monitoring with the use of emission tests to ensure a maintenance of balance and quality in the Company's environment. In 2024, results from emission testing conducted by the Company confirmed that it complied with Environmental Quality Regulations. In line with its sustainability commitment, the Company is reviewing and exploring the possibility of implementing a Net Zero Emission policy.

Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

Complaints relating to the Environment Aspect

During 2024, the Company did not receive any complaints relating to the environment concerns.

Kinerja Sosial

Perseroan menyadari bahwa keberadaan Perseroan tidak hanya untuk menghasilkan keuntungan finansial semata, tetapi juga untuk membangun kehidupan sosial dan ekonomi secara berkesinambungan.

Hal ini merupakan komitmen Berkelanjutan Perseroan dalam memberikan kontribusi kepada perkembangan ekonomi masyarakat terutama yang berada dekat dengan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menyediakan produk kabel yang berkualitas serta layanan purna jual yang baik.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan karyawan sebagai sumber daya manusia berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Perseroan menyadari bahwa kerja sama yang harmonis, profesional dan produktif harus diwujudkan dalam hubungan ketenagakerjaan.

Perseroan memberlakukan kesetaraan gender dalam memberikan kesempatan kerja dan jenjang karir terhadap Karyawan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sesuai dengan peraturan Ketenagakerjaan, Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

Kesejahteraan Karyawan

Untuk kesejahteraan Karyawan, Perseroan memberikan imbalan atas jasa Karyawan secara komprehensif dan bersaing, dengan memperhatikan peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Hal ini bertujuan untuk memotivasi Karyawan agar menghasilkan karya terbaik dalam bekerja. Perseroan juga mendukung tingkat turnover Karyawan yang rendah.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan juga memiliki tanggung jawab terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan hal yang penting dalam mendukung kinerja kerja Karyawan di Perseroan. Oleh karenanya, untuk meningkatkan kepedulian dan pengetahuan Karyawan Perseroan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perseroan membangun infrastruktur Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan juga pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Social Performance

The Company is aware that it does not exist solely to generate financial profits, but also to promote development in social and economic life on a Sustainable basis.

This awareness is what shapes the Company's commitment to Sustainability in contributing to local economic development, with focus on the communities in the vicinity of the Company's operations.

In addition, the Company is also committed to providing quality cable products and a high level of after-sales service.

Labor Standards and Practices

Equal Opportunity

The Company bears responsibility in the management of its employees as human resources on the basis of the Labor Law. The Company is aware that labor relations must be characterized by harmonious, professional, and productive co-operation.

The Company has instituted gender equality in provision of employment and career paths for employees.

Child Labor and Forced Labor

As prescribed by law and in labor regulations, the Company has committed itself not to employ child labor or forced labor.

Employee Welfare

Regarding the welfare of its employees, the Company compensates employees for their services by providing comprehensive and competitive pay in compliance with the regulations established by the Government.

The aim of this is to provide motivation for employees to deliver the best results in the performance of their work. The Company also provides support to maintain a low employee turnover rate.

Safe and Pleasant Working Environment

The Company also bears responsibility for the Health and Safety of its Employees. Occupational Health and Safety plays a vital role in supporting Employee performance in their work at the Company. Accordingly, the Company has put in place the infrastructure for Occupational Health and Safety and provides Health and Safety training to improve Employee knowledge and awareness in this vital area.

Pada tahun 2024, terdapat kecelakaan kerja sebanyak 19 orang atau 2% dari total Karyawan Perseroan. Saat ini Karyawan tersebut seluruhnya telah Kembali bekerja seperti sedia kala.

In 2024, there were 19 cases of workplace accidents, accounting for 2% of the Company's total Employees. All of them have now returned to work as usual.

Secara rutin setiap tahunnya, Perseroan bekerjasama dengan Rumah Sakit swasta yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan yang meliputi pemeriksaan mata, fisik, darah, urine dan rongent thorax/dada. Selain untuk menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi Karyawan, Perseroan melakukan pemeriksaan kesehatan ini untuk memenuhi peraturan Depnaker yang mewajibkan pemeriksaan kesehatan secara berkala dan pemenuhan standar OHSAS / HIRA.

Each year, employees undergo health check-ups provided by a private hospital appointed by the Company. The check-ups include eye checks, physical examinations, blood and urine tests and thorax X-rays. In addition to ensuring the occupational health and safety of its employees, the Company conducted these health check-ups to comply with a Ministry of Labor regulation stipulating regular health check-ups and compliance with OHSAS/HIRA standards.

Perseroan juga telah memperoleh sertifikat OHSAS 18001:2007 mengenai Sistem Manajemen dan Keselamatan Kerja. Hal ini merupakan bukti atas komitmen Perseroan untuk melindungi Karyawan terhadap risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sertifikasi ini terakhir diterapkan hingga bulan Maret 2021, kemudian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja bermigrasi ke ISO 45001:2018 yang berlaku hingga tahun 2024.

The Company also obtained OHSAS 18001:2007 certification for the Occupational Health and Safety Management System. This attests to the Company's commitment to protect employees against occupational health and safety risks. This certification was held until March 2021. The Occupational Health and Safety Management System then migrated to ISO 45001:2018, which is valid until 2024.

Selain itu, pada tanggal 17 September 2020, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 308 Tahun 2020, Perseroan memperoleh sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sertifikat ini diberikan kepada Perseroan sebagai bentuk apresiasi atas telah diterapkannya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sertifikat ini berlaku hingga tahun 2024.

In addition, the Company was awarded a Certificate of Appreciation for its Occupational Health and Safety Management System on September 17, 2020, pursuant to Decree of the Minister of Labor of the Republic of Indonesia No. 308 of 2020. This certificate was issued to the Company as a token of appreciation for implementation of an Occupational Health and Safety Management System. This certificate is valid through 2024.

Aspek Masyarakat

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan selalu aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan di lingkungan sekitar Perseroan, dengan memberikan donasi/sumbangan untuk perbaikan sarana dan prasarana sosial seperti tempat ibadah ataupun bakti sosial.

Dalam bidang pendidikan, secara khusus Perseroan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap siswa yang berprestasi, Perseroan memiliki program beasiswa yang diberikan kepada siswa Sekolah Menengah Pertama.
2. Perseroan juga bekerjasama dengan beberapa Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan dan Perguruan Tinggi di Indonesia dengan memberikan kesempatan bagi para pelajar untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perseroan.

Society and Communities

As a part of society, the Company is continually engaged in activities with nearby communities by providing donations for improvement of social facilities, including places of worship, or social volunteering.

In education, the Company specifically organized the following activities:

1. *To show appreciation for high-performing school students, the Company has a scholarship program targeting children in junior high schools.*
2. *The Company has also been working with a number of Senior/Vocational High Schools and tertiary educational institutions in Indonesia to provide opportunities for students to take internships at the Company.*

3. Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mengembangkan karakter, Perseroan mengadakan kegiatan di sekolah-sekolah untuk menanamkan nilai-nilai penuh perhatian, kejujuran dan ketaatan. Nilai-nilai ini adalah merupakan karakter SUPREME.

3. As part of its commitment to character development, the Company organized activities in schools to instill the values of care, honesty, and obedience. These values represent the core character of SUPREME.











Pengaduan Masyarakat

Pengaduan masyarakat, termasuk pengaduan hak asasi manusia, dapat disampaikan kepada Perseroan melalui mekanisme pelaporan dan pengaduan kepada Perseroan dengan tata cara sebagaimana yang disajikan pada bagian Tata Kelola Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2024, tidak ada laporan pengaduan yang diterima oleh Perseroan.

Complaints from the Public

Members of the public may lodge complaints, including human rights violations complaints, against the Company by means of the reporting and complaints mechanism, the procedure for which is presented in the Corporate Governance section of this Annual Report.

In 2024, there were no complaints received by the Company.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan aktif terlibat dalam kegiatan di lingkungan sekitar Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan berkontribusi memberikan sumbangan hewan kurban dalam perayaan Idul Adha di kelurahan Semanan-Kalideres, Jakarta Barat.

Activities for Social and Environmental Responsibility

The Company is also part of the wider society and as such is actively involved in activities in the vicinity of the sites for its operations. In 2024, the Company contributed to the Eid al-Adha celebrations by donating sacrificial animals in Semanan-Kalideres, West Jakarta.



Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Tanggung jawab terhadap pengembangan produk Berkelanjutan diwujudkan Perseroan dengan senantiasa memberikan produk kabel yang berkualitas dan terjamin keamanannya. Hal ini juga bertujuan untuk menjaga kepercayaan pelanggan. Produk kabel yang berkualitas tersebut diwujudkan Perseroan mulai dari pemilihan bahan baku berkualitas hingga penerapan kontrol kualitas produk dalam setiap tahapan produksi.

Pelaksanaan siklus keamanan pengadaan kabel berkualitas mencakup kebijakan, perencanaan, penerapan, evaluasi, tinjauan manajemen, dan perbaikan. Hal ini senantiasa dijalankan oleh Perseroan dari tingkat korporat hingga tingkat proyek.

Perseroan sejak tahun 1994, secara terus menerus telah memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap kualitas produk Perseroan. Sertifikat ini terakhir diperpanjang pada tahun 2024 dan berlaku hingga tahun 2027.

Selain itu, komitmen Perseroan terhadap pengembangan produk agar memiliki spesifikasi kualitas sesuai dengan yang ditentukan oleh masyarakat pengguna produk Perseroan, diwujudkan dengan diperolehnya sertifikasi-sertifikasi sebagai berikut:

- Sejak tahun 2009, Perseroan memperoleh Sertifikat CIQS 2000:2018 dari Badan Sertifikasi CIQS Telkom PCC untuk produk Kabel Telekomunikasi Tembaga dan Serat Optik. Sertifikasi ini terakhir diperpanjang pada tahun 2021 dan berlaku hingga tahun 2024.
- Tahun 2010, Perseroan memperoleh sertifikasi SNI (Standar Nasional Indonesia) dari PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi untuk produk Kabel Tegangan Rendah dan Kabel Tegangan Menengah, berdasarkan PERMEN No. 84/M-IND/PER/10/2014, PERMEN No. 57/M-IND/PER/5/2012 dan JUKNIS No. 05/BIM/PER/11/2015. Adapun tujuan dari SNI adalah untuk memastikan bahwa produk-produk yang beredar di pasaran sudah sesuai dengan persyaratan standar. Sertifikat ini berlaku hingga tahun 2024.
- Pada tahun 2016, Perseroan memperoleh sertifikasi SNI (Standar Nasional Indonesia) untuk produk Kawat Enamel dari Sucofindo International Certification Services. Sertifikat ini berlaku hingga tahun 2024.

Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Perseroan

Secara berkala Perseroan melakukan "Customer Satisfication Survey" yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk Perseroan. Pada tahun 2024, kepuasan pelanggan terhadap produk Perseroan adalah sangat baik.

Responsibility for Sustainable Product Development

The responsibility for Sustainable product development is applied at a practical level in order to provide quality, safety guaranteed cable products at all times. A further objective is to maintain customer confidence. The work for the Company in turning out quality cable products begins with selection of quality raw materials and is continued with product quality control applied at each stage of the production process.

The safety cycle for provision of quality cable encompasses policy, planning, application, evaluation, management review and improvement. The Company consistently implements this cycle at the corporate and project levels.

Since 1994, the Company has consistently obtained ISO 9001:2015 certification of the Quality Management System. This is a tangible fulfillment of the Company's commitment to product quality. The certificate was last extended in 2024 and is valid until 2027.

In addition, the Company is committed to the development of products having quality specifications consistent with those specified by users of the Company's products. Under this commitment, the Company has obtained the following certification:

- *In 2009, the Company obtained CIQS 2000:2018 Certification from the CIQS Telkom PCC Certification Institute for copper and fiber optic telecommunications cable products. This certificate was last extended in 2021 and is valid until 2024.*
- *In 2010, the Company obtained SNI (Indonesian National Standard) certification from the PT PLN (Persero) Certification Center for low-voltage and medium-voltage cable products pursuant to Ministerial Regulation Nos. 84/M-IND/PER/10/2014, MINISTERIAL REGULATION No. 57/M-IND/PER/5/2012, and TECHNICAL DIRECTIVE No. 05/BIM/PER/11/2015. The objective of the SNIs is to ensure that products sold on the market conform to the requirements of the standards. This certification is valid until 2024.*
- *In 2016, the Company was awarded SNI (Indonesian National Standard) certification for enamel wire products by Sucofindo International Certification Services. This certification is valid until 2024.*

Customer Satisfaction with the Company's Products

The Company conducts a regular "Customer Satisfaction Survey" aimed at ascertaining levels of customer satisfaction for the Company's products. In 2024, customers expressed very high levels of satisfaction with the products of the Company.

SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk ("Perseroan") tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DECLARATION OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS

CONCERNING
RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE Tbk

We the undersigned declare that all information presented in the 2024 Annual Report of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk ("the Company") is complete and we bear full responsibility for the truthfulness of the contents of the Company Annual Report.

This declaration is made in sincere knowledge and belief.

Jakarta, 28 April 2025 / *Jakarta, April 28, 2025*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

ELLY SOEPONO
Presiden Komisaris
President Commissioner

DAISUKE MORISHITA
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Prof. Dr. Ir. DEWA NYOMAN ADNYANA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prof. Dr. IRAWAN SOERODJO, S.H.,M.Si.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURYA ADIWIJAYA SOEPONO
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

HENNY ROSELLINNY
Presiden Direktur
President Director

TEDDY RUSTIADI
Direktur
Director

NICODEMUS M. TRISNADI
Direktur
Director

SANI ISKANDAR DARMAWAN
Direktur
Director

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Lembar Umpan Balik / *Feedback Form*

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk memberikan gambaran kinerja aktivitas Keberlanjutan. Perseroan mengharapkan masukan, kritik dan saran melalui e-mail atau formulir ini.

The 2024 Sustainability Report by PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk presents an overview of performance in sustainability activities. The Company welcomes your input, criticisms and suggestions, which you can send in by email or using this form.

1. Laporan ini mudah dimengerti/ *This report is easy to understand*

   a. Tidak Setuju / *I disagree* b. Netral / *I neither disagree nor agree* c. Setuju / *I agree*

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perseroan/ *This report presents an overview of material information about the Company*

   a. Tidak Setuju / *I disagree* b. Netral / *I neither disagree nor agree* c. Setuju / *I agree*

3. Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar atas laporan ini/ *Please provide suggestions/ideas/comments about this report*

   .....
   .....

Profil / *Profile*

Nama / *Name* : .....
Institusi/Perusahaan / *Institution/Company* : .....
Email / *Email* : .....
Nomor Telepon / *Phone Number* : .....

Golongan Pemangku Kepentingan / *Category of Stakeholder*

☐ Pemegang Saham / Shareholders ☐ Pemerintah / Government ☐ Masyarakat / Public

☐ Karyawan / Employee ☐ Pelanggan / Customer ☐ Pemasok / Supplier

☐ Lain-lain / Other .....

Terima kasih atas partisipasinya. Mohon agar Lembar Umpan Balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

Sekretaris Perusahaan
Gedung SUCACO
Jl. Kebon Sirih No. 71
Jakarta Pusat - 10340
Nomor Telepon : (+62-21) 310 1525
Email : corpsec@sucaco.com
Web : www.sucaco.com

Thank you for your participation. Please send this Feedback Form back to:

Sekretaris Perusahaan
Gedung SUCACO
Jl. Kebon Sirih No. 71
Jakarta Pusat - 10340
Phone Number : (+62-21) 310 1525
Email : corpsec@sucaco.com
Web : www.sucaco.com


SUPREME CABLE
SUPREME CABLE
SUPREME CABLE
SUPREME CABLE

SUPREME CABLE

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK) DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
As of and for the Year Ended December 31, 2024

dan/and

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Instrumentation & Control Cable

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman / *Page*
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *STATEMENT OF DIRECTORS*	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS* PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 / *AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	4-5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*	6-7
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*	9-79

PT SUPREME CABLE
MANUFACTURING & COMMERCE Tbk.

(PT SUCACO Tbk.)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMECE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &
COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES

1.	Nama	:	Henny Rosellinny	:	*Name* 1.
	Alamat Kantor	:	Jl. Kebon Sirih No. 71, Menteng Jakarta Pusat 10340	:	*Office Address*
	Alamat Domisili	:	Perum Duta Garden F.10 No. 7 RT.006 RW.008 Kelurahan Jurumudi Baru, Benda Tangerang	:	*Domicile*
	Nomor Telepon	:	(021) 3100525, 3101525	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
2.	Nama	:	Nicodemus M. Trisnadi	:	*Name* 2.
	Alamat Kantor	:	Jl. Kebon Sirih No. 71, Menteng Jakarta Pusat 10340	:	*Office Address*
	Alamat Domisili	:	Jl. Biru Laut Raya No. 3 RT.003 RW.011 Kelurahan Cipinang Cempedak, Jatinegara Jakarta Timur	:	*Domicile*
	Nomor Telepon	:	(021) 3100525, 3101525	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Keuangan / *Finance Director*	:	*Position*

Menyatakan Bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts.
4. *We are responsible for internal control systems of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025 / *March 26, 2025*

Henny Rosellinny	**Nicodemus M. Trisnadi**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur Keuangan / *Finance Director*

Head Office : SUCACO Building, Jl. Kebon Sirih no. 71, Jakarta 10340, Phone : (+62-21) 3100525, 3101525, Fax. (+62-21) 31931119, Website : www.sucaco.com
Factory : Jl. Daan Mogot KM. 16, Jakarta 11850, Phone : (+62-21) 6190044, 5402066, Fax. (+62-21) 6195297, 54394205
: Jl. Raya Cikarang Cibarusah, KM. 7.5 No. 20A, Pasir Konci-Desa Pasir Sari, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi 17550, Phone : (+62-21) 89901839-40, Fax. (+62-21) 89901841
: Jl. Kalisabi No. 61 Kel. Uwung Jaya, Kec. Cibodas, Tangerang 15138, Phone : (+62-21) 5525048, 5512570, Fax : (+62-21) 5525280
: Jl. Raya Pejuang KM. 2, Bekasi 17124, Phone : (+62-21) 8871015, Fax : (+62-21) 8870745
: Jl. Raya Serang KM 25, Talagasari - Balaraja 15610, Phone : (+62-21) 5953572, Fax : (+62-21) 5953578

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Selatan
Branch licence No. 1165/KM.1/2017
18 Office Park Tower A, 20th floor
Jl. TB. Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520 - Indonesia
P. 62 - 21 22708292 F. 62 - 21 22708299
E. office18@kanaka.co.id
www.kanaka.co.id

The original report included herein is in Indonesian language..

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00163/3.0357/AU.1/04/1821-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
(PT SUCACO Tbk)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00163/3.0357/AU.1/04/1821-5/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
(PT SUCACO Tbk)

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information on material accounting policy.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All rights reserved. Nexia International Limited does not deliver service in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission on the basis of the content in this document or any documentation and external links provided. The trade mark NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. References to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Merujuk pada Catatan 3o (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 26 (Pendapatan) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan neto Grup sebesar Rp 6.939.147.619.476 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 berasal dari penjualan barang dagangan.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dagangan mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini. Selain itu, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian tersebut diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi apakah kewajiban kinerja telah dipenuhi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memeroleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dan pendapatan jasa, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan datam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.
- Kami melakukan *cut-off testing* untuk hari-hari tertentu sebelum dan sesudah periode pelaporan untuk menentukan bahwa transaksi penjualan dicatat dalam periode pelaporan yang benar.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 3o (Information on Material Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition) and Note 26 (Revenues) to the consolidated financial statements.

The Group's revenues of Rp 6,939,147,619,476 for the year ended December 31, 2024, consisted of sales of goods.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of goods given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted to a significant portion of our audit effort directed towards this area. In addition, based on the specific terms in the agreement it requires significant judgments in the evaluation whether performance obligation was satisfied in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards PSAK 115 (formerly PSAK 72) "Revenue from Contracts with Customers".

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized revenue.*
- *We performed tests of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenues.*
- *On a sampling basis, we tested revenues to ensure that the revenues were appropriately recognized under the requirements of the accounting standards.*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenues.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenues in the context of the accounting standards disclosure requirement.*
- *We performed cut-off testing for certain days before and after the reporting period in order to determine that sales transactions are recorded within the correct reporting period.*

The original report included herein is in Indonesian language..

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian Aset Tetap

Merujuk pada Catatan 3j (Informasi Kebijakan Akuntansi Materi) dan Catatan 11 (Aset Tetap - neto) atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap bersih Grup memiliki nilai yang signifikan pada tahun 2024, yaitu sebesar Rp3.165.868.966.189. Hal ini khususnya material karena Grup menerapkan metode revaluasi, sehingga menghasilkan valuasi aset tetap yang substansial. Valuasi tersebut sangat dipengaruhi oleh harga pasar, khususnya tanah, yang terus mengalami apresiasi dari waktu ke waktu.

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam penilaian ini adalah Pendekatan Pasar dengan Metode yang digunakan yaitu perbandingan data pasar dikarenakan memiliki data pasar yang memadai dan Pendekatan Biaya dengan Metode yang digunakan yaitu Biaya Pengganti Terdepresiasi dikarenakan tidak memiliki data pasar yang memadai.

Terdapat ketidakpastian estimasi yang melekat dalam menentukan nilai wajar karena penilaian melibatkan asumsi, penilaian, dan estimasi, khususnya dalam memperoleh harga pasar yang sebanding dan menentukan penyesuaian untuk perbedaan atribut utama. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan penilaian.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo;
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai independen dalam menentukan nilai wajar;
- Kami memperoleh dan membaca laporan penilaian dan melakukan diskusi dengan manajemen dan penilai independen untuk mendapatkan pemahaman atas metode yang diterapkan dan asumsi-asumsi utama yang digunakan;
- Kami melakukan penelaahan atas input data dan asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap;
- Kami mengevaluasi perhitungan tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas diskontoan dengan menguji input data yang digunakan dalam menentukan tingkat diskonto dan membandingkannya dengan data pasar yang tersedia;
- Kami melakukan analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi utama yang dibuat oleh penilai independen dan mempertimbangkan dampaknya terhadap kesimpulan yang diambil oleh manajemen dan apakah terdapat indikasi keberpihakan manajemen;

Key Audit Matters (continued)

Valuation of Fixed Assets

Refer to Note 3j (Information on Material Accounting Policies - Fixed Assets) and Note 11 (Fixed Assets - net) to the consolidated financial statements.

The Group's net fixed assets hold significant value in 2024, amounting to Rp 3,165,868,966,189. This is particularly material as the Group applies the revaluation method, resulting in a substantial fixed asset valuation. The valuation is significantly influenced by the market price especially of the land, which continues to appreciate over time.

The valuation approach used is the Market Approach with the method used, namely market data comparison because it has adequate market data and the Cost Approach with the method used, namely Depreciated Replacement Cost because it does not have adequate market data.

There is inherent estimation uncertainty in determining the fair value since the valuation involves assumption, judgment and estimation, particularly in obtaining comparable market prices and defining the adjustments for the differences in key attributes. Accordingly, we considered valuation.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We obtained the fixed assets register and tested the reliability of the listings by agreeing the balances to the trial balance;*
- *We evaluated the competency, capabilities and objectivity of the independent appraisers in determining the fair value;*
- *We obtained and read the valuation reports and held discussions with management and the independent appraisers to understand the methodology adopted and key assumptions used;*
- *We assessed the data inputs and key assumptions used by the independent appraisers in determining the fair value of land held in fixed assets and the fair value of the building;*
- *We evaluated the calculation of the discount rate used in the discounted cash flow model by testing the data inputs used in determining the discount rate and comparing them to the available market data;*
- *We performed sensitivity analysis of the key assumptions prepared by the independent appraisers and considered the resulting impact on the conclusion reached by management and whether there were any indicators of management bias;*

The original report included herein is in Indonesian language..

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian Aset Tetap (lanjutan)

- Kami menguji keakuratan matematis dari perhitungan penilai independen dengan menghitung ulang formula yang digunakan dalam model mereka; dan
- Kami melakukan penelaahan atas kelengkapan dan ketepatan penyajian dan pengungkapan terkait nilai wajar tanah pada aset tetap sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencakup laporan keuangan dan laporan auditor terkait. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (continued)

Valuation of Fixed Assets (continued)

- *We tested the mathematical accuracy of the independent appraisers' calculation by recalculating the formulas used in their models; and*
- *We assessed the completeness and accuracy of the presentation and disclosures of the fair value of fixed assets in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2024 (the "Annual Report"), but is but does not include the financial statements and auditor' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KANAKA PURADIREDJA SUHARTONO

Patricia, CPA
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP. 1821
26 Maret 2025 / *March 26, 2025*

00163

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	824.356.017.763	3g,3h,5,32,33	780.821.449.731	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto		3g,6,32,33		*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	176.960.520.927		173.091.386.107	*Third parties*
Pihak berelasi	432.138.894.729	3e,31	304.316.137.182	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.061.383.511	3g,13,32,33	3.785.823.620	*Other receivables - third parties*
Persediaan - neto	645.939.307.356	3i,7	590.271.280.556	*Inventories - net*
Beban dibayar di muka	611.713.219	8	902.936.280	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	107.634.189.818	17a	156.500.246.041	*Prepaid taxes*
Uang muka	24.473.925.702	9	70.574.064.482	*Advances*
Total Aset Lancar	**2.218.175.953.025**		**2.080.263.323.999**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	311.021.233.333	3d,10	273.464.346.384	*Investment in an associate*
Aset tetap - neto	3.165.868.966.189	3j,11	2.963.101.590.574	*Fixed assets - net*
Properti investasi - neto	795.833.317	3k,12	845.833.321	*Investment properties - net*
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	649.500.298	3g,13,32,33	462.212.658	*Long-term other receivables - third parties*
Aset pajak tangguhan - neto	5.193.867.044	3p,17d	1.161.688.691	*Deferred tax assets - net*
Uang jaminan	102.270.000	3g,14,32,33	6.632.333.440	*Guarantee deposits*
Uang muka	-	9	3.503.674.800	*Advances*
Aset lainnya - neto	331.339.824	3,15	365.914.404	*Other assets - net*
Total Aset Tidak Lancar	**3.483.963.010.005**		**3.249.537.594.272**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**5.702.138.963.030**		**5.329.800.918.271**	***TOTAL ASSETS***

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha		3g,16,32,33		*Trade payables*
Pihak ketiga	135.064.865.875		170.499.236.840	*Third parties*
Pihak berelasi	10.409.664.894	3e,31	71.061.452.805	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	678.337.991	3g,32,33	994.183.471	*Other payables - third parties*
Utang pajak	36.112.168.759	17b	25.018.112.899	*Taxes payable*
Utang dividen	1.886.249.555	3g,24,32,33	1.540.053.710	*Dividend payable*
Uang muka dari pelanggan	95.661.924.687	19	79.132.733.154	*Advances from customers*
Beban akrual	6.162.809.010	3g,18,32,33	1.792.853.624	*Accrued expenses*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**285.976.020.771**		**350.038.626.503**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	3p,17d	763.603.619	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan pascakerja	45.676.997.246	3n,20	41.703.944.700	*Post-employment benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**45.676.997.246**		**42.467.548.319**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**331.653.018.017**		**392.506.174.822**	***TOTAL LIABILITIES***

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas				***Equity Attributable to Owners of the Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per lembar saham untuk tahun 2024 dan Rp 1.000 per lembar saham untuk tahun 2023 Modal dasar - 2.000.000.000 saham untuk tahun 2024 dan 500.000.000 saham untuk tahun 2023. Modal ditempatkan dan disetor penuh - 822.333.600 lembar saham untuk tahun 2024 dan 205.583.400 lembar saham untuk tahun 2023	205.583.400.000	21	205.583.400.000	*Capital stock - nominal value Rp 250 per share in 2024 and Rp 1,000 per share in 2023 Authorized capital - 2,000,000,000 shares in 2024 and 500,000,000 shares in 2023. Issued and fully paid-up 822,333,600 shares in 2024 205,583,400 shares in 2023*
Tambahan modal disetor	17.639.679.641	22	17.639.679.641	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2.759.518.807.582	3j,11	2.559.723.173.776	*Revaluation surplus of fixed assets - net*
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	(21.993.542.061)	20	(22.014.540.393)	*Remeasurement on defined benefit -net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	101.624.110.504	23,24	94.676.597.028	*Appropriated*
Belum ditentukan pengunaannya	2.319.377.196.619	23	2.093.461.685.701	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				*Equity attributable to:*
Pemilik entitas	5.381.749.652.285		4.949.069.995.753	*Owners of the entity*
Kepentingan nonpengendali	(11.263.707.272)	3c,25	(11.775.252.304)	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**5.370.485.945.013**		**4.937.294.743.449**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.702.138.963.030**		**5.329.800.918.271**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / *Note*	2023	
PENDAPATAN	6.939.147.619.476	3o,26,31	5.823.016.502.106	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(6.343.004.976.823)	3o,27,31	(5.342.862.411.659)	***COSTS OF GOOD SOLD***
LABA BRUTO	**596.142.642.653**		**480.154.090.447**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan dan pemasaran	(95.795.392.667)	3o,28	(89.178.026.709)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(155.500.571.141)	3o,28	(144.448.436.425)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	13.964.023.334		12.482.265.367	*Finance income*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	2.093.732.465	3f	(584.442.407)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Bagian neto laba entitas asosiasi	47.753.706.949	3d,10	32.211.313.817	*Share in net profit of associate entity*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(31.605.657.200)	3o,29	5.834.787.872	*Other income (expenses) - net*
TOTAL BEBAN USAHA	**(219.090.158.260)**		**(183.682.538.485)**	***TOTAL OPERATING EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**377.052.484.393**		**296.471.551.962**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		3p		***INCOME TAX EXPENSES***
Pajak kini	(87.165.963.280)	17d	(66.890.624.790)	*Current tax*
Pajak tangguhan	4.802.034.848	17e	7.955.021.362	*Deferred tax*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**(82.363.928.432)**		**(58.935.603.428)**	***Income Tax Expenses - Net***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**294.688.555.961**		**237.535.948.534**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Surplus revaluasi aset tetap	200.298.982.836	3j,11	-	*Gain on revaluation of fixed assets*
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	28.422.167	3n,20	12.327.689	*Remeasurement on defined benefit program - net*
Pajak penghasilan terkait	(6.252.876)	3p,17e	(2.712.091)	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	**200.321.152.127**		**9.615.598**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**495.009.708.088**		**237.545.564.132**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / *Note*	2023	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas	294.373.699.764		237.225.447.058	*Owners of the entity*
Kepentingan nonpengendali	314.856.197	3c,30	310.501.476	*Non-controlling interests*
Total	**294.688.555.961**		**237.535.948.534**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas	494.407.163.056		237.228.398.492	*Owners of the entity*
Kepentingan nonpengendali	602.545.032	3c,30	317.165.640	*Non-controlling interests*
Total	**495.009.708.088**		**237.545.564.132**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas	**322**	3r,30	**119**	*Owners of the entity*

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas / *Equity Attributable to the Owners of the Entity*									
			Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*		Saldo Laba / *Retained Earnings*					
	Modal saham Ditempatkan dan Disetor penuh / *Capital stock Subscribed and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Surplus Revaluasi Aset Tetap / *Revaluation Surplus of Fixed Assets*	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / *Remeasurement on Defined Benefit*	Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Total / *Total*	Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2023	**205.583.400.000**	**17.639.679.641**	**2.559.723.173.776**	**(22.017.491.827)**	**91.676.597.028**	**1.890.073.748.643**	**4.742.679.107.261**	**(12.017.417.944)**	**4.730.661.689.317**	***Balance as of January 1, 2023***
Pembagian dividen (Catatan 24)	-	-	-	-	-	(30.837.510.000)	(30.837.510.000)	(75.000.000)	(30.912.510.000)	*Dividend payment (Note 24)*
Cadangan umum (Catatan 24)	-	-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-	-	*General reserve (Note 24)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	237.225.447.058	237.225.447.058	310.501.476	237.535.948.534	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	2.951.434	-	-	2.951.434	6.664.164	9.615.598	*Other comprehensive income - net*
Saldo per 31 Desember 2023	**205.583.400.000**	**17.639.679.641**	**2.559.723.173.776**	**(22.014.540.393)**	**94.676.597.028**	**2.093.461.685.701**	**4.949.069.995.753**	**(11.775.252.304)**	**4.937.294.743.449**	***Balance as of December 31, 2023***

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK
(PT SUCACO TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas / *Equity Attributable to the Owners of the Entity*									
			Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*		Saldo Laba / *Retained Earnings*					
	Modal saham Ditempatkan dan Disetor penuh / *Capital stock Subscribed and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Surplus Revaluasi Aset Tetap / *Revaluation Surplus of Fixed Assets*	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / *Remeasurement on Defined Benefit*	Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Total / *Total*	Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2024	**205.583.400.000**	**17.639.679.641**	**2.559.723.173.776**	**(22.014.540.393)**	**94.676.597.028**	**2.093.461.685.701**	**4.949.069.995.753**	**(11.775.252.304)**	**4.937.294.743.449**	***Balance as of January 1, 2024***
Pembagian dividen (Catatan 24)	-	-	-	-	-	(61.675.020.000)	(61.675.020.000)	(91.000.000)	(61.766.020.000)	*Dividend payment (Note 24)*
Cadangan umum (Catatan 24)	-	-	-	-	7.000.000.000	(7.000.000.000)		-	-	*General reserve (Note 24)*
Cadangan khusus	-	-	-	-	(52.486.524)	-	(52.486.524)	-	(52.486.524)	*Special reserve*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	294.373.699.764	294.373.699.764	314.856.197	294.688.555.961	*Net profit for the year*
Pelepasan aset tetap (Catatan 11)	-	-	(216.831.154)	-	-	216.831.154	-	-	-	*Disposal fixed Asset (Note 11)*
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	200.012.464.960	20.998.332	-	-	200.033.463.292	287.688.835	200.321.152.127	*Other comprehensive income - net*
Saldo per 31 Desember 2024	**205.583.400.000**	**17.639.679.641**	**2.759.518.807.582**	**(21.993.542.061)**	**101.624.110.504**	**2.319.377.196.619**	**5.381.749.652.285**	**(11.263.707.272)**	**5.370.485.945.013**	***Balance as of December 31, 2024***

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK (PT SUCACO TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6.832.360.326.657		5.813.886.140.157	*Cash received from customers*
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan	13.964.023.334		12.482.265.367	*Cash received from finance income*
Pembayaran kepada pemasok	(6.218.453.903.616)		(5.251.448.448.924)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(172.108.502.865)		(157.302.082.226)	*Payments to employees*
Pembayaran untuk pihak ketiga lainnya	(230.595.505.737)		(89.873.829.998)	*Payments to other - third parties*
Pembayaran pajak penghasilan	(72.188.312.222)		(46.209.974.484)	*Income tax payment*
Penerimaan pajak pertambahan nilai	40.003.899.470	17f	14.915.726.980	*Value-added tax received*
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	-	17f	1.034.115.624	*Receipt from income tax refund*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**192.982.025.021**		**297.483.912.496**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil sewa	3.532.015.120	29	4.113.696.320	*Proceeds from rental*
Perolehan aset tetap	(103.495.077.219)	11	(55.582.695.792)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan penjualan aset tetap	1.045.045.051	11	1.234.234.235	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(98.918.017.048)**		**(50.234.765.237)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	(61.328.824.155)	24	(30.723.365.750)	*Dividend payment*
Penerimaan dividen	10.196.820.000	10	7.424.676.000	*Dividend receipt*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(51.132.004.155)**		**(23.298.689.750)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**42.932.003.818**		**223.950.457.509**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**602.564.214**		**(205.339.933)**	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**780.821.449.731**		**557.076.332.155**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**824.356.017.763**	5	**780.821.449.731**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 36 atas laporan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 36 to the consolidated financial statements for supplementary cash flows information

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 November 1970 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/104/8 tanggal 20 Juli 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1971, tambahan No. 419.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 11 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-02141911 Tahun 2024 tanggal 19 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah memproduksi bermacam-macam kabel, produk-produk yang berhubungan berikut bahan bakunya, dan segala macam produk melamin, serta menjual produk-produk tersebut di dalam negeri (lokal) dan luar negeri (ekspor).

Entitas berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan lokasi pabrik berada di beberapa tempat yaitu di Jalan Daan Mogot, Km 16, Jakarta Barat, Jalan Raya Pejuang Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibarusah Km 7,5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang dan Jl. Raya Serang Km 25, Desa Telagasari, Balaraja, Tangerang. Entitas memulai produksi komersialnya pada tanggal 2 Oktober 1972.

Pemegang saham mayoritas Entitas adalah PT Moda Sukma dan PT Tutulan Sukma.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh saham Entitas atau sejumlah 822.333.600 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yang berasal dari:

1. GENERAL

a. Establishment of the Entity

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), (the "Entity") was established based on Notarial Deed No. 9 dated November 9, 1970 of Notary Eliza Pondaag, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A 5/104/8 dated July 20, 1971 and was published in State Gazette No. 73 dated September 10, 1971, supplement No. 419.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the most recent was based on Notarial Deed No. 8 dated June 11, 2024 drawn up before Public Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., regarding the changes in the composition of the board of commissioners. The amendment has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-02141911 Year 2024 dated June 19, 2024.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities consist of manufacturing various kinds of cables, cable related products and raw materials and various kinds of melamine products and selling the sold products in both local and foreign markets.

The Entity is domiciled in Central Jakarta with factories located at Jalan Daan Mogot Km 16 Jakarta, Jalan Raya Pejuang Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibarusah Km 7.5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang and Jl. Raya Serang Km 25, Telagasari Village, Balaraja, Tangerang. The Entity started its commercial operations on October 2, 1972.

The majority shareholders of the Entity are PT Moda Sukma and PT Tutulan Sukma.

b. Public Offering of the Entity's Shares

As of December 31, 2024, all shares of the Entity or total of 822,333,600 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange, which derived from:

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

b. Penawaran Umum Saham Entitas (lanjutan) / *b. Public Offering of the Entity's Shares (continued)*

No	Keterangan	Lembar Saham *Number of Shares*	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek *Date of Listing at the Stock Exchange*	*Description*
1.	Penawaran Umum	4.800.000	2 Juni 1982 / *June 2, 1982*	*Initial Public Offering*
2.	Pencatatan Seluruh Saham	11.200.000	20 Januari 1989 / *January 20, 1989*	*Entity Listing*
3.	Pembagian Saham Bonus	3.200.000	24 Mei 1989 / *May 24, 1989*	*Distribution of Bonus Shares*
4.	Penawaran Umum	5.800.000	31 Mei 1989 / *May 31, 1989*	*Public Offering*
5.	Penawaran Umum Terbatas	5.000.000	30 Agustus 1991 / *August 30, 1991*	*Limited Public Offering*
6.	Pembagian Saham Bonus	6.000.000	1 September 1992 / *September 1, 1992*	*Distribution of Bonus Shares*
7.	Penawaran Umum	9.685.200	22 September 1992 / *September 22, 1992*	*Public Offering*
8.	Penawaran Umum Terbatas/ *Rights Issue*	22.842.600	14 November 1995 / *November 14, 1995*	*Limited Public Offering/ Rights Issue*
9.	Pembagian Saham Bonus	137.055.600	22 Agustus 1997 / *August 22, 1997*	*Distribution of Bonus Shares*
10.	Pemecahan Nilai Nominal Saham	616.750.200	8 Maret 2024 / *March 8, 2024*	*Stock Split*
	Jumlah/ *Amount*	**822.333.600**		

c. Entitas Anak / *c. Subsidiaries*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has the following direct and indirect subsidiaries:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha / *Nature of Activities*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2024	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2023	Tahun Beroperasi Komersial / *Start of Commercial Operation*	Total Aset Sebelum Dieliminasi / *Total Assets Before Elimination* 2024	Total Aset Sebelum Dieliminasi / *Total Assets Before Elimination* 2023
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*							
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries ("SPLP")	Tangerang / *Tangerang*	*Pellet Cross Linked Polyethylen and Poly-Vinyl Chloride (PVC) manufacturer*	99,00%	99,00%	Oktober 1984 / *October 1984*	346.181.310.557	317.657.316.063
PT Supreme Decoluxe*)	Jakarta Barat / *West Jakarta*	Pembuatan Melamin, Resin dan Lembar Melamin / *Melamine, Resin, and Melamine Sheet manufacturer*	93,28%	93,28%	Mei 1997 / *May 1997*	24.798.009	24.118.769
Kepemilikan tidak langsung melalui SPLP / *Indirect ownership through SPLP*							
PT Setia Pratama Lestari Sukma ("SPLS") **)	Tangerang / *Tangerang*	Pembuatan plastik dan gulungan kabel / *Plastic and cable reel manufacturer*	99,00%	99,00%	Juli 2004 / *July 2004*	6.362.718.303	6.224.404.651

*) PT Supreme Decoluxe telah menghentikan usaha utamanya pada Februari 2019 / *PT Supreme Decoluxe ceased its main operations in February 2019.*
**) PT Setia Pratama Lestari Sukma telah menghentikan usaha utamanya pada Desember 2020 / *PT Setia Pratama Lestari Sukma ceased its main operations in December 2020.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

		2024	2023		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Elly Soepono	Elly Soepono	:	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	:	Daisuke Morishita	Daisuke Morishita	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana	Dewa Nyoman Adnyana	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Irawan Soerodjo	Irawan Soerodjo	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Surya Adiwijaya Soepono	-	:	*Commissioner*
Direksi					***Directors***
Presiden Direktur	:	Henny Rosellinny	Henny Rosellinny	:	*President Director*
Direktur	:	Nicodemus M. Trisnadi	Nicodemus M. Trisnadi	:	*Director*
Direktur	:	Teddy Rustiadi	Teddy Rustiadi	:	*Director*
Direktur	:	Sani Iskandar Darmawan	Sani Iskandar Darmawan	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Irawan Soerodjo	Irawan Soerodjo	:	*Chairman*
Anggota	:	Neny Mustika Suseno	Neny Mustika Suseno	:	*Member*
Anggota	:	Adiwinata	Dedy Hendrawan	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Entitas masing-masing 869 dan 802 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas pada tanggal 26 Maret 2025.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Entitas dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the total number of the Entity's permanent employees is 869 and 802, respectively, (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Entity's Directors on March 26, 2025.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Entity and its subsidiaries (together referred to as the "Group") has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretation to financial accounting standards ("ISAK") including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

a. Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective in the Current Year (continued)

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions*

b. Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective on or after January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 117 formerly PSAK 74): Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations*
- *PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025 (lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu: (lanjutan)

- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan : Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
-
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

b. Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective on or after January 1, 2025

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows: (continued)

- *PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments*
- *PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers*
- *PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows*
- *PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets*
- *PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits*
- *PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets*
- *PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets*
- *PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property*

c. Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Informasi Kebijakan Akuntansi Material".

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Information on Material Accounting Policies".

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, effective on or after January 1, 2022, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming the Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memeroleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) Jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Investasi Saham pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the entity.

If the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iv) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).

(v) orang yang didentifikasikan dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau induk dari entitas).

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

(i) has control or joint control over the reporting entity;

(ii) has significant influence over the reporting entity; or

(iii) member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(v) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah (Rp) dengan menggunakan kurs nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

Jenis Mata Uang	2024	2023	*Foreign Currencies*
1 Dolar Amerika Serikat ($AS)	16.162	15.416	*1 United States Dollar (US$)*
1 Dolar Singapura (SGD)	11.919	11.712	*1 Singapore Dollar (SGD)*

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties (continued)

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Note 31 to the consolidated financial statements.

f. Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah (Rp) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are based on the middle rate of Bank Indonesia, as follows:

Non-monetary items measured at historical cost in other currencies than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and guarantee deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:
- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividend payable and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspetasian ("*ECL*") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

j. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and are not guaranteed and are not restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2017, manajemen memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya untuk beberapa kelas aset tetap terdiri dari: tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan kendaraan yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Aset tetap tersebut diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan ("OJK"), dikurangi penyusutan. Grup memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Grup.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieleminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan nilai tercatat beberapa aset tetap tersebut dikreditkan pada "Surplus Revaluasi Aset Tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi (Catatan 11).

Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Starting on January 1, 2017, the management decided to change the subsequent measurement of its several class of fixed assets consist of: land, buildings and infrastructures, machinery and equipment, and vehicles from cost model to revaluation model. Such fixed assets are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), less subsequent depreciation. The Group chose to use fixed asset revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets is a major component of the assets of the Group.

Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount arising on revaluation of such fixed assets are credited to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss (Note 11).

Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan atau jumlah revaluasi selama estimasi masa manfaat. Estimasi masa manfaat dibuat untuk menggambarkan pola penggunaan manfaat ekonomis masa depan aset tetap yang lebih baik. Di bawah ini adalah estimasi tingkat penyusutan:

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount or revalued amounts over their estimated useful lives. Estimated useful lives was made to reflect a better pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed. Below are the estimated depreciation rates:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / *Useful Lives (Years)*	Tarif / *Rate* (%)	*Type of Fixed Assets*
Model revaluasi			***Revaluation model***
Bangunan dan prasarana	20 - 42	2,38 - 5	*Building and infrastructure*
Mesin dan peralatan	12 - 26	3,85 - 8,3	*Machineries and equipment*
Kendaraan	5 - 15	6,67 - 20	*Vehicles*
Model biaya			***Cost model***
Hak atas tanah	20	5	*Land right*
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	12,5 - 25	*Equipment and office supplies*

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. HGB akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2039, dan dapat diperbarui.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") is stated at acquisition cost and not depreciated. HGB which will expire between 2024 and 2039, and are renewable.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelummya ISAK 36), Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap".

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang tercatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

k. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada) kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi terdiri dari bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Bangunan disusutkan dengan metode garis lurus *(straight-line method)* selama estimasi masa manfaatnya yakni 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

k. Investment Properties

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties consist of building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Building is depreciated using straight-line method over their estimated useful life which is 20 (twenty) years.

An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

l. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

  1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  2) Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment Properties (continued)

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

l. Lease

Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  1) Group has the right to operate the asset;

  2) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, The Group has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

a. sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
b. penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepsi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
c. masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
d. pada tanggal insepsi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
e. aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Pada permulaan sewa, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Lease (continued)

Short-term leases and low value underlying assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as:

a. the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
b. the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
c. the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
d. at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
e. the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

Upon lease commencement, the Group recognizes assets held under a finance lease as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa (lanjutan)

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

1. piutang pembayaran sewa oleh Grup dalam sewa pembiayaan, dan
2. nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Grup. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar, yang realisasinya oleh Grup tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Grup.

Grup mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dll.) oleh Grup antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Grup dan pembayaran kembali saldo debitur (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Sesuai PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48), "Penurunan Nilai Aset", aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Lease (continued)

Group as a Lessor (continued)

The net investment in the lease is the gross investment in the lease discounted at the interest rate implicit in the lease. The gross investment in the lease is the sum of:

1. *lease payments receivable by the Group under a finance lease, and*
2. *any unguaranteed residual value accruing to the Group. The unguaranteed residual value is the portion of the residual value of the underlying asset, the realization of which by the Group is not assured or is guaranteed solely by a party related to the Group.*

The Group recognizes finance income over the lease term of a finance lease, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment. This is achieved by allocating the lease received (net of any charges for services etc.) by the Group between finance (interest) income to the Group and repayment of the debtor balance (principal), that is amortized cost method.

The Group recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

m. Impairment of Non-financial Assets

Based on PSAK 236 (formerly PSAK 48), non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Post-employment Benefits Obligation

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

As of December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance are reported in retained earnings.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72), Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. **Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**
   Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. **Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak**
   Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. **Penetapan Harga Transaksi**
   Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Post-employment Benefits Obligation (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 115 (formerly PSAK 72), the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. ***Identification of the Contract with the Customer***
   Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. ***Identification of the Performance Obligation in the Contract***
   A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. ***Determination of the Transaction Price***
   The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan
Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi
Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations
Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied
Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
c) the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic earnings per share is computed based on the weighted average of the outstanding shares during the year.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Laba per Saham Dasar (lanjutan)

Laba per saham dilusian tidak disajikan, karena Entitas tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

s. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Basic Earnings per Share (continued)

The diluted earnings per share is not presented since the Entity does not have potentially diluted ordinary shares.

r. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

s. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Liabilitas kontinjensi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi bertambah sehingga menjadi kemungkinan besar. Ketika kemungkinan arus keluar dalam penyelesaian adalah kecil, maka liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements if their occurrence is considered as probable. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3g atas laporan keuangan konsolidasian.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Determining the Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining the Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 (formerly PSAK 71) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Note 3g to the consolidated financial statements.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan *ECL* 12-bulan ("*12mECL*") untuk aset tahap 1, atau *ECL* sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*"), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining the Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL "(12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. Probabilitas gagal bayar *(default)* adalah estimasi kemungkinan gagal bayar *(default)* selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculating Loss Allowance (continued)

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Amortized Cost of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss. More detailed information is disclosed in note to the consolidated financial statements.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Beban perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 42 tahun dan. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Jumlah beban penyusutan atas aset tetap dan properti investasi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 66.561.829.028 (Catatan 11) dan Rp 50.000.004 (Catatan 12) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 63.863.420.093 (Catatan 11) dan Rp 50.000.012 (Catatan 12).

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 42 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The depreciation expenses of fixed assets and investment properties for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp 66,561,829,028 (Note 11) and Rp 50,000,004 (Note 12), respectively and for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp Rp 63,863,420,093 (Note 11) and Rp 50,000,012 (Note 12), respectively.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memeroleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 45.676.997.246 dan Rp 41.703.944.700 (Catatan 20).

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Post-employment Benefits Liabilties

The determination of the Group liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from those assumed by the Group which have an influence of more than 10% of the liability for the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Group believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect. The carrying amounts of the Group's estimated employees benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are Rp 45,676,997,246 and Rp 41,703,944,700, respectively (Note 20).

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	409.209.643	209.377.347	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.101.459.425	1.328.660.761	*United States Dollar*
Sub-total	1.510.669.068	1.538.038.108	*Sub-total*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2024	2023	
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	429.460.794.351	547.116.626.593	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	115.358.105.872	68.352.740.433	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48.635.998.136	38.278.662.009	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.976.737.776	10.286.057.899	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.838.432	13.214.376	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.051.906.647	7.775.519.613	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.403.974.022	2.290.638.929	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	936.938.615	894.942.736	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	700.664.398	162.154.738	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	4.982.768.522	4.893.147.201	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total	618.518.726.771	680.063.704.527	*Sub-total*
Total kas dan bank	620.029.395.839	681.601.742.635	*Total cash on hand and in banks*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176.694.700.000	3.200.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	17.126.621.924	85.999.307.096	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.505.300.000	10.020.400.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Total deposito	204.326.621.924	99.219.707.096	*Total time deposits*
Total kas dan setara kas	**824.356.017.763**	**780.821.449.731**	***Total cash and cash equivalents***

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah currencies with original maturities of less than three (3) months and earned interest at annual rates as follows:

	2024	2023	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Interest rate of time deposits per year*
Rupiah	2,30% - 2,90%	2,25% - 3,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,70%	1,25%	*United States Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua kas di bank dan deposito berjangka disimpan di bank pihak ketiga, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, all cash in banks and time deposits are deposited in third party banks, and are not used as collateral.

6. PIUTANG USAHA - NETO / *6. TRADE RECEIVABLES - NET*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. Based on debtors*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Non pemerintah	104.634.953.086	119.330.021.004	*Non-government*
Proyek pemerintah	84.131.255.119	64.712.136.456	*Government projects*
Sub-total	188.766.208.205	184.042.157.460	*Sub-total*
Provisi atas penurunan nilai	(11.805.687.278)	(10.950.771.353)	*Provision for impairment*
Neto	176.960.520.927	173.091.386.107	*Net*
Pihak berelasi (Catatan 31)	432.138.894.729	304.316.137.182	*Related parties (Note 31)*
Total	**609.099.415.656**	**477.407.523.289**	***Total***

b. Berdasarkan umur piutang / *b. Based on aging schedule*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	10.707.353.457	37.651.473.508	*Neither past due nor impaired*
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
31 - 60 hari	62.234.642.084	56.762.734.197	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	22.997.367.854	6.028.003.656	*61 - 90 days*
> 91 hari	81.021.157.532	72.649.174.746	*> 91 days*
Lewat jatuh tempo dan telah mengalami penurunan nilai	11.805.687.278	10.950.771.353	*Past due and impaired*
Sub-total	188.766.208.205	184.042.157.460	*Sub-total*
Provisi atas penurunan nilai	(11.805.687.278)	(10.950.771.353)	*Provision for impairment*
Neto	**176.960.520.927**	**173.091.386.107**	***Net***
Pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	201.088.400.756	166.253.383.784	*Neither past due nor impaired*
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
31 - 60 hari	202.831.169.003	131.911.640.502	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	28.219.324.970	6.151.112.896	*61 - 90 days*
Sub-total	432.138.894.729	304.316.137.182	*Sub-total*
Total	**609.099.415.656**	**477.407.523.289**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang / *c. Based on currency*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	177.382.419.139	156.309.568.618	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	11.383.789.066	27.732.588.842	*United States Dollar*
Sub-total	188.766.208.205	184.042.157.460	*Sub-total*
Provisi atas penurunan nilai	(11.805.687.278)	(10.950.771.353)	*Provision for impairment*
Sub-total	176.960.520.927	173.091.386.107	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 31)			*Related parties (Note 31)*
Rupiah	432.138.894.729	304.316.137.182	*Rupiah*
Total	**609.099.415.656**	**477.407.523.289**	***Total***

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	10.950.771.353	10.950.771.353	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan (Catatan 29)	854.915.925	-	*Addition for the year (Note 29)*
Saldo akhir	**11.805.687.278**	**10.950.771.353**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha sebesar masing-masing Rp 397.303.661.443 dan Rp 273.502.665.997 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini dikarenakan sebagian piutang tersebut merupakan piutang retensi dan piutang dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang tidak memiliki riwayat gagal bayar.

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables amounting to Rp 397,303,661,443 and Rp 273,502,665,997, respectively, are past due but not impaired. These are retention receivables and receivables from third party and related party customers with no history of default.

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN - NETO / *7. INVENTORIES - NET*

	2024	2023	
Bahan baku (Catatan 27)	67.099.416.732	70.624.380.598	*Raw materials (Note 27)*
Barang dalam proses (Catatan 27)	67.570.683.421	44.642.494.087	*Work in process (Note 27)*
Barang dalam perjalanan	2.019.204.214	465.527.777	*Goods in transit*
Barang jadi (Catatan 27)	506.295.904.191	472.742.667.561	*Finished goods (Note 27)*
Bahan pembantu	2.355.317.458	2.568.028.569	*Indirect materials*
Suku cadang	4.040.730.446	2.270.876.849	*Spare parts*
Total	649.381.256.462	593.313.975.441	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Provisi penurunan nilai persediaan	(3.441.949.106)	(3.042.694.885)	*Provision for impairment of inventories*
Neto	**645.939.307.356**	**590.271.280.556**	***Net***

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements on allowance for impairment of inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	3.042.694.885	2.180.299.971	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan (Catatan 27)	399.254.221	862.394.914	*Additions during the year (Note 27)*
Saldo akhir	**3.441.949.106**	**3.042.694.885**	***Ending balance***

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan) / *INVENTORIES - NET (continued)*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Based on the review of the physical condition and net realizable value of inventories at year end, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar $AS 41.156.000 atau setara dengan Rp 665.163.272.000 ditambah Rp 15.000.000.000 pada tahun 2024 dan $AS 41.156.000 atau setara dengan Rp 634.460.896.000 ditambah Rp 15.000.000.000 pada tahun 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tersebut.

Inventories are insured against fire, flood and other risks with a coverage amount of US$ 41,156,000 or equivalent to Rp 665,163,272,000 plus Rp 15,000,000,000 in 2024 and US$ 41,156,000 or equivalent to Rp 634,460,896,000 plus Rp 15,000,000,000 in 2023. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on those inventories.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan beban dibayar di muka atas asuransi dengan nilai masing-masing sebesar Rp 611.713.219 dan Rp 902.936.280.

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents prepaid expenses of insurance amounting to Rp 611,713,219 and Rp 902,936,280, respectively.

9. UANG MUKA / *ADVANCES*

	2024	2023	
Aset lancar			*Current assets*
Pembelian bahan baku	24.473.925.702	70.574.064.482	*Purchase of raw materials*
Aset tidak lancar			*Non-current assets*
Pembelian aset tetap	-	3.503.674.800	*Purchase of fixed assets*
Total	**24.473.925.702**	**74.077.739.282**	***Total***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *INVESTMENT IN AN ASSOCIATE*

	2024					
	Kepemilikan / *Ownership* %	Saldo Awal / *Beginning Balance* Rp	Dividen / *Dividend* Rp	Bagian Laba Neto / *Share in Net Income* Rp	Saldo Akhir / *Ending Balance* Rp	
Metode ekuitas						***Equity method***
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	**33,81%**	**273.464.346.384**	**(10.196.820.000)**	**47.753.706.949**	**311.021.233.333**	*PT Tembaga Mulia Semanan Tbk*

	2023					
	Kepemilikan / *Ownership* %	Saldo Awal / *Beginning Balance* Rp	Dividen/ *Dividend* Rp	Bagian Laba Neto / *Share in Net Income* Rp	Saldo Akhir / *Ending Balance* Rp	
Metode ekuitas						***Equity method***
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	**33,81%**	**248.677.708.567**	**(7.424.676.000)**	**32.211.313.817**	**273.464.346.384**	*PT Tembaga Mulia Semanan Tbk*

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)*

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TBMS") berlokasi di Jakarta Barat dan kegiatan usahanya meliputi, antara lain, pembuatan batang dan kawat tembaga, dan batang dan kawat aluminium.

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TBMS") is located in West Jakarta and its business activities include, among others, manufacturing of copper rod and wire, and aluminum rod and wire products.

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TBMS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The summarized statements of profit or loss and other comprehensive income of TBMS for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023		
Penjualan	$AS / *US$*	863.700.100	AS / US	743.546.426	*Sales*
Total laba komprehensif pada tahun berjalan	$AS / *US$*	8.912.871	AS / US	6.180.106	*Total comprehensive income in the current year*
Kepemilikan bagian Grup atas laba tahun berjalan		33,81%		33,81%	*Group's share of profit for the year*
Bagian Grup atas laba komprehensif tahun berjalan	$AS / *US$*	3.013.442	AS / US	2.089.494	*Group's share in total comprehensive income for the year*
Kurs rata-rata	Rp	15.847	Rp	15.416	*Average exchange rate*
Bagian Grup atas total laba komprehensif tahun berjalan	Rp	47.753.706.949	Rp	32.211.313.817	*Group's share in total comprehensive income for the year*
Dividen tahun berjalan	Rp	(10.196.820.000)	Rp	(7.424.676.000)	*Dividend of current year*
Bagian Laba Neto	**Rp**	**37.556.886.949**	**Rp**	**24.786.637.817**	***Share in Net Income***

11. ASET TETAP - NETO / *11. FIXED ASSETS - NET*

	2024						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassifications***	**Surplus (Defisit) Revaluasi / *Revaluation Surplus (Deficit)***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Nilai Revaluasi							***Revaluation Value***
Tanah	2.254.503.185.112	3.408.500.000	-	61.115.518.628	9.949.996.260	2.328.977.200.000	*Land*
Bangunan dan prasarana	199.815.166.077	-	-	21.929.079.350	(9.226.148.427)	212.518.097.000	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	480.909.724.797	11.162.628.778	6.208.903.811	42.208.663.377	(18.173.453.141)	509.898.660.000	*Machinery and equipment*
Kendaraan	13.202.597.653	2.654.500.000	2.161.050.000	185.000.000	2.344.747.347	16.225.795.000	*Vehicles*
Harga Perolehan							***Acquisition Costs***
Hak atas tanah	3.232.675.200	-	-	-	-	3.232.675.200	*Land rights*
Peralatan dan perabot kantor	12.788.429.386	338.502.489	999.612.725	2.546.942.322	-	14.674.261.472	*Equipment and office supplies*
Sub-total	2.964.451.778.225	17.564.131.267	9.369.566.536	127.985.203.677	(15.104.857.961)	3.085.526.688.672	*Sub-total*

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS - NET (continued)*

2024 (lanjutan / *continued*)

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Surplus (Defisit) Revaluasi / *Revaluation Surplus (Deficit)*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Aset dalam Penyelesaian							*Assets in Progress*
Tanah	57.165.679.834	5.449.838.794	-	(61.115.518.628)	-	1.500.000.000	*Lands*
Mesin dan peralatan	61.028.907.569	60.705.863.648	-	(44.755.605.699)	-	76.979.165.518	*Machinery and equipment*
Bangunan dan prasarana	14.130.380.000	21.592.133.510	-	(21.929.079.350)	-	13.793.434.160	*Buildings and infrastructures*
Kendaraan	-	1.605.000.000	-	(185.000.000)	-	1.420.000.000	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	-	81.784.800	-	-	-	81.784.800	*Equipment and office supplies*
Sub-total	132.324.967.403	89.434.620.752	-	(127.985.203.677)	-	93.774.384.478	*Sub-total*
Total	**3.096.776.745.628**	**106.998.752.019**	**9.369.566.536**	**-**	**(15.104.857.961)**	**3.179.301.073.150**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	22.782.942.576	13.107.842.845	-	-	(35.890.785.421)	-	*Building and infrastructures*
Mesin dan peralatan	94.249.949.237	49.301.532.797	5.970.184.194	(2.237.711.717)	(135.343.586.123)	-	*Machinery and equipment*
Kendaraan	5.599.416.288	3.001.292.376	1.458.138.019	-	(7.142.570.645)	-	*Vehicles*
Hak atas tanah	471.431.800	161.633.760		-	-	633.065.560	*Land rights*
Peralatan dan perabot kantor	10.571.415.153	989.527.250	999.612.719	2.237.711.717	-	12.799.041.401	*Equipment and office supplies*
Total	**133.675.155.054**	**66.561.829.028**	**8.427.934.932**	**-**	**(178.376.942.189)**	**13.432.106.961**	***Total***
Nilai Tercatat Neto	**2.963.101.590.574**					**3.165.868.966.189**	***Net Carrying Value***

2023

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Surplus (Defisit) Revaluasi / *Revaluation Surplus (Deficit)*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Nilai Revaluasi							***Revaluation Value***
Tanah	2.251.360.037.274	-	-	3.143.147.838	-	2.254.503.185.112	*Land*
Bangunan dan prasarana	194.283.076.615	-	-	5.532.089.462	-	199.815.166.077	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	477.981.560.560	54.054.054	-	2.874.110.183	-	480.909.724.797	*Machinery and equipment*
Kendaraan	12.727.405.877	1.918.741.776	1.443.550.000	-	-	13.202.597.653	*Vehicles*
Harga Perolehan							***Acquisition Costs***
Hak atas tanah	3.232.675.200	-	-	-	-	3.232.675.200	*Land rights*
Peralatan dan perabot kantor	12.428.191.835	380.337.551	20.100.000	-	-	12.788.429.386	*Equipment and office supplies*
Sub-total	2.952.012.947.361	2.353.133.381	1.463.650.000	11.549.347.483	-	2.964.451.778.225	*Sub-total*

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS - NET (continued)*

	2023 (lanjutan / *continued*)						
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi / *Reclassifications***	**Surplus (Defisit) Revaluasi / *Revaluation Surplus (Deficit)***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Aset dalam Penyelesaian							*Assets in Progress*
Tanah	41.062.901.458	16.102.778.376	-	-	-	57.165.679.834	*Lands*
Mesin dan peralatan	39.658.941.017	24.244.076.735	-	(2.874.110.183)	-	61.028.907.569	*Machinery and equipment*
Bangunan dan prasarana	9.922.910.000	12.882.707.300	-	(8.675.237.300)	-	14.130.380.000	*Buildings and infrastructures*
Sub-total	90.644.752.475	53.229.562.411	-	(11.549.347.483)	-	132.324.967.403	*Sub-total*
Total	**3.042.657.699.836**	**55.582.695.792**	**1.463.650.000**	**-**	**-**	**3.096.776.745.628**	***Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	10.734.806.433	12.048.136.143	-	-	-	22.782.942.576	*Building and infrastructures*
Mesin dan peralatan	46.877.903.244	47.372.045.993	-	-	-	94.249.949.237	*Machinery and equipment*
Kendaraan	3.089.877.666	3.004.206.331	494.667.709	-	-	5.599.416.288	*Vehicles*
Hak atas tanah	309.798.040	161.633.760	-	-	-	471.431.800	*Land rights*
Peralatan dan perabot kantor	9.314.117.287	1.277.397.866	20.100.000	-	-	10.571.415.153	*Equipment and office supplies*
Total	**70.326.502.670**	**63.863.420.093**	**514.767.709**	**-**	**-**	**133.675.155.054**	***Total***
Nilai Tercatat Neto	**2.972.331.197.166**					**2.963.101.590.574**	***Net Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2024	**2023**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	62.304.202.631	59.402.959.382	*Costs of revenues (Note 27)*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 28)	48.220.000	59.964.350	*Selling and marketing expenses (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	4.209.406.397	4.400.496.361	*General and administrative expenses (Note 28)*
Total	**66.561.829.028**	**63.863.420.093**	***Total***

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap pada tahun 2024 dan 2023.

No interest expense was capitalized to fixed assets in 2024 and 2023.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2024	**2023**	
Penerimaan hasil penjualan	1.045.045.051	1.234.234.235	*Proceeds from sale*
Nilai buku neto	941.631.598	948.882.291	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 29)	**103.413.453**	**285.351.944**	***Gain on sale of fixed assets (Note 29)***

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Perhitungan kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of loss on write-off of fixed assets is as follows:

	2024	2023	
Harga perolehan	7.051.101.536	20.100.000	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	(7.051.101.536)	(20.100.000)	*Accumulated depreciation*
Kerugian penghapusan aset tetap	**-**	**-**	***Loss on write-off of fixed assets***

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

Assets in progress as of December 31, 2024 and 2023 consist of:

	2024		
	Jumlah / *Amount* (Rp)	**Estimasi penyelesaian / *Estimated of completion***	**Persentase penyelesaian / *Percentage of completion***
Tanah / *Land*	1.500.000.000	2025	50% - 95%
Mesin dan peralatan / *Machinery and equipment*	76.979.165.518	2025	30% - 90%
Bangunan dan sarana pelengkap / *Buildings and infrastructures*	13.793.434.160	2025	20% - 90%
Kendaraan / *Vehicles*	1.420.000.000	2025	95%
Peralatan dan perabot kantor / *Equipment and office supplies*	81.784.800	2025	95%
Total / *Total*	**93.774.384.478**		

	2023		
	Jumlah / *Amount* (Rp)	**Estimasi penyelesaian / *Estimated of completion***	**Persentase penyelesaian / *Percentage of completion***
Tanah / *Land*	57.165.679.834	2024	50% - 95%
Mesin dan peralatan / *Machinery and equipment*	61.028.907.569	2024	10% - 90%
Bangunan dan sarana pelengkap / *Buildings and infrastructures*	14.130.380.000	2024	30% - 95%
Total / *Total*	**132.324.967.403**		

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar $AS 184.159.000 atau setara dengan Rp 2.976.377.758.000 ditambah Rp 23.500.000.000 dan $AS 183.959.000 atau setara dengan Rp 2.835.911.944.000 ditambah Rp 23.500.000.000, yang menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets, except for land, are insured against losses from fire and other risks with a coverage amounting to US$ 184,159,000 or equivalent to Rp 2,976,377,758,000 plus Rp 23,500,000,000 and US$ 183,959,000 or equivalent to Rp 2,835,911,944,000 plus Rp 23,500,000,000, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses on insured assets.

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penentuan nilai wajar aset tetap diperoleh atas dasar laporan penilaian independen sebagai berikut:

	Penilai Independen / *Independent Valuer*	**Tanggal Laporan / *Report's Date***	
Entitas induk	KJPP Antonius Setiadi dan Rekan	21 Maret 2025 / *March 21, 2025*	*Parent entity*
Entitas anak	KJPP Dedy, Arifin, Nazir & Partners	15 Maret 2025 / *March 15, 2025*	*Subsidiary*

Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan - ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian ("KPUP") poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia ("SPI") tahun 2015.

Dalam pengukuran nilai wajar aset tetap, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat kenaikan aset tertentu karena adanya revaluasi aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto anah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan kendaraan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan jumlah tercatat sebagai akibat revaluasi aset tetap tersebut diakui pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 200.298.982.836. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dibebankan pada laba rugi sebesar Rp 37.026.898.609 (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat surplus revaluasi yang direklasifikasi ke saldo laba terkait penghapusan dan penjualan aset tetap sebesar Rp 216.831.154.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan masing-masing sebesar Rp 1.777.694.218 dan Rp 4.919.256.082.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The determination of fair value of fixed assets are based on the report from independent appraiser as follows:

Appraisals are performed based on the Concept and General Principles of Appraisers ("KPUP") article 17 in Indonesian Appraisal Standards ("SPI") year 2015.

In the fair value measurement of the fixed assets, the KJPP takes into account the market participants' ability to generate economic benefits to the highest and best use of the assets or by selling assets to other market participants would use the asset on the highest and best use condition. The valuation methods used by KJPP are the market approach, income approach, and cost approach.

As of December 31, 2024, there was an increase in certain assets due to an asset. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of certain land, buildings, machinery and equipment and transportation equipment, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount as a result of the revaluation of fixed assets recognized in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" account in other comprehensive income amounted to Rp 200,298,982,836. The decrease in carrying amount arising from the revaluation charged to the profit or loss amounted to Rp 37,026,898,609 (Note 29).

As of December 31, 2024, there was a revaluation surplus transferred to retained earnings related to disposal and sale of fixed assets amounting to Rp 216,831,154.

As of December 31, 2024 and 2023, total acquisition costs of fixed assets which are fully depreciated and still in use amounted to Rp 1,777,694,218 and Rp 4,919,256,082 respectively.

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

12. PROPERTI INVESTASI - NETO / *12. INVESTMENT PROPERTIES - NET*

	2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition costs***
Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	*Building*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	154.166.679	50.000.004	-	204.166.683	*Building*
Nilai Buku Neto	**845.833.321**			**795.833.317**	***Net Book Value***

	2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition costs***
Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	*Building*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	104.166.667	50.000.012	-	154.166.679	*Building*
Nilai Buku Neto	**895.833.333**			**845.833.321**	***Net Book Value***

Penilaian atas nilai wajar bangunan adalah berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") pada Pajak Bumi Bangunan.

The valuation of the fair value of buildings is based on the Sales Value of Tax Objects ("NJOP") on Land and Building Tax.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of the investment property as of December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada properti investasi yang disewakan.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no investment property for rental.

13. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *13. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2024	**2023**	
Jangka Pendek			***Short-term***
Karyawan	3.111.753.792	1.336.770.012	*Employees*
Lainnya	2.949.629.719	2.449.053.608	*Others*
Sub-total	6.061.383.511	3.785.823.620	*Sub-total*
Jangka Panjang			***Long-term***
Karyawan	649.500.298	462.212.658	*Employees*
Total	**6.710.883.809**	**4.248.036.278**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes there is no objective evidence of impairment of other receivables therefore no provision for impairment is provided.

14. UANG JAMINAN / *GUARANTEE DEPOSITS*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan uang jaminan atas penerbitan bank garansi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 102.270.000 dan Rp 6.632.333.440.

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents deposits for the issuance of bank guarantees by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 102,270,000 and Rp 6,632,333,440, respectively.

15. ASET LAINNYA - NETO / *OTHER ASSETS - NET*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah milik PT SPLP, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 331.339.824 dan Rp 365.914.404.

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents cost of land rights of PT SPLP, a subsidiary, amounting to Rp 331,339,824 and Rp 365,914,404, respectively.

16. UTANG USAHA / *TRADE PAYABLES*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga	135.064.865.875	170.499.236.840	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	10.409.664.894	71.061.452.805	*Related parties (Note 31)*
Total	**145.474.530.769**	**241.560.689.645**	***Total***

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha.

No collateral is provided by the Group related to the trade payables.

17. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Taxes*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 107.634.189.818 dan Rp 156.500.246.041.

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents value added tax amounting to Rp 107,634,189,818 and Rp 156,500,246,041, respectively.

b. Utang Pajak / *Taxes Payable*

	2024	2023	
Entitas			*The Entity*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 23	893.776.109	468.052.928	*Article 23*
Pasal 25	5.339.170.472	3.379.742.265	*Article 25*
Pasal 29	26.957.150.403	17.563.109.977	*Article 29*

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak (lanjutan) / *b. Taxes Payable (continued)*

	2024	2023	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak pertambahan nilai	2.645.422.441	714.612.808	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 (2)	4.000.000	1.880.000	*Article 4 (2)*
Pasal 21	18.253.647	220.097.224	*Article 21*
Pasal 23	10.042.400	31.441.788	*Article 23*
Pasal 25	-	538.114.900	*Article 25*
Pasal 29	244.353.287	2.101.061.009	*Article 29*
Total	**36.112.168.759**	**25.018.112.899**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expenses*

	2024	2023	
Entitas			*The Entity*
Pajak penghasilan kini	78.798.866.960	58.637.773.700	*Current income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	(4.669.399.276)	(7.778.559.989)	*Deferred income tax*
Sub-total	**74.129.467.684**	**50.859.213.711**	***Sub-total***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan kini	8.367.096.320	8.252.851.090	*Current income tax*
Pajak penghasilan tangguhan	(132.635.572)	(176.461.373)	*Deferred income tax*
Sub-total	**8.234.460.748**	**8.076.389.717**	***Sub-total***
Beban pajak penghasilan - neto	**82.363.928.432**	**58.935.603.428**	***Income tax expenses - net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income, is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	377.052.484.393	296.471.551.962	*Consolidated income before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(8.779.932.533)	(7.723.655.493)	*Profit before income tax of the Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	368.272.551.860	288.747.896.469	*Profit before income tax of the Entity*

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax Expenses (continued)*

	2024	2023	
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyusutan	16.129.914.338	17.651.132.233	*Depreciation*
Beban imbalan pascakerja	3.840.458.188	1.657.425.779	*Employee benefits expense*
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	854.915.925	-	*Provision for impairment of trade receivables*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	399.254.221	466.093.915	*Provision for impairment of inventories*
Total beda temporer	21.224.542.672	19.774.651.927	*Total temporary differences*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	176.981.993.612	31.463.165.963	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(129.387.494.829)	(10.030.750.275)	*Income already subjected to final tax*
Bagian laba neto entitas asosiasi dan entitas anak	(78.914.924.664)	(63.419.628.622)	*Share in net profit of associated entity and subsidiaries*
Total beda tetap	(31.320.425.881)	(41.987.212.934)	*Total permanent differences*
Laba taksiran kena pajak	**358.176.668.651**	**266.535.335.462**	***Estimated taxable income***

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	**358.176.668.000**	**266.535.335.000**	***Estimated taxable income (rounded)***
Beban pajak penghasilan kini	**78.798.866.960**	**58.637.773.700**	***Current income tax expense***
Pajak penghasilan dibayar di muka	(51.841.716.557)	(41.074.663.723)	*Prepaid income taxes*
Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas	**26.957.150.403**	**17.563.109.977**	***Income tax payable Article 29 - the Entity***
Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	**244.353.287**	**2.101.061.009**	***Income tax payable Article 29 - Subsidiaries***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax Expenses (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates, is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	377.052.484.393	296.471.551.962	*Consolidated profit before income tax per profit or loss*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	(8.779.932.533)	(7.723.655.493)	*Profit before income tax of the Subsidiaries and elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	368.272.551.860	288.747.896.469	*Profit before income tax of the Entity*
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 17g)	(81.019.961.409)	(63.524.537.223)	*Tax calculated at applicable tax rates (Note 17g)*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(38.936.038.595)	(6.921.896.512)	*Non deductible expenses*
Bagian laba neto entitas asosiasi	17.361.283.426	13.952.318.297	*Share in net profit of associate entity*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	28.465.248.862	2.206.765.061	*Income already subjected to final tax*
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	-	3.428.136.566	*Adjustment on deferred tax assets*
Penyesuaian pembulatan	32	100	*Adjustment rounded*
Beban pajak penghasilan neto - Entitas	**(74.129.467.684)**	**(50.859.213.711)**	***Net income tax expense - the Entity***
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	**(8.234.460.748)**	**(8.076.389.717)**	***Income tax expense - Subsidiary***

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Entitas.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Entity's Annual Corporate Income Tax Return.

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Assets (Liabilities)*

	2024					
		Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Income (Expenses)*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Tahun Berjalan / *Current Year*	Penyesuaian / *Adjustment*	Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Entitas						*Entity*
Aset tetap	(11.606.470.149)	3.548.581.042	-	-	(8.057.889.107)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	8.202.201.600	844.900.801	-	(39.279.903)	9.007.822.498	*Post-employment benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.058.458.275	188.081.504	-	-	2.246.539.779	*Provision for impairment of receivables*
Penyisihan penurunan persediaan	582.206.655	87.835.929	-	-	670.042.584	*Provision for impairment of inventories*
Sub-total	**(763.603.619)**	**4.669.399.276**	**-**	**(39.279.903)**	**3.866.515.754**	***Sub-total***
Entitas anak	**1.161.688.691**	**132.635.572**	**-**	**33.027.027**	**1.327.351.290**	*Subsidiaries*
Total	**398.085.072**	**4.802.034.848**	**-**	**(6.252.876)**	**5.193.867.044**	***Total***

	2023					
		Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Income (Expenses)*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Tahun Berjalan / *Current Year*	Penyesuaian / *Adjustment*	Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Entitas						*Entity*
Aset tetap	(18.917.855.806)	3.883.249.091	3.428.136.566	-	(11.606.470.149)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	7.652.316.418	364.633.671	-	185.251.511	8.202.201.600	*Post-employment benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.058.458.275	-	-	-	2.058.458.275	*Provision for impairment of receivables*
Penyisihan penurunan persediaan	479.665.994	102.540.661	-	-	582.206.655	*Provision for impairment of inventories*
Sub-total	**(8.727.415.119)**	**4.350.423.423**	**3.428.136.566**	**185.251.511**	**(763.603.619)**	***Sub-total***
Entitas anak	**1.173.190.920**	**176.461.373**		**(187.963.602)**	**1.161.688.691**	*Subsidiaries*
Total	**(7.554.224.199)**	**4.526.884.796**	**3.428.136.566**	**(2.712.091)**	**398.085.072**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be recovered in the future.

e. Pengampunan Pajak / *e. Tax Amnesty*

Entitas turut serta dalam pengampunan pajak dan melaporkan aset pengampunan pajak sebesar Rp 13.528.349.641.

The Entity participated in tax amnesty and reported tax amnesty assets amounting to Rp 13,528,349,641.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP")

Entitas

Selama tahun 2024, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai ("SKPKB") atas PPN masa tahun 2022 sejumlah Rp 317.203.644 dan telah dilunasi di tahun 2024.

Selama tahun 2024, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN masa tahun 2020 sampai 2024 sejumlah Rp 1.760.697.678 dan telah dilunasi di tahun 2024.

Selama tahun 2024, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh Pasal 21 masa tahun 2019 sampai 2024 sejumlah Rp 25.836.664 dan telah dilunasi di tahun 2024.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai ("SKPLB") atas PPN untuk bulan Desember 2022 sejumlah Rp 40.293.630.107. Pada tanggal 26 Januari 2024, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00025.PPN/KPP.0708/2024 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas, dengan pembayaran tunai sebesar Rp 40.003.899.470 setelah dikurangi utang PPN Entitas sebesar Rp 289.730.637.

Pada tanggal 28 Desember 2022, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai ("SKPLB") atas PPN untuk bulan Desember 2021 sejumlah Rp 15.033.939.506. Pada tanggal 31 Januari 2023, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00050.PPN/KPP.0708/2023 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas, dengan pembayaran tunai sebesar Rp 14.915.726.980 setelah dikurangi utang PPN Entitas sebesar Rp 118.212.526

Entitas Anak

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries ("SPLP")

Pada tanggal 4 Januari 2023, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB No. 00003/406/21/415/23 sebesar Rp 1.022.963.700 atas PPh 25/29 masa Desember 2021, entitas anak telah menerima pengembalian pajak berdasarkan KEP-00005/PPH/KPP.0807/2023 tanggal 17 Januari 2023 sebesar Rp 980.810.160 dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 893.747.815 dan dialokasikan sebagai kompensasi atas pajak terutang sebesar Rp 87.062.345. Sisa atas selisih pencatatan Entitas dibebankan ke beban lain-lain pada tahun berjalan sebesar Rp 129.215.885.

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") and Tax Collection Letters ("STP")

The Entity

During 2024, the Entity received a Tax Assessment Letter for VAT Tax Underpayment ("SKPKB") for VAT in 2022 amounting to Rp 317,203,644 and has been paid in full in 2024.

During 2024, the Entity received Tax Collection Letter ("STP") for VAT for the period 2020 to 2024 amounting to Rp 1,760,697,678 and has been paid in 2024.

During 2024, the Entity received Tax Collection Letter ("STP") for Income tax article 21 for the period 2020 to 2024 amounting to Rp 25,836,664 and has been paid in 2024.

On December 20, 2023, the Entity received a Tax Assessment Letter for VAT Tax Overpayment ("SKPLB") on VAT for the month of December 2022 amounting to Rp 40,293,630,107. On January 26, 2024, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00025.PPN/KPP.0708/2024 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 40,003,899,470 after deducting Entity's VAT payables of Rp 289,730,637.

On December 28, 2022, the Entity received a Tax Assessment Letter for VAT Tax Overpayment ("SKPLB") on VAT for the month of December 2021 amounting to Rp 15,033,939,506. On January 31, 2023, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00050.PPN/KPP.0708/2023 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 14,915,726,980 after deducting Entity's VAT payables of Rp 118,212,526.

Subsidiary

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries ("SPLP")

On January 4, 2023, based on the return of tax overpayment on SKPLB No. 00003/406/21/415/23 amounting to Rp 1,022,963,700 for PPh 25/29 for the period December 2021, the subsidiary has received a tax refund based on KEP-00005/PPH/KPP.0807/2023 dated January 17, 2023 amounting to Rp 980,810,160 with the cash allocation received was Rp 893,747,815 and allocated as tax payable compensation amounting to Rp 87,062,345. The remainder of the subsidiary's recording difference was charged to other expenses in the current year amounting to Rp 129,215,885.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Setia Pratama Lestari Sukma ("SPLS")

Pada tanggal 4 Januari 2023, berdasarkan pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB No. 00004/406/21/415/23 sebesar Rp 146.654.309 atas PPh 25/29 masa Desember 2021, Entitas telah menerima pengembalian pajak berdasarkan KEP-00008/PPH/KPP.0807/2023 tanggal 17 Januari 2023 sebesar Rp 146.654.309 dengan alokasi diterima kas sebesar Rp 140.367.809 dan sisa atas selisih pencatatan entitas anak dibebankan ke beban lain-lain pada tahun berjalan sebesar Rp 6.286.500.

g. Perubahan peraturan pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters ("SKP") and Tax Collection Letters ("STP") (continued)

Subsidiary (continued)

PT Setia Pratama Lestari Sukma ("SPLS")

On January 4, 2023, based on the return of tax overpayment on SKPLB No. 00004/406/21/415/23 amounting to Rp 146,654,309 for PPh 25/29 for the period December 2021, the subsidiary has received a tax refund based on KEP-00008/PPH/KPP.0807/2023 dated January 17, 2023 amounting to Rp 146,654,309 with the cash allocation received was Rp 140,367,809 and the remainder of the subsidiary's recording difference was charged to other expenses in the current year amounting to Rp 6,286,500.

g. Changes in tax regulations

Change in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price, effective from January 1, 2025.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Listrik	3.574.080.805	451.912.699	*Electricity*
Kontraktor	1.348.228.205	829.500.000	*Contractor*
Jasa profesional	411.000.000	247.000.000	*Professional fee*
Lain-lain	829.500.000	264.440.925	*Others*
Total	**6.162.809.010**	**1.792.853.624**	***Total***

19. UANG MUKA DARI PELANGGAN / *19. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Akun ini merupakan uang muka pelanggan atas penjualan barang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 95.661.924.687 dan Rp 79.132.733.154.

This account represents sales advances from customers for sales of goods as of December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp 95,661,924,687 and Rp 79,132,733,154, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES*

Grup memberikan imbalan pascakerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 11 tahun 2020.

The Group provides post-employments benefits for all of their qualifying employees in accordance with Law No.11 year 2020.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan beban manfaat karyawan oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporan No. 250280/LAA-AAR/II/2025 dan No. 240161/LAA-AAR/II/2024 masing-masing tertanggal 5 Februari 2025 dan 2 Februari 2024, adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine the employee benefits expenses by KKA Azwir Arifin dan Rekan, independent actuary, in their reports No. 250280/LAA-AAR/II/2025 and No. 240161/LAA-AAR/II/2024 dated February 5, 2025 and February 2, 2024, respectively, are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	*Multiple Rate*	*Multiple Rate*	*Discount rate*
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10%	10%	*Average salary increase per annum*
Usia pensiun normal	55 tahun / *55 years*	55 tahun / *55 years*	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia *Resignation* -TMI)	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate (Table Mortality Indonesia Resignation-TMI)*
Tingkat pengunduran diri			*Resignation rate*
Usia 18-29 (per tahun)	10%	10%	*Ages 18-29 (per annum)*
Usia 30-39 (per tahun)	5%	5%	*Ages 30-39 (per annum)*
Usia 40-44 (per tahun)	3%	3%	*Ages 40-44 (per annum)*
Usia 45-49 (per tahun)	2%	2%	*Ages 45-49 (per annum)*
Usia 50-56 (per tahun)	1%	1%	*Ages 50-56 (per annum)*

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	3.881.040.187	3.795.292.870	*Current service cost*
Biaya bunga	2.513.346.199	2.210.639.829	*Interest cost*
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	**6.394.386.386**	**6.005.932.699**	*Defined benefit costs recognized in profit or loss*
Keuntungan aktuaria karena penyesuaian pengalaman	**(28.422.167)**	**(12.327.689)**	*Actuarial gains arising from experience adjustments*

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability recognized in statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	41.703.944.700	39.796.019.941	*Beginning balance*
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 28)	6.394.386.386	6.005.932.699	*Charged to profit or loss (Note 28)*
Pembayaran manfaat	(2.392.911.673)	(4.085.680.251)	*Payment of benefits*
Keuntungan aktuarial	(28.422.167)	(12.327.689)	*Actuarial gains*
Saldo akhir	**45.676.997.246**	**41.703.944.700**	***Ending balance***

Sensitivitas dari keuntungan aktuarial terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the actuarial gains to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	(1.212.548.231)	(1.346.140.815)	*Discount rate*
Penyesuaian atas pengalaman	1.184.126.066	1.358.468.504	*Experience adjustments*

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024		
Tingkat diskonto	**Perubahan asumsi / *Change in assumption***	**Dampak pada keseluruhan kewajiban / *Impact on overall liability***	***Discount rate***
-1%	*Multiple Rate -1%*	Penurunan menjadi Rp 49.025.718.620 / *Decrease to Rp 49,025,718,620*	-1%
+1%	*Multiple Rate +1%*	Kenaikan menjadi Rp 42.743.051.042 / *Increase to Rp 42,743,051,042*	+1%

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) / *20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)*

	2023		
Tingkat diskonto	**Perubahan asumsi / *Change in assumption***	**Dampak pada keseluruhan kewajiban / *Impact on overall liability***	***Discount rate***
-1%	*Multiple Rate -1%*	Penurunan menjadi Rp 44.993.402.450 / *Decrease to Rp 44,993,402,450*	-1%
+1%	*Multiple Rate +1%*	Kenaikan menjadi Rp 38.824.907.446 / *Increase to Rp 38,824,907,446*	+1%

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit liabilities is as follows:

	2024	**2023**	
Kurang dari satu tahun	8.554.305.000	5.164.531.250	*Less than a year*
Antara satu dan lima tahun	13.620.626.043	14.662.550.051	*Between one and five years*
Antara lima dan sepuluh tahun	22.136.777.354	19.131.463.540	*Between five and ten years*
Lebih dari sepuluh tahun	811.983.573.387	744.451.411.640	*Beyond ten years*
Saldo akhir	**856.295.281.784**	**783.409.956.481**	***Ending balance***

21. MODAL SAHAM / *21. CAPITAL STOCK*

Pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The shareholders of the Entity as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
Nama pemegang saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Subscribed and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah Modal Saham / *Total Paid-up Capital* (Rp)**	***Shareholders***
PT Moda Sukma	276.000.000	33,56	69.000.000.000	*PT Moda Sukma*
PT Tutulan Sukma	244.000.000	29,67	61.000.000.000	*PT Tutulan Sukma*
Furukawa Electric Co. Ltd., Jepang	97.102.560	11,81	24.275.640.000	*Furukawa Electric Co.Ltd., Japan*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	205.231.040	24,96	51.307.760.000	*Public (less than 5% each)*
Total	**822.333.600**	**100,00**	**205.583.400.000**	***Total***

21. MODAL SAHAM (lanjutan) / *21. CAPITAL STOCK (continued)*

	2023			
Nama pemegang saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Subscribed and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah Modal Saham / *Total Paid-up Capital* (Rp)**	***Shareholders***
PT Moda Sukma	69.000.000	33,56	69.000.000.000	*PT Moda Sukma*
PT Tutulan Sukma	61.000.000	29,67	61.000.000.000	*PT Tutulan Sukma*
Furukawa Electric Co. Ltd., Jepang	24.275.640	11,81	24.275.640.000	*Furukawa Electric Co.Ltd., Japan*
Masyarakat (masing-masing < 5%)	51.307.760	24,96	51.307.760.000	*Public (less than 5% each)*
Total	**205.583.400**	**100,00**	**205.583.400.000**	***Total***

Sesuai Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Terdaftar, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 bagi Perusahaan terdaftar untuk mempertahankan pencatatannya di BEI dan Perubahan Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Ketentuan V.1. tanggal 21 Desember 2021 mengenai pemenuhan saham *free float*, persyaratan tersebut adalah: (a) jumlah total saham yang dimiliki oleh "pemegang saham nonpengendali" dan "pemegang saham nonsubstansial" harus paling sedikit 50 juta saham dan paling sedikit 7,5% saham dari total modal disetor; dan (b) jumlah total pemegang saham harus paling sedikit 300 yang memiliki rekening efek dengan pialang yang tergabung dalam BEI ("Persyaratan *Free Float* BEI"). Perseroan memiliki jangka waktu relaksasi selama 2 tahun hingga 21 Desember 2023 sejak keputusan ini diberlakukan untuk memenuhi persyaratan tersebut.

Pursuant to IDX Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities other than Shares Issued by Listed Companies, Attachment to IDX Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 dated December 26, 2018 for existing listed companies to maintain their listing on the IDX and Amendment on Stock Exchange Regulations No. I-A of the Year 2021 Rule V.1. of December 21, 2021 concerning the fulfillment of free float shares, the requirements are: (a) the total number of shares owned by "non-controlling shareholders" and "non-substantial shareholders" must be at least 50 million shares and at least 7.5% shares in the total paid-up capital; and (b) the total numbers of shareholders must be at least 300 that have securities account with brokers who are members of IDX (the "IDX Free Float Requirements"). The Company has a relaxation period of 2 years till December 21, 2023 since this decree is enacted to fulfill these requirements.

Merujuk pada Peraturan Bursa tersebut, Entitas telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 20 Februari 2024 Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., tentang pernyataan keputusan rapat, para pemegang saham telah setuju untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0042847 tanggal 20 Februari 2024, serta telah memeroleh Surat Persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-02037/BEI.PPI/02-2024 tanggal 24 Februari 2024.

Referring to Stock Exchange Regulations, the Entity has General Meeting as stated on Notarial Deed No. 3 dated February 20, 2024 of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., regarding the the statement of meeting decisions, shareholders have agreed to carry out a stock split and have received a Letter of Acceptance of Notification of the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0042847 dated February 20, 2024, and has obtained a Letter of Approval from the Indonesian Stock Exchange No. S-02037/BEI.PPI/02-2024 dated February 24, 2024.

21. MODAL SAHAM (lanjutan) / *21. CAPITAL STOCK (continued)*

Berikut merupakan rincian jumlah saham setelah *stock split:* / *The detail of shares after stock split is as follow:*

	Sebelum / *Before*	Sesudah / *After*
Nominal saham/ *Nominal value*	1.000	250
Jumlah saham/ *Number of shares*	205.583.400	822.333.600

Pengelolaan Modal / ***Capital Management***

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Gearing ratio dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas bersih antara lain meliputi utang usaha, utang lain-lain, uang muka dari pelanggan, utang pajak, utang dividen, beban akrual dan liabilitas imbalan pascakerja dikurangi dengan kas dan setara kas.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as trade payables, other payables, advance from customers, taxes payable, dividend payables, accrued expenses and post-employment benefits liability less cash and cash equivalent.

Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

	2024	2023	
Total liabilitas	331.653.018.017	392.506.174.822	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	824.356.017.763	780.821.449.731	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	**(492.702.999.746)**	**(388.315.274.909)**	***Net liabilities***
Total ekuitas	**5.370.485.945.013**	**4.937.294.743.449**	***Total equity***
Gearing ratio	**(0,09)**	**(0,08)**	***Gearing ratio***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2024	2023	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal pada:			*Difference between payments received and nominal value at:*
Penawaran umum perdana tahun 1982	240.000.000	240.000.000	*Initial public offering in 1982*
Penawaran umum II tahun 1989	30.160.000.000	30.160.000.000	*Public offering II in 1989*
Penawaran umum terbatas tahun 1991	20.000.000.000	20.000.000.000	*Limited public offering in 1991*
Penawaran umum III tahun 1992	48.721.380.000	48.721.380.000	*Public offering III in 1992*
Penawaran umum terbatas / *Rights Issue* tahun 1995	45.685.200.000	45.685.200.000	*Limited public offering/ Rights Issue in 1995*
Pembagian saham bonus tahun 1997	(137.055.600.000)	(137.055.600.000)	*Distribution of bonus shares in 1997*
Sub-total	**7.750.980.000**	**7.750.980.000**	***Sub-total***
Pengampunan pajak	9.888.699.641	9.888.699.641	*Tax amnesty*
Total	**17.639.679.641**	**17.639.679.641**	***Total***

23. SALDO LABA / *23. RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, entitas diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under the Indonesian Limited Liability Law, an entity is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the entity's issued and paid up capital.

24. DIVIDEN TUNAI / *24. CASH DIVIDEND*

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. tanggal 11 Juni 2024, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas pada tahun 2023 sebesar Rp 75 per saham atau setara dengan Rp 61.675.020.000. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyisihkan Rp 7.000.0000.000 sebagai dana cadangan.

Based on the Notarial Deed No. 7 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. dated June 11, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividend from the Entity's net income in 2023 amounting to Rp 75 per share or equivalent to Rp 61,675,020,000. The shareholders also agreed to set aside Rp 7,000,000,000 as reserve fund.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. tanggal 6 Juni 2023, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas pada tahun 2022 sebesar Rp 150 per saham atau setara dengan Rp 30.837.510.000. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyisihkan Rp 3.000.0000.000 sebagai dana cadangan.

Based on the Notarial Deed No. 6 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. dated June 6, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividend from the Entity's net income in 2022 amounting to Rp 150 per share or equivalent to Rp 30,837,510,000. The shareholders also agreed to set aside Rp 3,000,000,000 as reserve fund.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang dividen merupakan dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 1.886.249.555 dan Rp 1.540.053.710.

As of December 31, 2024 and 2023, dividend payable represent dividend not yet paid to the shareholders amounting to Rp 1,886,249,555 and Rp 1,540,053,710, respectively.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *25. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2024	2023	
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak			*Non-controlling interests in net assets of subsidiaries*
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	6.890.526.400	6.379.482.148	*PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries*
PT Supreme Decoluxe	(18.154.233.672)	(18.154.734.452)	*PT Supreme Decoluxe*
Total	**(11.263.707.272)**	**(11.775.252.304)**	***Total***

	2024	2023	
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak			*Non-controlling interests in the profit (loss) of subsidiaries*
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	314.901.842	311.672.571	*PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries*
PT Supreme Decoluxe	(45.645)	(1.171.095)	*PT Supreme Decoluxe*
Total	**314.856.197**	**310.501.476**	***Total***

Di bawah ini adalah rangkuman informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali material sebelum eliminasi:

Below is the summarized financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests before elimination:

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries / *PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries*

Ringkasan laporan posisi keuangan / *Summarized statements of financial position*

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Aset lancar	294.446.355.990	275.487.293.230	*Current assets*
Aset tidak lancar	51.771.285.899	42.226.388.714	*Non-current assets*
Total Aset	**346.217.641.889**	**317.713.681.944**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	53.372.872.321	47.555.389.247	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	4.732.349.543	4.421.210.169	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	**58.105.221.864**	**51.976.599.416**	***Total liabilities***
Kepentingan nonpengendali	295.009.288	293.409.811	*Non-controlling interests*
Aset neto	**287.817.410.737**	**265.443.672.717**	***Net assets***

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (lanjutan) / *PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. / *Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income.*

	2024	2023	
Penjualan neto	713.204.510.432	656.677.833.860	*Net sales*
Laba neto tahun berjalan	31.592.433.319	30.873.554.017	*Current year net income*
Penghasilan komprehensif lain	(117.095.822)	666.416.409	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif tahun berjalan	**31.475.337.497**	**31.539.970.426**	***Total comprehensive income for the year***
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			***Net income for the year attributable to:***
Pemilik Entitas	31.590.833.842	30.870.616.986	*Owners of the Entity*
Kepentingan nonpengendali	1.599.477	2.937.031	*Non-controlling interests*
Total	**31.592.433.319**	**30.873.554.017**	***Total***
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik Entitas	31.473.738.020	31.537.033.395	*Owners of the Entity*
Kepentingan nonpengendali	1.599.477	2.937.031	*Non-controlling interests*
Total	**31.475.337.497**	**31.539.970.426**	***Total***

Ringkasan laporan arus kas / *Summarized statements of cash flows*

	2024	2023	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	50.282.297.430	16.037.369.721	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.410.366.376)	(3.938.066.405)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9.100.000.000)	(7.500.000.000)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	**26.771.931.054**	**4.599.303.316**	***Net Increase in Cash and Cash Equivalents***
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	**523.281.387**	**557.029**	***Effect of Exchange Rate Changes in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**101.481.127.592**	**96.881.267.247**	***Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**128.776.340.033**	**101.481.127.592**	***Cash and Cash Equivalents at the End of the Year***

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas. / *The information above is the amount before inter-entity elimination.*

26. PENDAPATAN / *26. REVENUES*

	2024	2023	
Penjualan			***Sales***
Kabel	6.690.269.688.044	5.598.160.272.789	*Cables*
Insulation	248.877.931.432	224.856.229.317	*Insulation*
Total	**6.939.147.619.476**	**5.823.016.502.106**	***Total***

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

The details of revenues with value exceeding 10% of total revenues are as follows:

	2024		2023		
	Total / *Total*	**%**	**Total / *Total***	**%**	
Pihak berelasi (Catatan 31)					***Related parties (Note 31)***
PT Sibalec	1.751.252.145.814	25,24	1.380.878.960.615	23,31	*PT Sibalec*
PT Kabelindo Murni Tbk	1.734.508.019.645	25,00	1.357.515.254.116	23,71	*PT Kabelindo Murni Tbk*
PT Sibalec Powel Cable & Electrical	790.957.019.328	11,40	767.395.297.661	13,18	*PT Sibalec Powel Cable & Electrical*
Total	**4.276.717.184.787**	**61,64**	**3.343.817.088.881**	**57,42**	***Total***

27. BEBAN POKOK PENJUALAN / *27. COSTS OF GOOD SOLD*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of costs of revenues are as follows:

	2024	2023	
Bahan baku			*Raw materials*
Persediaan awal	70.624.380.598	109.156.710.913	*Beginning balance*
Pembelian	5.683.310.569.119	4.371.995.305.221	*Purchases*
Bahan baku yang tersedia untuk digunakan	5.753.934.949.717	4.481.152.016.134	*Available raw materials for use*
Persediaan akhir (Catatan 7)	(67.099.416.732)	(70.624.380.598)	*Ending balance (Note 7)*
Bahan baku yang digunakan	5.686.835.532.985	4.410.527.635.536	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	52.972.877.880	50.689.133.364	*Direct labor*
Beban pabrikasi			*Factory overhead*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	62.304.202.631	59.402.959.382	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Bahan pembantu	52.299.852.587	41.074.647.652	*Auxiliary materials*
Listrik, solar dan air	44.982.915.047	40.436.075.699	*Electricity, fuel and water*
Instalasi dan perbaikan dan pemeliharaan	35.690.691.986	30.761.579.653	*Installation, repair and maintenance of machines*
Upah buruh, staf pabrik serta tunjangan lainnya	24.908.056.457	24.278.993.586	*Salaries of labor, factory staff and other benefits*
Pengangkutan bahan baku	4.127.169.653	3.055.461.485	*Raw materials delivery*
Peralatan tulis	867.710.685	561.775.763	*Office supplies*
Pengujian dan proses ulang	96.970.059	14.673.361.396	*Trial and reprocess*
Lain-lain	4.911.135.216	5.156.296.585	*Others*
Total beban pabrikasi	230.188.704.321	219.401.151.201	*Total factory overhead*
Total beban produksi	5.969.997.115.186	4.680.617.920.101	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Pada awal tahun	44.642.494.087	68.122.861.382	*At the beginning of the year*
Pada akhir tahun (Catatan 7)	(67.570.683.421)	(44.642.494.087)	*At the end of the year (Note 7)*

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *27. COSTS OF GOOD SOLD (continued)*

	2024	2023	
Beban pokok produksi	5.947.068.925.852	4.704.098.287.396	*Costs of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Pada awal tahun	472.742.667.561	387.316.250.834	*At the beginning of the year*
Pembelian	429.090.033.380	723.328.146.076	*Purchases*
Penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	399.254.221	862.394.914	*Impairment of inventories (Note 7)*
Pada akhir tahun (Catatan 7)	(506.295.904.191)	(472.742.667.561)	*At the end of the year (Note 7)*
Total	**6.343.004.976.823**	**5.342.862.411.659**	***Total***

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The detail of purchases with value exceeding 10% of total revenues is as follows:

	2024		2023		
	Total / *Total*	%	Total / *Total*	%	
Pihak berelasi (Catatan 31)					***Related parties (Note 31)***
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	**5.001.437.115.371**	**72,08**	**4.063.918.924.394**	**69,79**	*PT Tembaga Mulia Semanan Tbk*

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

	2024	2023	
Beban Penjualan dan Pemasaran			***Selling and Marketing Expenses***
Pemasaran	58.761.487.369	50.920.078.789	*Marketing*
Biaya angkut	25.448.309.484	27.504.616.559	*Freight*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.724.276.551	5.851.303.339	*Salaries, wages and employees welfares*
Biaya pengepakan dan penggantian kayu	4.192.832.801	3.712.140.559	*Packing and wooden drum replacement*
Sewa	646.632.000	292.690.000	*Rental*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	48.220.000	59.964.350	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 35.000.000)	973.634.462	837.233.113	*Others (each below Rp 35,000,000)*
Sub-total	**95.795.392.667**	**89.178.026.709**	***Sub-total***
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	88.733.557.720	69.803.970.444	*Salaries, wages and employees welfares*
Pajak	6.831.810.238	20.001.868.386	*Taxes*
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	6.394.386.386	6.005.932.699	*Post-employment benefits (Note 20)*
Asuransi	6.317.504.577	5.524.940.388	*Insurance*
Pajak bumi dan bangunan	8.370.426.330	5.274.011.214	*Property tax*
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	5.167.015.934	4.652.998.981	*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)*
Beban proyek	4.992.018.774	-	*Project expenses*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4.209.406.397	4.400.496.361	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Pendidikan dan pelatihan	4.154.137.152	2.524.113.019	*Education and training*

28. BEBAN USAHA (lanjutan) / *28. OPERATING EXPENSES (continued)*

	2024	2023	
Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)			***General and Administrative Expenses (continued)***
Perbaikan dan pemeliharaan	3.228.569.064	4.983.993.258	*Repairs and maintenance*
Jasa tenaga ahli	2.580.354.442	2.746.007.167	*Professional fees*
Keamanan	2.467.300.042	2.271.065.635	*Security*
Beban bank	2.379.413.670	5.224.086.974	*Bank charges*
Representasi	1.180.639.861	2.560.615.316	*Representation*
Utilitas	1.505.954.659	1.557.610.572	*Utilities*
Perjalanan dinas	1.060.582.655	963.874.654	*Business trip*
Perlengkapan kantor dan komputer	647.529.032	775.363.874	*Office and computer equipment*
Iuran langganan	456.135.891	473.168.367	*Membership fee*
Kendaraan	316.910.870	429.494.144	*Vehicles*
Sumbangan	375.105.715	272.756.720	*Donation*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	4.131.811.732	4.002.068.252	*Others (each below Rp 150,000,000)*
Sub-total	**155.500.571.141**	**144.448.436.425**	***Sub-total***
Total	**251.295.963.808**	**233.626.463.134**	***Total***

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO / *29. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET*

	2024	2023	
Penghasilan lain-lain:			***Other income:***
Sewa	3.532.015.120	4.113.696.320	*Rental*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	103.413.453	285.351.944	*Gain on sale of fixed assets (Note 11)*
Lainnya	2.700.260.494	1.833.741.993	*Others*
Sub-total	6.335.689.067	6.232.790.257	*Sub-total*
Beban lain-lain			***Other expenses***
Provisi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(854.915.925)	-	*Provision for impairment of trade receivables (Note 6)*
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	(37.026.898.609)	-	*Impairment of fixed assets (Note 11)*
Lainnya	(59.531.733)	(398.002.385)	*Others*
Sub-total	(37.941.346.267)	(398.002.385)	*Sub-total*
Neto	**(31.605.657.200)**	**5.834.787.872**	***Net***

30. LABA PER SAHAM / *30. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to Owners of the Entity with the weighted average number of outstanding shares during the year.

30. LABA PER SAHAM (lanjutan) / *30. EARNINGS PER SHARE (continued)*

	2024	2023	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	**294.373.699.764**	**237.225.447.058**	*Net income for the year attributable to Owners of the Entity*
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	**494.498.163.057**	**237.228.398.492**	*Comprehensive income for the year attributable to Owners of the Entity*
Saham dasar (dalam lembar)	2.000.000.000	2.000.000.000	*Basic shares (in shares)*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	822.333.600	205.583.400	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham dasar	**322**	**119**	***Basic earnings per share***
Laba komprehensif per saham dasar	**540**	**119**	***Comprehensive income per share***

Jumlah saham yang disajikan di atas telah memperhitungkan dampak pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp1.000 menjadi Rp250 pada tahun 2024 secara retrospektif.

The numbers of shares presented above have taken into account the effect of stock split from Rp 1,000 to Rp 250 in 2024 retrospectively.

31. INFORMASI PIHAK BERELASI / *31. RELATED PARTIES INFORMATION*

a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan / *a. Significant balances and significant transactions*

	Total / *Total*		Persentase dari Total Aset / *Percentage from Total Assets*		
	2024	2023	2024	2023	
Piutang Usaha (Catatan 6)					***Trade Receivables (Note 6)***
PT Kabelindo Murni Tbk	418.675.135.742	281.670.060.544	7,34%	5,28%	*PT Kabelindo Murni Tbk*
PT Mesindo Agung Nusantara	12.787.920.205	22.646.076.638	0,22%	0,42%	*PT Mesindo Agung Nusantara*
PT Setia Sapta	483.472.276	-	0,01%	-	*PT Setia Sapta*
PT Sibalec	116.140.410	-	0,00%	-	*PT Sibalec*
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	39.873.596	-	0,00%	-	*PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply*
PT Tutulan Sukma	36.352.500	-	0,00%	-	*PT Tutulan Sukma*
Total	**432.138.894.729**	**304.316.137.182**	**7,57%**	**5,70%**	***Total***

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan (lanjutan) / *a. Significant balances and significant transactions (continued)*

	Total / *Total*		Persentase dari Total Liabilitas / *Percentage from Total Liabilities*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Utang Usaha (Catatan 16)					***Trade Payables (Note 16)***
PT Kabelindo Murni Tbk	5.950.909.800	1.157.508.000	1,79%	0,29%	*PT Kabelindo Murni Tbk*
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	1.977.411.713	67.797.710.168	0,60%	17,27%	*PT Tembaga Mulia Semanan Tbk*
PT Mesindo Agung Nusantara	800.189.990	751.904.990	0,24%	0,19%	*PT Mesindo Agung Nusantara*
PT Tutulan Sukma	691.183.141	474.132.179	0,21%	0,12%	*PT Tutulan Sukma*
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	628.141.804	-	0,19%	-	*PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply*
PT Sibalec	361.828.446	880.197.468	0,11%	0,22%	*PT Sibalec*
Total	**10.409.664.894**	**71.061.452.805**	**3,14%**	**18,09%**	***Total***

	Total / *Total*		Persentase dari Total Pendapatan / *Percentage from Total Revenues*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Pendapatan (Catatan 26)					***Revenues (Note 26)***
PT Sibalec	1.751.252.145.814	1.380.878.960.615	25,24%	23,71%	*PT Sibalec*
PT Kabelindo Murni Tbk	1.734.508.019.645	1.357.515.254.116	25,00%	23,31%	*PT Kabelindo Murni Tbk*
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	790.957.019.328	767.395.297.661	11,40%	13,18%	*PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply*
PT Tutulan Sukma	555.718.567.670	370.059.532.737	8,01%	6,36%	*PT Tutulan Sukma*
PT Setia Sapta	532.669.896.478	507.483.475.852	7,68%	8,72%	*PT Setia Sapta*
PT Mesindo Agung Nusantara	62.304.374.346	77.209.643.898	0,90%	1,33%	*PT Mesindo Agung Nusantara*
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	89.933.473	234.511.200	0,00%	0,00%	*PT Tembaga Mulia Semanan Tbk*
Total	**5.427.499.956.754**	**4.460.776.676.079**	**78,21%**	**76,61%**	***Total***

	Total / *Total*		Persentase dari Total Pembelian / *Percentage from Total Purchases*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Pembelian (Catatan 27)					***Purchases (Note 27)***
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	5.001.437.115.371	4.063.918.924.394	81,82%	79,76%	*PT Tembaga Mulia Semanan Tbk*
PT Kabelindo Murni Tbk	175.395.657.867	109.696.153.269	2,87%	2,15%	*PT Kabelindo Murni Tbk*
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	32.311.189.587	11.837.016.066	0,53%	0,23%	*PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply*
PT Sibalec	24.512.533.973	22.819.145.332	0,40%	0,45%	*PT Sibalec*
PT Setia Sapta	15.046.623.505	13.527.578.090	0,25%	0,27%	*PT Setia Sapta*
PT Tutulan Sukma	3.658.380.808	2.287.508.431	0,06%	0,04%	*PT Tutulan Sukma*
Total	**5.252.361.501.111**	**4.224.086.325.582**	**85,93%**	**82,90%**	***Total***

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

b. Kompensasi kepada manajemen kunci / ***b. The compensation of key management***

Jumlah kompensasi kepada komisaris dan direksi untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 36.915.547.640 dan Rp 17.791.858.150.

Total compensations incurred for commissioners and directors in 2024 and 2023 are Rp 36,915,547,640 and Rp 17,791,858,150, respectively.

c. Sifat hubungan dan transaksi / ***c. Nature of relationships and transactions***

Nama pihak berelasi / *Name of related parties*	**Sifat hubungan / *Nature of relationships***	**Sifat transaksi / *Nature of transactions***
PT Setia Sapta	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / *Have the same shareholders and management with the Group*	Piutang usaha, pendapatan dan pembelian / *Trade receivables, revenues and purchases*
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / *Have the same shareholders and management with the Group*	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / *Trade receivables, trade payables, revenues, and purchases*
PT Kabelindo Murni Tbk	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / *Have the same shareholders and management with the Group*	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / *Trade receivables, trade payables, revenues, and purchases*
PT Mesindo Agung Nusantara	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / *Have the same shareholders and management with the Group*	Piutang usaha, utang usaha, dan pendapatan / *Trade receivables, trade payables, and revenues*
PT Tutulan Sukma	Pemegang saham Entitas / *Shareholders of the Entity*	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / *Trade receivables, trade payables, revenues and purchases*
PT Sibalec	Mempunyai pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Grup / *Have the same shareholders and management with the Group*	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / *Trade receivables, trade payables, revenues and purchases*
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	Entitas asosiasi / *Associate Entity*	Utang usaha, pendapatan dan pembelian / *Trade payables, revenues and purchases*

32. INSTRUMEN KEUANGAN / *32. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Kecuali untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen tersebut.

Except for guarantee deposits and long-term other receivables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instrument.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga dicatat pada harga perolehan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of the guarantee deposits and long-term other receivables cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Pasar

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Group is exposed to market risk, credit risk, liquidity risk and operational. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

The Group's Directors review and approve policies to manage risks and are summarize as below:

a. Market Risk

i. Foreign Exchange Rate Risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and its Rupiah equivalents as of December 31, 2024 and 2023.

	2024			
	Dolar Amerika Serikat / *United States Dollar*	**Dolar Singapura / *Singapore Dollar***	**Jumlah setara Rupiah / *Total Rupiah equivalent***	
Aset keuangan:				*Financial Assets:*
Kas dan setara kas	1.280.797	418.053	25.683.011.629	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	704.355	-	11.383.789.066	*Trade receivables*
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	**1.985.152**	**418.053**	**37.066.800.695**	***Net foreign currency - denominated assets***

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lnjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (Continued)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

a. Market Risk (Continued)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

i. Foreign Exchange Rate Risk (continued)

	2023			
	Dolar Amerika Serikat / *United States Dollar*	**Dolar Singapura / *Singapore Dollar***	**Jumlah setara Rupiah / *Total Rupiah equivalent***	
Aset keuangan:				*Financial Assets:*
Kas dan setara kas	1.457.727	417.789	27.365.463.978	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.798.948	-	27.732.588.842	*Trade receivables*
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	**3.256.675**	**417.789**	**55.098.052.820**	***Net foreign currency - denominated assets***

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Grup terhadap perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini mencerminkan penilaian manajemen yang mungkin terjadi terhadap perubahan kurs mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing. Tabel di bawah mengindikasikan efek laba dan ekuitas Grup setelah pajak dimana kurs mata uang di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Dengan persentase yang sama atas melemahnya kurs mata uang di atas terhadap Rupiah, akan menimbulkan dampak yang sebaliknya terhadap laba dan ekuitas.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

	2024			
		Dampak pada / *Effect in*		
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit Loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	4,20%	699.195.636	(699.195.636)	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2,67%	85.483.925	(85.483.925)	*Singapore Dollar*

	2023			
		Dampak pada / *Effect in*		
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit Loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	4,00%	719.195.636	(719.195.636)	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2,63%	95.843.529	(95.843.529)	*Singapore Dollar*

Manajemen berpendapat, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Hal ini merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Grup. Kas dan setara kas yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada entitas dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant. The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

Financial assets that are past due but not impaired

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or entities with high credit ratings and no history of default.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

Aset keuangan yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Financial assets that are either past due or impaired

Tabel dibawah menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The table below shows the aging analysis of past due or impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2024 and 2023.

	2024					
	Belum lewat jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired***	**Penurunan nilai / *Impaired***	**Cadangan / *Allowance***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	824.356.017.763	-	-	-	824.356.017.763	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	211.795.754.213	397.303.661.443	11.805.687.278	(11.805.687.278)	609.099.415.656	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	6.710.883.809	-	-	-	6.710.883.809	*Other receivables*
Uang jaminan	102.270.000	-	-	-	102.270.000	*Guarantee deposits*
Total	**1.042.964.925.785**	**397.303.661.443**	**11.805.687.278**	**(11.805.687.278)**	**1.440.268.587.228**	***Total***

	2023					
	Belum lewat jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired***	**Penurunan nilai / *Impaired***	**Cadangan / *Allowance***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	780.821.449.731	-	-	-	780.821.449.731	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	203.904.857.292	273.502.665.997	10.950.771.353	(10.950.771.353)	477.407.523.289	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	4.248.036.278	-	-	-	4.248.036.278	*Other receivables*
Uang jaminan	6.632.333.440	-	-	-	6.632.333.440	*Guarantee deposits*
Total	**995.606.676.741**	**273.502.665.997**	**10.950.771.353**	**(10.950.771.353)**	**1.269.109.342.738**	***Total***

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memeroleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have been due.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisis ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Grup.

Grup terus berupaya melakukan manajemen risiko dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan mitigasi-mitigasi terkait dengan risiko-risiko yang ada dan memungkinkan dialami oleh Grup selama menjalankan kegiatan usahanya. Adapun mitigasi-mitigasi terkait usaha Entitas diantaranya sebagai berikut:

- Grup senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh *stakeholder* termasuk hubungan baik dengan berbagai sumber pemasok bahan baku produksi Grup.
- Grup senantiasa melakukan transfer knowledge kepada manajemen lainnya serta melakukan regenerasi secara berkesinambungan, untuk menjaga kesinambungan usahanya secara internal.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Group's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses caused by inadequate or failure of internal processes, errors due to human factors and systems or from external events. These risks are inherent in all business processes, operations, systems and services of the Group.

The Group continues to perform risk management in its operations by implementing mitigations related to existing risks and enables experienced by the Group during the course of its business. The mitigations related to the Entity business are as follow:

- *The Group continues to maintain a good relationship with all stakeholders, including good relationships with the Group's suppliers of raw materials.*
- *The Group continues to transfer knowledge to other management and sustainable regeneration to maintain the internal continuity of their business.*

34. INFORMASI SEGMEN USAHA / *34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION*

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Group melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Group untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Group reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. Segment informations of the Group are as follows:

a. Wilayah geografis / *a. Geographic*

	2024				
	Pendapatan neto / *Net revenues*	**Laba bruto / *Gross profit***	**Laba neto tahun berjalan / *Net profit for the year***	**Total aset / *Total assets***	
Indonesia	7.403.474.198.476	596.142.642.653	325.590.416.476	5.827.507.687.203	*Indonesia*
Luar Negeri	-	-	-	-	*Overseas*
Eliminasi	(464.326.579.000)	-	(30.901.860.515)	(125.368.724.173)	*Elimination*
Konsolidasi	**6.939.147.619.476**	**596.142.642.653**	**294.688.555.961**	**5.702.138.963.030**	***Consolidation***

	2023				
	Pendapatan neto / *Net revenues*	**Laba bruto / *Gross profit***	**Laba neto tahun berjalan / *Net profit for the year***	**Total aset / *Total assets***	
Indonesia	6.254.838.106.649	480.154.090.447	268.744.809.764	5.371.723.608.576	*Indonesia*
Luar Negeri	-	-	-	-	*Overseas*
Eliminasi	(431.821.604.543)	-	(31.208.861.230)	(41.922.690.305)	*Elimination*
Konsolidasi	**5.823.016.502.106**	**480.154.090.447**	**237.535.948.534**	**5.329.800.918.271**	***Consolidation***

b. Produk / *b. Product*

	2024				
	Pendapatan neto / *Net revenues*	**Laba bruto / *Gross profit***	**Laba neto tahun berjalan / *Net profit for the year***	**Total aset / *Total assets***	
Kabel	6.690.269.688.044	535.719.841.005	294.143.084.176	5.481.290.045.316	*Cable*
Insulation	713.204.510.432	60.422.801.648	31.447.332.300	346.217.641.887	*Insulation*
Eliminasi	(464.326.579.000)	-	(30.901.860.515)	(125.368.724.173)	*Elimination*
Konsolidasi	**6.939.147.619.476**	**596.142.642.653**	**294.688.555.961**	**5.702.138.963.030**	***Consolidation***

	2023				
	Pendapatan neto / *Net revenues*	**Laba bruto / *Gross profit***	**Laba neto tahun berjalan / *Net profit for the year***	**Total aset / *Total assets***	
Kabel	5.598.160.272.789	419.942.949.192	237.910.100.448	5.054.007.225.553	*Cable*
Insulation	656.677.833.860	60.211.141.255	30.834.709.316	317.716.383.023	*Insulation*
Eliminasi	(431.821.604.543)	-	(31.208.861.230)	(41.922.690.305)	*Elimination*
Konsolidasi	**5.823.016.502.106**	**480.154.090.447**	**237.535.948.534**	**5.329.800.918.271**	***Consolidation***

35. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perikatan

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Grup telah mengadakan beberapa kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Pada 31 Desember 2024, sisa nilai kontrak yang akan diselesaikan sampai dengan Mei 2025 adalah sebesar Rp 45.231.870.222. Ketentuan atas kontrak tersebut antara lain denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1 % dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan maksimal 5% dari nilai kontrak.

Grup telah mengadakan beberapa kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Pada 31 Desember 2023, sisa nilai kontrak yang akan diselesaikan sampai dengan Maret 2024 adalah sebesar Rp 133.125.886.851. Ketentuan atas kontrak tersebut antara lain denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1 % dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan maksimal 5% dari nilai kontrak.

Distributor

Grup telah mengadakan beberapa transaksi penjualan untuk penyediaan kabel dan kawat enamel dengan beberapa distributor. Pada tanggal 31 Desember 2024, sisa transaksi penjualan yang akan diselesaikan sampai dengan Januari 2025 adalah sebesar Rp 499.911.059.617.

Grup telah mengadakan beberapa transaksi penjualan untuk penyediaan kabel dan kawat enamel dengan beberapa distributor. Pada tanggal 31 Desember 2023, sisa transaksi penjualan yang akan diselesaikan sampai dengan Januari 2024 adalah sebesar Rp 110.411.424.218.

Proyek

Grup telah mengadakan beberapa kontrak penjualan untuk penyediaan kabel dengan beberapa proyek. Pada tanggal 31 Desember 2024, sisa nilai kontrak yang akan diselesaikan sampai dengan Maret 2025 adalah sebesar Rp 149.601.767.516. Ketentuan atas kontrak tersebut antara lain sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak jika terjadi keterlambatan.

Grup telah mengadakan beberapa kontrak penjualan untuk penyediaan kabel dengan beberapa proyek. Pada tanggal 31 Desember 2023, sisa nilai kontrak yang akan diselesaikan sampai dengan Maret 2024 adalah sebesar Rp 10.921.952.500. Ketentuan atas kontrak tersebut antara lain sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak jika terjadi keterlambatan.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

The Group has entered into several sales contracts for the supply of electric cables with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). As of December 31, 2024, the remaining contract value to be completed by May 2025 is Rp 45,231,870,222. The provisions of the contract include a fine for late delivery of goods of 0.1% of the value of the goods that are delayed for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value.

The Group has entered into several sales contracts for the supply of electric cables with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). As of December 31, 2023, the remaining contract value to be completed by March 2024 is Rp 133,125,886,851. The provisions of the contract include a fine for late delivery of goods of 0.1% of the value of the goods that are delayed for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value.

Distributors

The Group has entered into several sales transactions for the supply of cables and enamel wires with several distributors. As of December 31, 2024, the remaining sales transactions to be completed until January 2025 amounted to Rp 499,911,059,617.

The Group has entered into several sales transactions for the supply of cables and enamel wires with several distributors. As of December 31, 2023, the remaining sales transactions to be completed by January 2024 amounted to Rp 110,411,424,218.

Project

The Group has entered into several sales contracts for the supply of cables with several projects. As of December 31, 2024, the remaining contract value to be completed by March 2025 is Rp149,601,767,516. The provisions of the contract include sanctions in the form of a maximum penalty of 1% to 5% of the contract value if there is a delay.

The Group has entered into several sales contracts for the supply of cables with several projects. As of December 31, 2023, the remaining contract value to be completed by March 2024 is Rp10,921,952,500. The provisions of the contract include sanctions in the form of a maximum penalty of 1% to 5% of the contract value if there is a delay.

35. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas Kontinjensi

Sesuai dengan ketentuan kontrak penjualan, Grup menyerahkan jaminan bank yang ditujukan untuk proyek PLN dan proyek swasta dengan periode jaminan mulai dari 1,5 bulan hingga 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bank garansi yang masih berlaku masing-masing sebesar Rp 30.720.926.128 dan Rp 84.238.240.741.

Fasilitas Kredit

Entitas memeroleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagaimana termuat dalam perjanjian kredit No. CBG.CB1/CC6.SPPK.534/2024 tanggal 15 Oktober 2024 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2025 dengan rincian sebagai berikut:

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Contingencies

In compliance to the provisions of the sales contract, the Group submitted bank guarantees intended for the PLN projects and private projects with a guarantee period ranging from 1.5 months to 5 years. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding bank guarantees amounted to Rp 30,720,926,128, and Rp 84,238,240,741, respectively.

Credit Facilities

The Entity obtained an extension of the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as stated in the credit agreement No. CBG.CB1/CC6.SPPK.534/2024 dated October 15, 2024 which will mature on October 19, 2025 with the following details:

Jenis Fasilitas / *Type of Facilities*	**Total Fasilitas / *Total Facilities***		**Bunga per Tahun (%) / *Interest per Annum (%)***
Kredit Modal Kerja (KMK) - Transaksional 1 / *Working Capital Loan - Transactional 1*	Rp	150.000.000.000	9,00
Kredit Modal Kerja (KMK) - *Revolving* / *Working Capital Loan - Revolving*	Rp	150.000.000.000	9,00
Bank Garansi / *Bank Guarantee*	Rp	350.000.000.000	-
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri / *Local LC*	Rp	50.000.000.000	-
Treasury Line	$AS / *US$*	5.000.000	-
Bill Purchasing Line	Rp	40.000.000.000	-

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows is as follows:

	2024	**2023**	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian	3.503.674.800	-	*Addition of fixed assets through advance for purchase*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liability arising from financing activity are as follows:

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus Kas - Neto / *Cash Flows - Net***	**Penambahan / *Addition***	**Lain-lain / *Others***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang dividen	1.540.053.710	(61.328.824.155)	61.675.020.000	-	1.886.249.555	*Dividend payable*

	2023					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus Kas - Neto / *Cash Flows - Net***	**Penambahan / *Addition***	**Lain-lain / *Others***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang dividen	1.425.909.460	(30.723.365.750)	30.837.510.000	-	1.540.053.710	*Dividend payable*

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK

ANNUAL REPORT 2024

www.sucaco.com @supreme_cable @supreme_cable

PT SUPREME CABLE
MANUFACTURING & COMMERCE Tbk
(PT SUCACO Tbk)

Head Office :
Jl. Kebon Sirih No. 71, Jakarta 10340
Phone : (62-21) 3100525
Website : www.sucaco.com

Marketing Office :
Jl. Daan Mogot Km. 16, Jakarta 11850
Phone : (62-21) 5402066, 6190044
E-mail : sales@sucaco.com